

**ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
SECARA DARING BAGI MAHASISWA JURUSAN PIAUD UIN  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19**

**SKRIPSI**



Oleh:

Aprilia Sari Yudha

NIM. 17160030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Maret, 2021**

## LEMBAR LOGO



**ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
SECARA DARING BAGI MAHASISWA JURUSAN PIAUD UIN  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)*



Oleh:

Aprilia Sari Yudha

NIM. 17160030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Maret, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN SECARA  
DARING BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19**

**SKRIPSI**

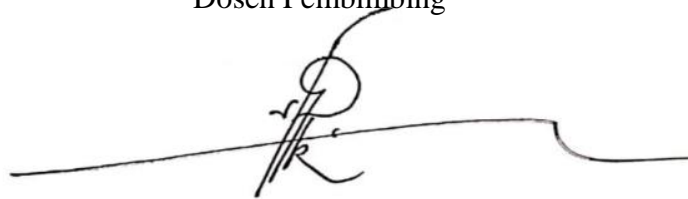
**Oleh:**

**Aprilia Sari Yudha**

**NIM. 17160030**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag**

**NIP. 196910202006041001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Dr. Moh. Samsul Ulum, M.A**

**NIP. 197208062000031001**



## LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN SECARA  
DARING BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Aprilia Sari Yudha (17160030)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 April 2021 dan dinyatakan

**LULUS**Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)

## Panitia Ujian

## Tanda Tangan

Ketua Sidang

Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd :  
NIP. 19920309201802012124

Penguji Utama

Dr. M. Samsul Ulum, M.A :  
NIP. 197208062000031001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag :  
NIP. 196910202006041001

Pembimbing

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag :  
NIP. 196910202006041001Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim MalangDr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 1965508171998031003

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah meminjamkan semua nikmat yang sangat mengesankan kepadaku, mulai dari nikmat menuntut ilmu, nikmat berkumpul dan dipertemukan dengan orang-orang baik, serta nikmat dikelilingi oleh orang-orang yang selalu mendukung dan menyemangatiku agar aku dapat menyelesaikan kewajibanku. Semoga dengan ini, ilmu yang ku dapat menjadi ilmu yang barokah dan dapat menjadi langkah awal ku untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah ku dapat.

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada orang-orang baik yang telah Allah pinjamkan untuk mendampingiku hingga saat ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta, mama Rr. Iin Mayasari dan papa Win Yudha Dharma atas curahan cinta, harapan, doa dan juga dukungan yang tidak putus.
2. Tante dan om tercinta, tante Rr. Poppy Puspitasari dan om Khoirul Mu'minin atas curahan cinta, harapan, doa dan juga dukungan yang tidak putus.
3. Eyang Hj. RAY. Kamarianingsih, Eyang Kakung H.Kosasi, Alm. Eyang kakung R. Ida Soetjahyo Tamsoer, BA dan Almh. Nyai Nayu yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang.
4. Kesayanganku Abang Andika Putra Yudha, Adek Aditya Putra Yudha, Mbak Aisyah Puspita Suta, Mbak Ratna Triwuriandanu, Mas Dimas dan Mas Gilang atas doa dan dukungannya.
5. Sahabatku Aviatur Dewi Kamilah dan Niswah Mufidah Zain dan keluarga besar PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi teman seperjuanganku selama kurang lebih 4 tahun.

6. Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag, terima kasih atas kesabaran, bimbingan dan arahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantuku menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap energi positif yang telah kalian berikan untukku.

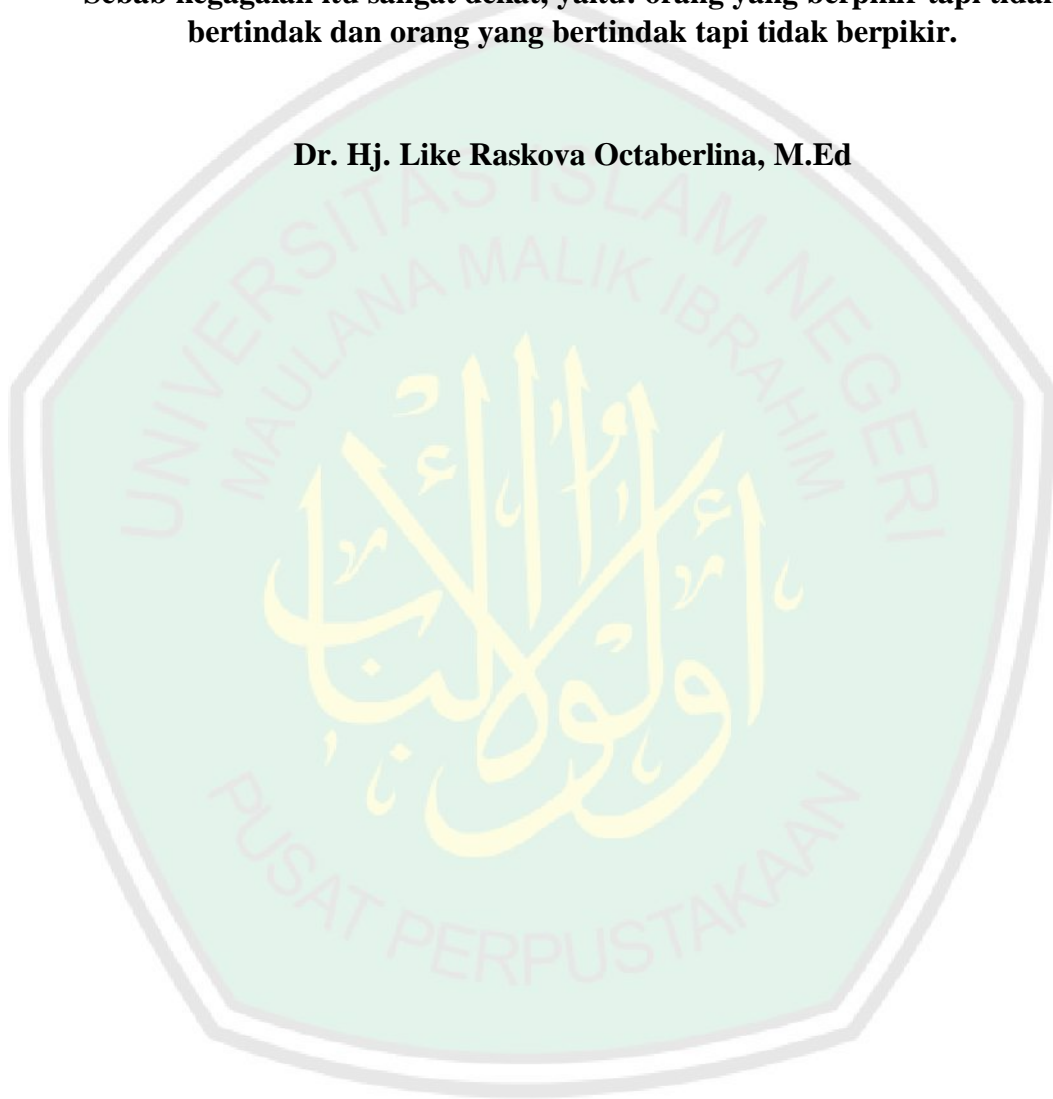


## MOTTO

**Berpikir kemudian bertidaklah!**

**Sebab kegagalan itu sangat dekat, yaitu: orang yang berpikir tapi tidak bertindak dan orang yang bertindak tapi tidak berpikir.**

**Dr. Hj. Like Raskova Octaberlina, M.Ed**



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Aprilia Sari Yudha Malang, Maret 2021  
Lampiran :

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

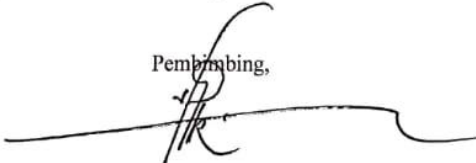
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aprilia Sari Yudha  
NIM : 17160030  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Analisis Kendala Praktik Kerja Lapangan Secara Daring  
Bagi Mahasiswan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang di Era COVID-19

*maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.*

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

  
Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag

NIP. 196910202006041001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Aprilia Sari Yudha

NIM. 17160030

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaniirrohiim, Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kendala Praktik Kerja Lapangan Secara Daring Bagi Mahasiswa Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Di Era Covid-19”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta para petugas staf rektor yang telah memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana selama menempuh studi.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Moh. Samsul Ulum, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
5. Keluarga besar jurusan PIAUD khususnya angkatan 2017 yang telah banyak membantu selama penelitian dilakukan.
6. Segenap Dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Serta dukungan, doa, bimbingan dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.



Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Malang, 13 Maret 2020

Penulis



Aprilia Sari Yudha

NIM. 17160030



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ث	=	ys	ل	=	l
ث	=	st	ص	=	hs	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Id	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	ht	و	=	w
خ	=	hk	ظ	=	hz	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	h
ذ	=	zd	غ	=	hg	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أُ	=	û
إي	=	î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xxi
<b>ABSTRACT</b> .....	xxii
<b>مستخلص البحث</b> .....	xxiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Orisinalitas Penelitian .....	5
G. Definisi Istilah .....	9

H.    Sistematika Bahasan .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>PERSEPKTIF TEORI</b> .....	11
A.    Landasan Teori .....	11
1.  Praktik Kerja Lapangan .....	11
2.  Tagihan dan Produk Praktik Kerja Lapangan .....	15
3.  Tutorial Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Daring .....	20
4.  Pendidikan Islam Anak Usia Dini .....	22
5.  Pembelajaran Daring di Era COVID-19 untuk Anak Usia Dini .....	24
B.    Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III</b> .....	29
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	29
A.    Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B.    Kehadiran Peneliti .....	29
C.    Lokasi Penelitian .....	30
D.    Jenis dan Sumber Data.....	31
E.    Teknik Pengumpulan Data.....	31
F.    Teknik Analisis Data .....	32
G.    Pengecekan Keabsahan Data.....	34
H.    Prosedur Penelitian .....	35
<b>PAPARAN DATADAN TEMUAN PENELITIAN</b> .....	36
A.    Tanggung Jawab Manajemen PKL.....	36
1.  Struktur Organisasi .....	36
B.    Paparannya Data.....	42

1. Kendala mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Secara Daring di era COVID-19	42
2. Solusi untuk Mengatasi Kendala yang dihadapi Mahasiswa Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Secara Daring di Era COVID-19	54
<b>BAB V</b>	58
<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	58
A. Menjawab Masalah Penelitian	58
1. Kendala mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19	58
2. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Secara Daring di era COVID-19	76
<b>BAB VI</b>	78
<b>PENUTUP</b>	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	79
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel orisinalitas penelitian .....	9
Tabel 2.1. tabel waktu pelaksanaan PKL .....	17
Tabel 3.1. Prosedur Penelitian.....	38
Tabel 5.1. Hasil wawancara dengan informan .....	61
Tabel 5.2. Hasil wawancara dengan informan .....	61
Tabel 5.3. Hasil wawancara dengan informan .....	62
Tabel 5.4. Hasil wawancara dengan informan .....	64
Tabel 5.5. Hasil wawancara dengan informan .....	65
Tabel 5.6. Pedoman Observasi .....	68
Tabel 5.7. Hasil Observasi oleh Guru Pamong .....	69
Tabel 5.8. Pedoman Observasi .....	76
Tabel 5.9. Hasil Observasi oleh Guru Pamong .....	76
Tabel 5.10. Pedoman Observasi .....	78
Tabel 5.11. Hasil Observasi oleh Guru Pamong .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi corona virus disease (covid-19) .....	28
Gambar 2.2. Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi corona virus disease (covid-19) .....	28
Gambar 2.3. Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi corona virus disease (covid-19) .....	29
Gambar 2.4. Kerangka Berpikir Penelitian .....	31
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PKL .....	39
Gambar 4.3. SK pembagian kelompok PKL dan DPL .....	47
Gambar 4.4. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong .....	49
Gambar 4.5. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong .....	50
Gambar 4.6. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong .....	51
Gambar 4.6. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong .....	52
Gambar 4.7. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong .....	53
Gambar 4.8. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong .....	54
Gambar 5.1. Grup WhatsApp pembelajaran daring TK Citra Bhakti .....	63
Gambar 5.2. Proses Komunikasi .....	67
Gambar 6.1. Surat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Masa Pandemi Covid-19 .....	86
Gambar 6.2. Surat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Masa Pandemi Covid-19 .....	87
Gambar 6.3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan PIAUD .....	88
Gambar 6.4. Form Bukti Konsultasi dengan Dosen Pembimbing .....	90
Gambar 6.5. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Rikza Azharona Susanti) via chat WhatsApp .....	114
Gambar 6.6. Dokumentasi wawancara dengan pihak penanggung jawab PKL (Bapak Galih Mulyoto) via chat WhatsApp .....	115
Gambar 6.7. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via chat WhatsApp .....	116



Gambar 6.8. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via telepon WhatsApp .....	117
Gambar 6.9. Dokumentasi wawancara dengan Sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Ibu Nurlaeli Fitirah) via chat WhatsApp .....	118
Gambar 6.10. Dokumentasi wawancara dengan informan pertama via chat WhatsApp.....	119
Gambar 6.11. Dokumentasi wawancara dengan informan kedua via chat WhatsApp .....	120
Gambar 6.12. Dokumentasi wawancara dengan informan ke tiga via chat WhatsApp.....	121
Gambar 6.13. Dokumentasi wawancara dengan informan ke empat via chat WhatsApp.....	122
Gambar 6.14. Dokumentasi wawancara dengan informan ke lima via chat WhatsApp.....	123
Gambar 6.15. Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong .....	129
Gambar 6.16. Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong .....	130
Gambar 6.17. Screenshot cuplikan video pembelajaran oleh inorman.....	131
Gambar 6.18. Dokumen Program Tahunan (PROTA) pembelajaran daring .....	132
<i>Gambar 6.19. Dokumen Program Semester (PROMES) pembelajaran daring .</i>	<i>134</i>
Gambar 6.20. Dokumen preview modul pembelajaran .....	137
Gambar 6.21. Dokumen preview LKPD.....	138
Gambar 6.22. Dokumen preview LKPD.....	139
Gambar 6.23. Dokumen preview LKPD.....	140
Gambar 6.23. Dokumen media pembelajaran .....	143

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Surat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Masa Pandemi Covid-19.....	86
Lampiran 2. Dokumentasi Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi .....	88
Lampiran 3. Dokumentasi Bukti konsultasi dengan Dosen Pembimbing .....	89
Lampiran 4. Pedoman wawancara dengan pihak Mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	91
Lampiran 5. Pedoman wawancara dengan pihak Mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	92
Lampiran 5. Pedoman wawancara dengan sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (untuk mengetahui sejarah dan profil tentang jurusan PIAUD) .....	93
Lampiran 6. Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 1 (Vio Aldianita) .....	94
Lampiran 7. Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 2 (Ratna Putri Nadika) .....	95
Lampiran 8. Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 2 (Ratna Putri Nadika).....	98
Lampiran 9. Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 4 (Ruhi Firdiyah 'Adilah).....	101
Lampiran 10. Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 5 (In'am Dzakiyyatul Jamilah) .....	103
Lampiran 11. Transkrip wawancara dengan pihak penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan .....	105
Lampiran 12. Transkrip wawancara dengan pihak penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan .....	107
Lampiran 13. Transkrip wawancara dengan pihak Dosen Pembimbing Lapangan PKL .....	109
Lampiran 14. Transkrip wawancara dengan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	112
Lampiran 15. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Rikza Azharona Susanti) via chat WhatsApp .....	114

Lampiran 16. Dokumentasi wawancara dengan pihak penanggung jawab PKL (Bapak Galih Mulyoto) via chat WhatsApp.....	115
Lampiran 17. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via chat WhatsApp .....	116
Lampiran 18. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via telepon WhatsApp .....	117
Lampiran 19. Dokumentasi wawancara dengan Sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Ibu Nurlaeli Fitirah) via chat WhatsApp .....	118
Lampiran 20. Dokumentasi wawancara dengan Informan pertama (Vio Aldianita) via chat WhatsApp.....	119
Lampiran 21. Dokumentasi wawancara dengan Informan kedua (Ratna Putri Nadika) via chat WhatsApp .....	120
Lampiran 22. Dokumentasi wawancara dengan Informan ke tiga (Maulida Husnia) via chat WhatsApp.....	121
Lampiran 23. Dokumentasi wawancara dengan Informan ke empat (Ruhi Fi Nadiyah Adilah) via chat WhatsApp .....	122
Lampiran 24. Dokumentasi wawancara dengan Informan kelima (In'amu Dzakiyyatul Jamilah) via chat WhatsApp.....	123
Lampiran 26. Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 1 .....	124
Lampiran 27. Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 2.....	125
Lampiran 28. Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 3.....	126
Lampiran 29. Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 4.....	127
Lampiran 30. Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 5.....	128
Lampiran 25. Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong .....	129
Lampiran 26. Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong .....	130
Lampiran 27. Dokumentasi screenshot cuplikan video pembelajaran oleh informan .....	131
Lampiran 34. Dokumentasi screenshot cuplikan video pembelajaran oleh informan .....	132
Lampiran 28. Dokumen Program Semester (PROMES) pembelajaran daring ...	133
Lampiran 29. Dokumen preview modul pembelajaran.....	135
Lampiran 30. Dokumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	138

Lampiran 31. Dokumen media pembelajaran .....	141
Lampiran 39. Dokumen media pembelajaran .....	144
Lampiran 32. Biodata mahasiswa.....	145





## ABSTRAK

Yudha, Aprilia Sari. 2021. *Analisis Kendala Praktik Kerja Lapangan Secara Daring Bagi Mahasiswa Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Di Era Covid-19*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

---

**Kata kunci:** *Kendala Praktik Kerja Lapangan, Covid-19, Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan intra kurikuler berstatus sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesinya. Namun di karenakan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak pandemi COVID-19, maka program PKL semester ganjil tahun akademik 2020/2021 dilaksanakan secara daring.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pelaksanaan PKL dan mengetahui solusi yang harus diberikan ketika kendala itu muncul. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan mengeksplorasi program PKL sampai diperolehnya deskripsi tentang permasalahan. Penggalan informasi dengan menggunakan wawancara melalui *platform* daring (aplikasi WhatsApp) dengan para informan yaitu mahasiswa sebanyak 5 orang dan dosen pengurus PKL sebanyak 3 orang, serta didukung oleh dokumentasi. Kemudian diolah dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: kendala yang muncul akibat pelaksanaan PKL secara daring adalah kendala komunikasi, kendala jaringan internet dan kendala pengumpulan penugasan (tagihan dan produk). Solusi untuk masalah tersebut adalah dengan: guru pamong dan DPL menjembatani komunikasi antara mahasiswa dengan anak didik dan juga menjadwalkan pertemuan tatap muka dengan mahasiswa secara berkala melalui platform daring.

## ABSTRACT

Yudha, Aprilia Sari. 2021. *The Analysis of the Online Field Work Practice for the Students of Early Childhood Islamic Education Department at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in Covid-19 Era*. Undergraduate Thesis. Islamic Early Childhood Education Department. Faculty of Tarbiya and Teacher Training. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

**Keywords:** *The Obstacles of Field Work Practice, Covid-19, Early Childhood Islamic Education*

The Field Work Practice Program (PKL) is an intra-curricular activity that is categorized as a compulsory subject for all students as prospective teachers and educational staff at the Faculty of Tarbiya and Teacher Training at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang to fulfill the requirements to acquire certain level of the profession. However, the PKL program for the odd semester of the 2020/2021 academic year is carried out online because Indonesia is one of the countries affected by the COVID-19 pandemic.

This study aims to: find out what are the obstacles for students majoring in Early Childhood Islamic Education Department of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in doing PKL and find out the solutions that must be given when these obstacles arise. The data analysis was carried out using a descriptive-qualitative approach by exploring the PKL program until obtaining a description of the problem. Extracting information through interviews using the online platform (WhatsApp application) with the informants consisting of five students and three lecturers who supervise the PKL. It is also supported by documentation. Afterward, it is processed using Miles and Huberman data analysis model (data reduction, data presentation, conclusions drawing and verification).

The results of this research are: the arising obstacles due to the program (PKL) that is carried out online are communication obstacles, internet network obstacles and assignment submission obstacles (bills and products). These problems can be overcome through the guidance given by teachers and the lecturers who supervise the program (DPL), which will connect the communication between the university students and students at schools. Another solution is arranging face-to-face meeting schedules with the students via an online platform regularly.

<p>Translator,</p>  <p>Prima Purbasari, M.Hum NIDT. 19861103201608012099</p>	<p>Date</p>  <p>Director of Language Center,</p>  <p>May 2021</p> <p>Abdul Hamid, MA NIDT. 19732011998031007</p>
---	---

### مستخلص البحث




بودا، أبريليا ساري. ٢٠٢١. تحليل معوقات تنفيذ العمل الميداني الافتراضي لطلبة قسم التربية الإسلامية للأطفال بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في عصر كوفيد - ١٩ . البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية للأطفال. كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج سوديرمان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: معوقات تنفيذ العمل الميداني ، كوفيد - ١٩ ، التربية الإسلامية للأطفال.

برنامج العمل الميداني (PKL) هو نشاط داخل المناهج الدراسية بمثابة مادة إلزامية لجميع الطلبة الذي سيكون المدرسين وهيئة التدريس في كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج للاستفاهة بمتطلبات تكوين المهنة. ومع ذلك ، نظرًا لأن إندونيسيا هي إحدى البلدان المتضررة من جائحة كوفيد - ١٩ ، فيتم تنفيذ برنامج العمل الميداني PKL للفصل الدراسي الأول للعام الدراسي ٢٠٢١/٢٠٢٠ عبر الإنترنت أو افتراضيا.

يهدف هذا البحث إلى: معرفة المعوقات التي تواجه طلبة قسم التربية الإسلامية للأطفال بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في تنفيذ العمل الميداني ومعرفة الحلول التي يجب تقديمها عند ظهور هذه المعوقات. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام منهج البحث النوعي الوصفي، أي من خلال استكشاف برنامج العمل الميداني حتى يتم الحصول على وصف للمشكلة. استخراج المعلومات باستخدام المقابلة من خلال المنصة (تطبيق واتساب) مع المخبرين، وهم خمسة الطلبة و ثلاثة محاضرين مسؤولين في العمل الميداني، ومدعوم بالوثائق. تم تمت معالجتها باستخدام نموذج تحليل البيانات ميلر و هو بارمان (تحديد البيانات وعرضها و الاستنتاج منها والتحقق).

أظهرت نتائج هذا البحث أن: المعوقات التي تنشأ بسبب تنفيذ العمل الميداني الافتراضي هي مشكلة الاتصال ومشكلة شبكة الإنترنت ومشكلة جمع الواجبات المنزلية (التكليف والمتجات). الحل لهذه المشكلة هو: يكون المعلم و محاضر العمل الميداني وسيلة التواصل بين الطلبة والتلاميذ وكذلك يضع جدول اجتماع مع الطلبة بانتظام عبر المنصة الإلكترونية.

<p>Penerjemah,</p>  <p>M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215</p>	<p>Tanggal</p> <p>10/21 /5</p>	<p>Validasi Kepala PPB</p>   <p>Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 197302011980510007</p>
---	------------------------------------	--



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami dampak dari pandemi global yaitu Corona Virus Disease (COVID-19), sehingga membuat semua kegiatan berubah ke dalam rumah. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan, salah satunya adalah kebijakan khusus di bidang pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19 (*SE Menteri Nomor 4 Tahun 2020 Cap.Pdf*, n.d.) dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan. Inti dari surat edaran tersebut adalah pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan yang ada di Indonesia disarankan untuk dilaksanakan di rumah atau secara online.

Pembelajaran daring telah dicanangkan secara luas untuk menggantikan pembelajaran tatap muka selama masa pandemi COVID-19. Mau tidak mau, suka ataupun tidak suka, semua lapisan masyarakat harus mengikuti dan mematuhi kebijakan pemerintah sehingga para siswa atau pelajar diseluruh jenjang pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring. Tidak terkecuali lembaga kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini memiliki misi menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan mempersiapkan lulusan berkualitas pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (Ulum, et al., 2020). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan misi ini. Berdasarkan agenda pada kalender akademik dan kurikulum yang berlaku di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

setiap tahunnya, bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memasuki awal semester VII (tujuh) wajib melakukan kegiatan PKL.

PKL adalah kegiatan intra kulikuler dengan melibatkan pihak RA/BA/TA-sekolah/madrasah yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar di dunia kampus dengan di lapangan dengan membuat perencanaan, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran, serta praktik administrasi kependidikan dan pengelolaan sekolah/madrasah (Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan, 2019). PKL merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan waktu minimal dua bulan.

Semenjak terkonfirmasi kasus pandemi COVID-19 di Indonesia hingga terus terjadinya kenaikan kasus positif, memberikan pengaruh perubahan pada model pelaksanaan kegiatan PKL tahun ajaran 2020/2021. Hal ini tentu saja menjadi tantangan baru yang harus dihadapi oleh mahasiswa yang melaksanakan PKL.

Pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan, dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa mengalami permasalahan dan terdapat adanya beberapa keluhan. Mulai dari awal yaitu mencari sekolah atau lembaga TK dan sejenisnya yang menerapkan atau melaksanakan pembelajaran secara tatap muka sangat sulit didapatkan, karena rata-rata di seluruh wilayah sebagian besar TK atau lembaga sejenis sudah mulai melaksanakan pembelajaran secara online atau daring. Selanjutnya juga mahasiswa tidak dapat merasakan pengalaman mengajar dengan bertatap muka langsung dengan anak, tidak dapat berinteraksi langsung dengan anak, dan juga tidak dapat ilmu langsung dari guru-guru yang ada di lembaga tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas, sudah jelas sekali dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19 tentu saja ada kendala yang harus dihadapi oleh para mahasiswa. Maka dari itu, judul yang dipilih adalah “Analisis Kendala Praktik Kerja Lapangan Secara Daring Bagi Mahasiswa Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Era COVID-19” dan penelitian ini dilakukan karena berangkat dari masalah yang ada yaitu kendala dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring dan solusi yang dapat diberikan agar masalah serupa tidak terulang kembali pada pelaksanaan PKL tahun berikutnya karena tidak ada yang tahu kapan pandemi COVID-19 akan berakhir.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Apa saja kendala mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kendala yang terjadi pada mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19.
2. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan praktik mengajar di era COVID-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti dan Mahasiswa
  1. Dapat mengetahui kendala yang muncul pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19.
  2. Dapat mengetahui solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan praktik menga Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 

Menambah bahan pustaka bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang kendala yang muncul pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19 untuk dijadikan bahan referensi sebagai komparasi maupun korelasi pada penelitian sejenis.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terdapat ruang lingkup penelitian yang berfungsi sebagai batasan masalah. Hal ini bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan melebar ke arah yang bukan tujuannya.

Jadi pada penelitian ini, peneliti memiliki batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya pada lingkup mahasiswa dan dosen PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan sampel yang diambil hanya mahasiswa angkatan 2017 dengan kriteria yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring berjumlah 5 mahasiswa dan dosen berjumlah 3 orang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan wawancara secara virtual melalui aplikasi WhatsApp (pertanyaan terlampir di dalam lembar pedoman wawancara).

## F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian tentu dicantumkan dalam sebuah laporan penelitian. Karena dalam sebuah penelitian harus benar-benar murni dari seseorang peneliti yang menulis dan tidak mengandung plagiasi di dalamnya. Orisinalitas penelitian ini berisi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum diperbarui oleh penulis dalam penelitian ini. Dan penelitian terdahulu sebelum penelitian ini adalah:

1. Jurnal dengan judul: “Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya” yang disusun oleh Mubiar Agustin (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia), Dinar Nurinten (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Bandung), Heni Nafiqoh dan Ryan Dwi Puspita (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi). Dalam pembahasannya menitik beratkan pada kesulitan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengajar pada masa pandemi covid-19.
2. Jurnal dengan judul: “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19” yang disusun oleh Despa Ayuni, Tria Marini (Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta) dan Mohammad Fauziddin, Yolanda Pahrul (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai). Dalam pembahasannya menitik beratkan pada kesiapan guru TK dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
3. Jurnal dengan judul: “Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis” yang disusun oleh La Hewi (Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Kendari), Linda Asnawati (Pendidikan Anak Usia Dini Sultan Qaimuddin Kendar). Dalam pembahasannya menitik beratkan pada strategi yang dilakukan pendidik anak usia dini dalam melaksanakan tugas-tugasnya pada masa pandemi *coronavirus disease* atau covid-19.



4. Jurnal dengan judul: “Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal pada Lembaga PAUD di Riau” yang disusun oleh Hadon Wijoyo (STMIK Dharmapala Riau) dan Irjus Indrawan (Universitas Islam Indragiri). Dalam pembahasannya menitik beratkan pada model pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan di lembaga PAUD pada era new normal covid-19.
5. Jurnal dengan judul: “Dampak Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini yang Menggunakan Sistem Pembelajaran (daring online) di TK Duta Kasih” yang disusun oleh Ni Koming Widya Ningsih (Universitas Dhyana Pura Bali). Dalam pembahasannya meniti beratkan pada pengaruh yang terjadi pada perkembangan anak yang menggunakan sistem pembelajaran secara daring.

Secara rinci, letak persamaan dan perbedaan dan originalitas penelitian ini dijelaskan sebagaimana tabel, berikut:

**Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Penelitian, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mubiar Agustin (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia), Dinar Nurinten (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Bandung), Heni Nafiqoh dan Ryan Dwi Puspita (Pendidikan Guru	Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	Kesulitan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19.	Judul, objek dan lokasi penelitian.

	<p>Sekolah Dasar, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi), Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.</p>			
2.	<p>Despa Ayuni, Tria Marini (Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta) dan Mohammad Fauziddin, Yolanda Pahrul (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai), Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.</p>	<p>Menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.</p>	<p>Kesiapan guru TK dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.</p>	
3.	<p>La Hewi (Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Kendari), Linda Asnawati (Pendidikan Anak Usia Dini Sultan Qaimuddin Kendar), Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir</p>	<p>Strategi yang dilakukan pendidik anak usia dini dalam melaksanakan tugas-tugasnya pada masa pandemi <i>coronavirus disease</i> atau covid-19.</p>	<p>Penelitian dilakukan oleh pendidik anak usia dini (guru).</p>	



	Logis, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.		
4.	Hadon Wijoyo (STMIK Dharmapala Riau) dan Irjus Indrawan (Universitas Islam Indragiri), Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal pada Lembaga PAUD di Riau,	Model pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan di lembaga PAUD pada era new normal covid-19.	Penelitian dilakukan oleh pendidik anak usia dini (guru).
5.	Ni Koming Widya Ningsih (Universitas Dhyana Pura Bali), Dampak Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini yang Menggunakan Sistem Pembelajaran (daring online) di TK Duta Kasih,	Kendala atau kesulitan yang ada saat melaksanakan pembelajaran daring.	Dalam pembahasannya menitik beratkan pada pengaruh yang terjadi pada perkembangan anak yang menggunakan sistem pembelajaran secara daring.

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi Karya Tulis Ilmiah dan Modifikasi Penulis

Oleh karena itu terdapat perbedaan yang mendasar antara penulis dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal judul, objek, dan lokasi penelitian. Dalam proposal ini, penulis akan memfokuskan pada kendala Maulana Malik Ibrahim Malang -19 yang dihadapi mahasiswa PIAUD UIN dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daing/online.

## G. Definisi Istilah

### 1. Praktik Kerja Lapangan

Menurut kamus Tesaurus, Praktik Kerja Lapangan adalah penerapan ilmu pengetahuan yang didapatkan di instansi pendidikan dengan cara bekerja di tempat yang relevan dengan ilmu tersebut.

### 2. COVID-19

COVID-19 adalah jenis virus baru yaitu coronavirus SARS-CoV-2 yang ditemukan pada akhir Desember 2019 dan berasal dari Wuhan, Tiongkok (Yuliana, 2020).

### 3. Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang terjadi secara serentak di seluruh dunia dan mencakup wilayah geografis yang luas.

### 4. Dalam jaringan (daring)

Dalam jaringan (daring) berarti terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Jadi PKL online atau daring adalah pelaksanaan PKL dengan melalui sistem tidak langsung.

### 5. Guru pamong

Guru pamong adalah sebutan untuk guru sekolah ditempat mahasiswa PKL yang bertugas untuk meninjau pada saat mahasiswa melaksanakan tugas PKL.

## H. Sistematika Bahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Berikut sistematika pembahasan:

1. Bab I: Pendahuluan, bab berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, sistematika pembahasan.
2. Bab II: Kajian pustaka, bab ini berisi kajian pustaka yang terdiri dari perspektif teori dan kerangka berpikir. Perspektif teori berisi mengenai pengertian pendidikan anak usia dini, pendidikan islam anak usia dini,

pembelajaran di masa pandemi covid-19, materi, metode dan sumber pembelajaran.

3. Bab III: Metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.
4. Bab IV: Temuan dan pembahasan penelitian, bab ini berisi tentang paparan hasil penelitian, berupa hasil dari wawancara dengan para responden.
5. Bab V: Pembahasan hasil penelitian, bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian (wawancara) yang telah dikumpulkan.
6. Bab VI: Kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian. Saran didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

## BAB II

### PERSEPTIF TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Praktik Kerja Lapangan

###### a. Pengertian

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Keguruan dan Kependidikan adalah suatu kegiatan intra kurikuler berstatus sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesinya. PKL ini merupakan proses perpaduan berbagai komponen pengetahuan dengan praktik pengalaman di lapangan (Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan, 2019).

Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan merupakan manifestasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam bentuk praktik membuat perencanaan, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran, serta praktik administrasi kependidikan dan pengelolaan sekolah (Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan, 2019).

Dengan demikian, program ini merupakan muara belajar yang berusaha mengintegrasikan berbagai pengalaman belajar di dunia kampus dan berbagai pengalaman belajar di lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini melibatkan berbagai pihak, baik pihak pengelola kampus, maupun pihak RA/BA/TA-sekolah/madrasah maupun masyarakat di lapangan yang telah dipilih sebagai sasaran PKL.

Namun pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tahun akademik 2020/2021 sedikit berbeda dari tahun sebelumnya, dikarenakan sedang ada wabah pandemi COVID-19 sehingga PKL dilaksanakan secara daring.

## b. Tujuan

Setelah melaksanakan program PKL, diharapkan mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman kependidikan secara nyata di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap dan perilaku yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

## c. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan program ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu:

- 1) Praktik kegiatan proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Mempelajari dan praktik pengelolaan, layanan kependidikan, administrasi kependidikan di RA/BA/TA sekolah/madrasah.

## d. Persyaratan

- 1) Persyaratan mahasiswa
  - a) Mendaftar secara *online* melalui google form dengan alamat [https://bit.ly/pendaftaran\\_PKL\\_fitk](https://bit.ly/pendaftaran_PKL_fitk)
  - b) Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester ganjil 2020/2021 yang dibuktikan dengan upload foto atau screen shot KHS (semester 1 s.d terakhir), KRS dan transkrip sementara dari SIAKAD.
  - c) Lulus 110 SKS termasuk didalamnya mata kuliah prasyarat (PPL-1/KDM/Microteaching, strategi pembelajaran, perencanaan/desain pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan PTK). Sambil menunggu nilai dari mata kuliah prasyarat, maka mahasiswa harus dapat menunjukkan bukti pemrograman. Jika dikemudian hari terdapat mata kuliah prasyarat dinatakan tidak lulus maka keikutsertaan mahasiswa pada program PKL dapat ***dibatalkan*** atau ***ditunda***).



- d) Semua calon peserta PKL wajib mengikuti rangkaian kegiatan secara online sebagaimana yang tersebut dalam jadwal PKL dan dibuktikan dengan isian presensi online.
- e) Apabila calon peserta PKL tidak mengikuti rangkaian tersebut dinyatakan *mengundurkan diri* dari pelaksanaan PKL.

2) Persyaratan guru pamong

- a) Mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun.
- b) Guru tetap, diutamakan yang berijazah minimal S1 kependidikan untuk SLTA, sarjana muda atau D3 untuk SLTP, serta sudah memiliki golongan gaji minimal III/b.
- c) Mata pelajaran yang dibina sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- d) Pernah mengikuti pelatihan tentang materi kependidikan.
- e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa calon guru.
- f) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.
- g) Berkemauan dan berkemampuan profesional, personal dan sosial.

3) Persyaratan dosen pembimbing

- a) Berpendidikan minimal Magister Kependidikan.
- b) Dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan atau mengikuti pembekalan khusus calon dosen pembimbing PKL di kampus.

- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa calon guru.
- d) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.
- e) Berkemauan dan berkemampuan profesional, personal dan sosial.

**e. Waktu Pelaksanaan**

PKL dilaksanakan pada setiap semester (genap dan ganjil), selama minimal 2 bulan, dengan meaksanakan minimal 8 kali Proses Belajar Mengajar di kelas dan Pengabdian Kepada Masyarakat RA/BA/TA sekolah/madrasah. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tahun akademik 2020/2021 dapat dilihat dalam Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Waktu Pelaksanan PKL**

No	Tanggal	Kegiatan/Tempat
1.	10-15 Juni 2020	Pendaftaran online
2.	16-22 Juni 2020	Verifikasi dan pengelompokkan oleh admin
3.	26 Juni 2020	Pengumuman kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan
4.	29 Juni 2020	Koordinasi online dengan DPL
5.	1 Juli 2020	Sosialisasi mekanisme pelaksanaan PKL online
6.	3 Juli 2020	Pelatihan webinar perangkat pembelajaran dan E-learning secara online bagi mahasiswa masing-masing jurusan
7.	7 Juli 2020	Pelatihan webinar dan E-learning secara online bagi DPL
8.	13 Juli-31 Agustus 2020	<b>Pelaksanaan PKL</b>
9.	1-7 September 2020	Penilaian oleh DPL

Sumber: Surat Pengumuman tentang Pelaksanaan PKL di Masa Pandemi COVID-19

#### **f. Teknis Pelaksanaan**

- 1) Mahasiswa mendaftarkan diri sesuai dengan ketentuan di atas.
- 2) Mengikuti serangkaian acara persiapan dan pembekalan PKL secara online.
- 3) Mahasiswa mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditentukan oleh fakultas.
- 4) Mahasiswa berkoordinasi dengan DPL terkait dengan bimbingan DPL.
- 5) Mahasiswa melaksanakan program kegiatan PKL secara mandiri dengan bimbingan DPL.
- 6) Mahasiswa (kecuali prodi MPI) membuat tagihan perangkat pembelajaran yang meliputi: RPP, Modul, LKPD, Media Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian. Mahasiswa juga membuat satu desain pembelajaran berbasis e-learning.
- 7) Mahasiswa melaksanakan tiga praktik pembelajaran mandiri di videokan (boleh menyertakan siswa didik sesuai dengan RPP).
- 8) Mahasiswa mengkonsultasikan dan melaporkan setiap progress kepada masing-masing DPL untuk mendapat persetujuan DPL.
- 9) Mahasiswa menyetorkan tugas dan tagihan produknya kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
- 10) Dosen Pembimbing Lapangan memberikan penilaian dan menyetorkan kepada Tim Pengelola PKL (Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan, 2019)

#### **2. Tagihan dan Produk Praktik Kerja Lapangan**

Tagihan dan produk Praktik Kerja Lapangan merupakan penugasan yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kepada para mahasiswa calon guru. Menurut Peraturan Pemerintah

(PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standart Nasional Pendidikan Pasal 20 dikatakan bahwa “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar” (Anggreni, 2017).

Suhadi (2007:24) mengungkapkan bahwa “perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran”. Dari paparan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Perencanaan itu meliputi bahan ajar (Satuan Kegiatan Harian, Rencana Kegiatan Harian), media pembelajaran, termasuk pada penilaiannya.

**a. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan pembelajaran yang berisi indikator yang hendak dicapai selama satu tahun (Intan, Hayati, & Alfuad, 2020).

**b. Program Semester**

Langkah-Langkah Penyusunan Program Semester; Penyusunan program semester dilakukan dengan langkah berikut:

- 1) Membuat daftar tema satu semester (pemilihan dan penentuan tema dilakukan guru sebelum awal semester
- 2) kegiatan pembelajaran dimulai dengan memperhatikan prinsip pengembangan tema
- 3) Mengembangkan tema menjadi subtema dan atau sub-subtema

- 4) Subtema dan sub-subtema yang dikembangkan merupakan topik-topik yang lebih khusus dan lebih dalam
- 5) Kekhususan dan kedalaman subtema dan sub-subtema memperhatikan usia anak, kesiapan guru, dan ketersediaan sumber belajar
- 6) Pendukung pengembangan tema dapat dipelajari pada pedoman pengembangan tema
- 7) Menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, subtema atau sub-subtema
- 8) Waktu pembahasan setiap tema/ subtema/ subsubtema disesuaikan dengan minat anak, keluasan, kedalaman, dan sumber/media yang tersedia
- 9) Menetapkan Kompetensi Dasar (KD) di setiap tema.
- 10) Penentuan KD memuat seluruh aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM), fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional (sosem), bahasa, dan seni.
- 11) KD dapat ditulis lengkap atau dapat dituliskan kodenya saja. KD dapat diulang-ulang di tiap tema/subtema/sub-subtema yang berbeda.

### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, Dokumen KTSP terdiri dari :

“Dokumen 1 berisi sekurangnya: visi, misi, tujuan satuan pendidikan, program pengembangan dan materi pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan dan program tahunan, dan SOP. Dokumen 2 berisi perencanaan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran



mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak” (Sulistyo, 2018).

**d. Modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Video Pembelajaran**

Modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Video Pembelajaran merupakan bagian dari media pembelajaran dan sumber belajar. Media pembelajaran adalah komponen yang sangat penting, yaitu satu atau lebih sarana komunikasi antara komunikator dan komunikan (Mahyudin, 2020). Media pembelajaran bagi anak usia dini secara umum dibagi menjadi tiga bagian yaitu: media pembelajaran visual, media pembelajaran audio dan media pembelajaran audiovisual (Aziz, 2017).

Media visual merupakan media yang menyampaikan pembelajaran melalui penglihatan, contohnya: gambar manusia, gambar hewan, lukisan dan media yang dapat dilihat lainnya. Selain itu, media audio merupakan media yang hanya dapat didengarkan, seperti pelajaran rekaman, musik, atau siaran. Media pembelajaran yang terakhir adalah media audiovisual, ini merupakan gabungan dari kedua jenis media sebelumnya, yaitu media yang dapat dilihat dan didengar. Contohnya: tayangan film dokumenter untuk pendidikan.

Selanjutnya, sumber belajar adalah semua yang bisa dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar dan mengajar, hal senada juga diungkapkan oleh AECT (*Association for Education Communication and Technology*), bahwasannya sumber belajar terdiri dari pesan, manusia, material, peralatan, teknik dan lingkungan yang berguna untuk memfasilitasi proses belajar dan mengajar

(Aziz, 2017). Dengan menerapkan atau menggunakan media dan sumber pembelajaran yang tepat, maka kualitas belajar mengajar akan dapat meningkat dan tepat sesuai dengan tujuan awal, yaitu merangsang peserta didik untuk belajar.

Modul dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran-lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa/anak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terprogram. Modul dan LKPD yang disiapkan oleh mahasiswa berupa gambar-gambar atau tugas saja tetapi haruslah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pertemuan tersebut.

Video adalah media yang memuat unsur audio dan visual, sehingga disebut media audiovisual. Dengan adanya media audiovisual, siswa dapat melihat tindakan nyata dari apa yang tertuang dalam media tersebut, hal ini mampu merangsang motivasi belajar siswa. Menurut Mahadewi, dkk (2012:4) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah video pembelajaran sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual (Mahadewi, Putrini, & Ilia Yuda Sukmana, 2015). Media dengan video jelas lebih cenderung mudah mengingat dan memahami pelajaran karena tidak menggunakan satu jenis indera (Purwanti, 2015).

#### **e. Instrumen Evaluasi**

Menurut A. Muri Yusuf, evaluasi merupakan suatu proses pemberian makna. Arti, nilai atau kualitas tentang suatu objek yang dievaluasi (Yusuf, 2017). Sedangkan instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi yang akan dikumpulkan (Tayibnafis, 2008). Instrumen sendiri terbagi menjadi 2, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes.

Instrumen tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan. Dalam pendidikan anak usia dini, tes jarang sekali digunakan, namun tidak menutup kemungkinan guru untuk menggunakan instrumen ini. Contoh dari instrumen tes adalah: tes intelegensi, minat dan bakat, kepribadian dan juga lainnya.

Selanjutnya, instrumen non tes ada banyak sekali jenisnya, diantaranya adalah pemberian tugas, percakapan, observasi, portofolio, catatan anekdot dan penilaian diri sendiri.

### **3. Tutorial Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Daring**

Tutorial pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan daring melalui [elearning.uin-malang.ac.id](http://elearning.uin-malang.ac.id), dijabarkan sebagai berikut:

- a) Masuk Kedalam Kelas PKL
  - 1) Masuk ke halaman <https://elearning.uin-malang.ac.id>
  - 2) Login, klik bagian pojok kanan atas
  - 3) Masukkan user dan password siakad
  - 4) Silahkan mencari Kelas PKL. Nama kelas berdasarkan <PKL 2020-Jurusan-Nama\_DPL> Contoh : PKL 2020 PGMI Galih Puji Mulyoto, M.Pd
- b) Melakukan Chat dengan DPL PKL

- 1) Forum chat digunakan untuk melakukan komunikasi antara DPL dengan Mahasiswa PKL terkait pengerjaan tagihan dan produk yang dikerjakan mahasiswa PKL.
  - 2) Cara Masuk kedalam menu <Forum Chat> Klik Forum Chat
  - 3) Klik <Click here to enter the chat now> untuk memulai chat dengan DPL
- c) Cara Mengumpulan Laporan Konsultasi Tagihan PKL
- 1) Klik Pengumpulan laporan konsultasi tagihan dan produk luaran PKL dengan Guru/Ka.TU observer
  - 2) Lihat petunjuk format pengumpulan laporan konsultasi
  - 3) Cara mengumpulkan laporan konsultasi klik add submission
  - 4) Masukkan file dalam File submissions, bentuk format PDF, WAJIB pdf
  - 5) Bisa geser file kedalam kotak masukkan manual, JIKA sudah klik upload file
  - 6) Jika sudah Save changes
  - 7) Untuk jenis tagihan baik mahasiswa jurusan PBA, PAI, P.IPS, PGMI, TBI, T. Matematika maupun Jurusan MPI cara pengumpulan tagihan yang lain sama caranya.
- d) Cara Pengumpulan Produk Luaran Video
- 1) Pengumpulan produk luaran video ke elearning hanya dalam bentuk LINK yang telah di unggah ke Google drive masing-mahasiswa.
  - 2) Cara mengupload video kedalam google drive, Masuk google drive kemudian klik Upload File
  - 3) Pilih Video yang akan di upload
  - 4) Jika sudah selesai upload, Bagikan linknya dengan cara pilih file yang sudah diupload, klik titik tiga di pojok kanan atas



- 5) Kemudian pilih <Bagikan>
- 6) Kemudian klik <Dapatkan link>
- 7) Pilih siapa saja yang mendapatkan Link.
- 8) Kemudian pada pengakses lihat saja di ubah sebagai editor
- 9) Kemudian KLIK SALIN LINK
- 10) Link video yang telah di salin kemudian dimasukkan kedalam elearning dengan klik add Submission, kemudian paste dan klik save jika sudah selesai

#### 4. Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Islam adalah agama yang sempurna dan diridhai oleh Allah SWT, karena turunnya kitab agama islam, yaitu Al-Qur'an merupakan bukti yang kuat dan berfungsi sebagai kitab terakhir serta penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya (Nurhadi, Konsep Kurikulum Pendidikan Keluarga dalam Surah Al-Luqman, 2008). Al-qur'an surah al-Ma'idah ayat 3 menyinggung hal ini:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ  
 اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِفَةُ وَالْمُتَرَدِّيَّةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا  
 ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْوَاجِ ۗ ذَٰلِكُمْ  
 فِسْقٌ ۗ قُلْ الْيَوْمَ يَاسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ  
 وَاخْشَوْنِ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۗ  
 الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ  
 الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ  
 لَا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“...pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari Ini Telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan Telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu” (Al-Qur'an, al-Ma'idah [5] : 3). (Al-'Alim Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Ilmu Pengetahuan, 2011)



Jika dilihat dari ayat diatas, dapat disimpulkan Islam sangat memperhatikan pendidikan, mulai dari pendidikan umum sampai pendidikan agama. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dilakukan sedari dini (Nurhadi, *Multiple Intelligences Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Kajian Filsafat Pendidikan)*, 2018). Jadi arti dari pendidikan dalam islam adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan dilandasi oleh ajaran dan nilai-nilai islam yang besumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Hadist).

Mengutip perkataan Latifah Nurul Safitri dalam jurnal yang berjudul *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita*, anak merupakan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi investasi terpenting untuk masa depan, dengan catatan sumber daya manusia harus yang berkualitas. Maka dari itu, sejak anak berusia dini sudah harus mendapatkan pendidikan (Safitri, 2019). Sedangkan menurut Sudarsana (pada halaman 1 dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*), pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses komprehensif yang dirancang untuk mendorong proses peningkatan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, serta mendorong perkembangan fisik dan mental termasuk seluruh aspek perkembangan anak agar lebih optimal.

Waktu pendidikan anak adalah yang terpenting, karena kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya akan terbentuk sedari individu berusia dini. Contoh program pendidikan anak usia dini meliputi: pendidikan keluarga, pembentukan keluarga, pembibitan, kelompok bermain, dan taman kanak-kanak (Zaini, 2015).

Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah menumbuh kembangkan dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki

anak, serta membentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahapan perkembangannya, sehingga anak siap untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap jenjang pendidikan PAUD adalah dengan pendekatan pendidikan nonformal yang melengkapi infrastruktur, melatih tenaga pendidik dan tenaga pendidik, serta memberikan kegiatan sosial terkait PAUD kepada masyarakat (Rozalena & Kristiawan, 2017).

Menurut pasal 28 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menunjukkan bahwa secara yuridis formal, PAUD merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan Sistem Pendidikan Nasional. Walaupun pendidikan pra-sekolah bukan merupakan kewajiban dan prasyarat untuk memasuki Sekolah Dasar (Prapsiwi, 2012).

Dalam islam, keluarga merupakan lingkungan atau tempat dimana individu atau seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan, sedangkan orang tua berperan sebagai pendidik yang bertugas untuk mendidik, membimbing, mengajari dan mengawasi anak-anak sesuai dengan tuntutan pendidikan islam. Melihat pendidikan anak usia dini dari perspektif Islam, atau disebut juga pendidikan Islam anak usia dini, tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi anak secara penuh dengan menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini.

#### **5. Pembelajaran Daring di Era COVID-19 untuk Anak Usia Dini**

Berikut ini adalah hasil keputusan bersama para menteri Indonesia, yaitu Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri sebagaimana tertuang dalam pedoman belajar tahun ajaran baru dan pelaksanaan sekolah baru tahun untuk virus korona pandemi. Penyakit (COVID-19), pada 15 Juni 2020.



**Gambar 2.1. Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru dimasa pandemi COVID-19**

Sumber: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi

Pada tahun ajaran baru 2020/2021 pemerintah memutuskan tetap akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Namun regulasi untuk area kuning, oranye dan merah melarang pembelajaran tatap muka dengan mengganti dan melanjutkan pembelajaran secara daring atau dari rumah.



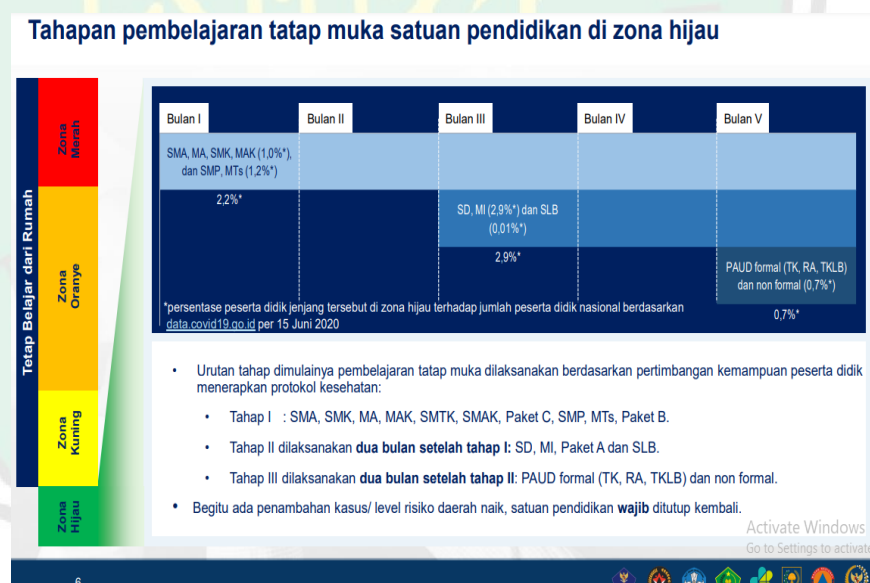
**Gambar 2.2. Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi COVID-19**

Sumber: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi

Wilayah yang diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka harus masuk kedalam kriteria seperti dibawah ini:

- Daerah tersebut berada di zona hijau.
- Disetujui oleh Pemda atau Kanwil/Kantor Kemenag.
- Satuan pendidikan memenuhi semua daftar periksa dan siap melaksanakan pembelajaran tatap muka.
- Disetujui oleh orang tua untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Namun, apabila ada salah satu saja dari poin diatas tidak disetujui atau tidak ada, maka peserta didik harus melanjutkan belajar dari rumah secara penuh.



**Gambar 2.3. Panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi COVID-19**

Sumber: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi

Dari gambar diatas dapat kita simpulkan bahwasannya, tiap jenjang pendidikan memiliki tahap pembelajaran yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

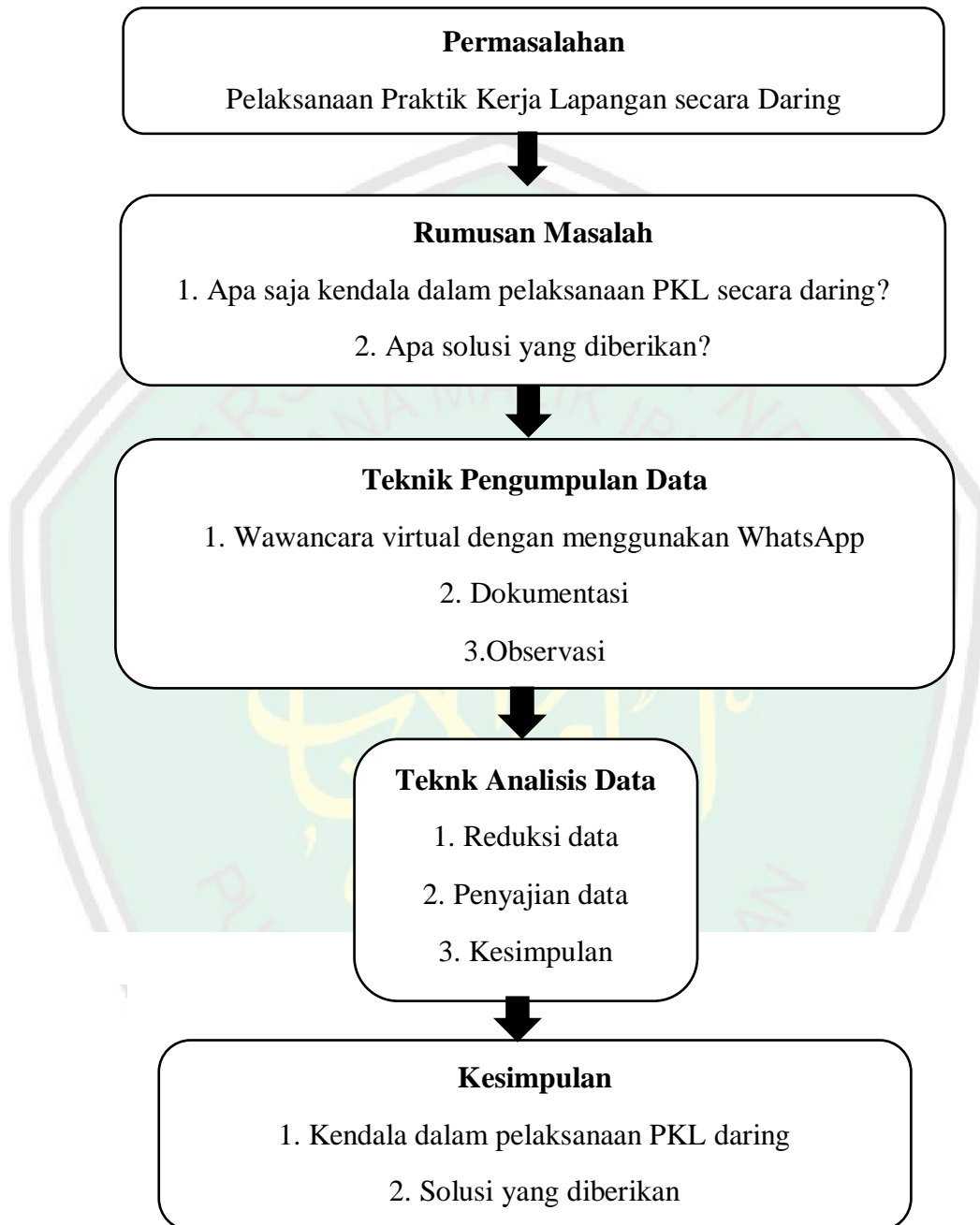
- a. Untuk SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs; paling cepat September 2020
- b. SD, MI dan SLB; paling cepat November 2020
- c. PAUD; paling cepat Januari 2021

Dengan berpegang pada prinsip kebijakan pendidikan selama pandemi COVID-19, yaitu: "Kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, pendidik, keluarga dan masyarakat menjadi prioritas utama dalam menentukan kebijakan pembelajaran" dan menyorot kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, bahkan seluruh penjuru dunia agar seluruh penduduk atau masyarakat untuk tetap tinggal berada dirumah dan menjaga jarak ketika sedang berada diluar, atau biasa kita sebut *social distancing* dan saat ini WHO mengubah istilah itu menjadi *physical distancing*. *Physical distancing* adalah hal yang hampir tidak mungkin dicapai pada anak usia dini, karena dunia anak merupakan dunia bermain, dan terdapat kecenderungan anak untuk berinteraksi secara langsung, baik dengan teman sebaya maupun dengan orang tua.

Seperti contohnya saja di beberapa daerah yang terbilang masih berada di zona hijau, kegiatan bermain dan berkumpul tentu saja masih terjadi, hal ini masih jauh sekali dari harapan pemerintah untuk menjaga jarak (*physical distancing*). Jika tinggal dilingkungan seperti itu, dengan diberlakukannya *physical distancing*, maka tentu saja menjadi tantangan tersendiri. Dimana anak-anak yang sering berkumpul dan bermain di sore hari, menjadi anak yang tidak berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan sekitarnya. Sebaliknya justru untuk daerah perkotaan yang kita ketahui hidup secara individualis. Hal ini tidak akan membuat anak dan orang tua merasa kesulitan, karena mereka terbiasa melakukan.



## B. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.4. Kerangka Berpikir Penelitian**

Sumber: Modifikasi Penulis

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menggunakan kata-kata dalam menjelaskan temuan penelitian dan menganalisisnya yang kemudian menghasilkan data berbentuk kata-kata tertulis (Sugiyono, 2017). Data yang dimaksud berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi-dokumentasi selama proses penelitian.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan makna dan menggambarkan realitas yang kompleks dimana data yang dihasilkan berupa data deskriptif secara sistematis berupa dokumen-dokumen pendukung, ucapan dari wawancara dengan informan dan observasi tentang Analisis Kendala Praktik Kerja Lapangan Secara Daring bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Era COVID-19.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti pada penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi untuk menampung data dengan efektif dan harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data secepatnya
6. Mengihtisarkan (Triyono, 2013)

Keberadaan peneliti mutlak diperlukan walaupun sedang ada wabah pandemi COVID-19 seperti ini, dimulai dari melakukan studi pendahuluan mengenai kendala dalam pelaksanaan PKL, kemudian menetapkan kriteria

untuk menentukan informan yang dipilih, menyusun pedoman wawancara dan pedoman observasi dan kemudian melakukan tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka dari itu peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelopor hasil penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diselenggarakan oleh lembaga kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, namun pelaksanaannya tersebar di beberapa wilayah, berikut daftar lokasi ke-5 informan:

1. Informan pertama, Ratna Putri Nadika terletak di RA Al-Hidayah Purwokerto
2. Informan kedua, Vio Aldianita terletak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo
3. Informan ketiga, Ruhi Fii Nadiyah 'Adilah terletak di RA YKUI Babaksari
4. Informan keempat, Maulida Husnia terletak di TK ABA Ngadiluwih Kediri
5. Informan kelima, In'amu Dzakiyyatul Jamillah terletak di RA Al-Murtadho

Adanya wabah pandemi COVID-19 membuat proses penelitian ini tetap dilaksanakan melalui *platform* daring yaitu aplikasi *WhatsApp* sehingga dapat mengurangi resiko penyebaran virus COVID-19. Alasan peneliti memilih penelitian di lembaga kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah agar dengan peneliti menganalisis adanya kendala ini dapat mengurangi terjadinya kendala-kendala ini pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di tahun akademik selanjutnya.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan adalah:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (melalui wawancara) dan dicatat guna mendapatkan keterangan dari informan yang di tuju. Sumber data tersebut meliputi:

- a) Pengurus struktural PKL dan Dosen Pembimbing Lapangan PKL
- b) Mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan ini contohnya adalah informan yang memenuhi kriteria dan dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti teliti. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring
- b) Memiliki masalah secara umum pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada untuk penelitian (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi utama yang telah diperoleh yaitu informasi yang diperoleh dokumen, buku, dll (Hasan, 2002).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang penting karena akan menentukan berhasil tidaknya penelitian. Oleh karena itu, teknologi pendataan harus dilakukan dengan hati-hati. Penelitian ini menggunakan teknik:

1. Wawancara/interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menyiapkan dan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian jawaban-jawaban dari responden dikumpulkan dan dicatat atau direkam. Dikarenakan faktor keadaan pandemi COVID-19, peneliti mengambil data dengan cara mewawancarai responden melalui *platform* daring yaitu aplikasi *WhatsApp*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan pemberian solusi bagi Mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di Era COVID-19.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen tersebut bisa berupa teks, gambar atau karya memorial seseorang. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan, peneliti memperoleh dokumen berupa bukti *schreensoot* dan juga dokumen pendukung lainnya seperti bukti konsultasi dengan guru pamong, RPPH, modul dan bahan ajar.

3. Observasi

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan oleh guru pamong kepada mahasiswa untuk melihat kendala yang muncul pada saat PKL berlangsung.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, Analisis dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Miles dan Huberman juga mengemukakan bahwa kegiatan



analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai untuk menjenuhkan data. Kegiatan analisis data meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok dan penting sehingga dapat terfokus terhadap hal-hal yang akan dibahas karena jumlah data yang didapat dari lapangan masih terlalu umum, sehingga perlu dicatat secara detail dan terekam dengan seksama.

Selain itu, mengurangi data berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Pemilihan dan pemusatan data didapatkan dari pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dari mahasiswa dan dosen pengurus Praktik Kerja Lapangan.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan informasi yang terstruktur untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi data yang digunakan adalah teks naratif. Tujuan penuturan ini adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan informasi klasifikasi sebelumnya tentang kendala yang dihadapi dan solusi yang berikan kepada mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di era COVID-19.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Peneliti mencoba menemukan arti dari setiap gejala untuk menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, jika tidak ada bukti konklusif yang mendukung kesimpulan tersebut pada tahap pengumpulan data selanjutnya,

maka kesimpulan tersebut akan berubah. Namun, jika kesimpulan yang diungkapkan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan tersebut dianggap kredibel (Sugiyono, 2017).

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian harus dilakukan uji keabsahan data, agar data yang dilaporkan oleh peneliti valid dan kredibel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam uji keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi, dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017). Triangulasi digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari satu sumber untuk dipastikan ke sumber lainnya dengan tujuan memperkuat sumber pertama. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran suatu informasi dengan melalui berbagai rujukan atau sumber yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data isi dokumen.
2. Meningkatkan ketekunan saat melakukan penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengecek data, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, agar data yang ada dapat dideskripsikan dengan akurat dan sistematis (Sugiyono, 2017).

## H. Prosedur Penelitian

Adapun beberapa rencana tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti demi tercapainya tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Prosedur Penelitian**

No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan
1	Mei 2020	Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak jurusan untuk mendapatkan dosen pembimbing
2	Agustus 2020	Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh jurusan
3	September-November 2020	Bimbingan penulisan proposal penelitian dengan dosen pembimbing
4	Desember 2020	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
5	Januari 2021	Pelaksanaan penelitian
6	Januari-Februari 2021	Penulisan laporan penelitian dan bimbingan penulisan laporan dengan dosen pembimbing
7	April 2021	Pelaksanaan ujian laporan penelitian

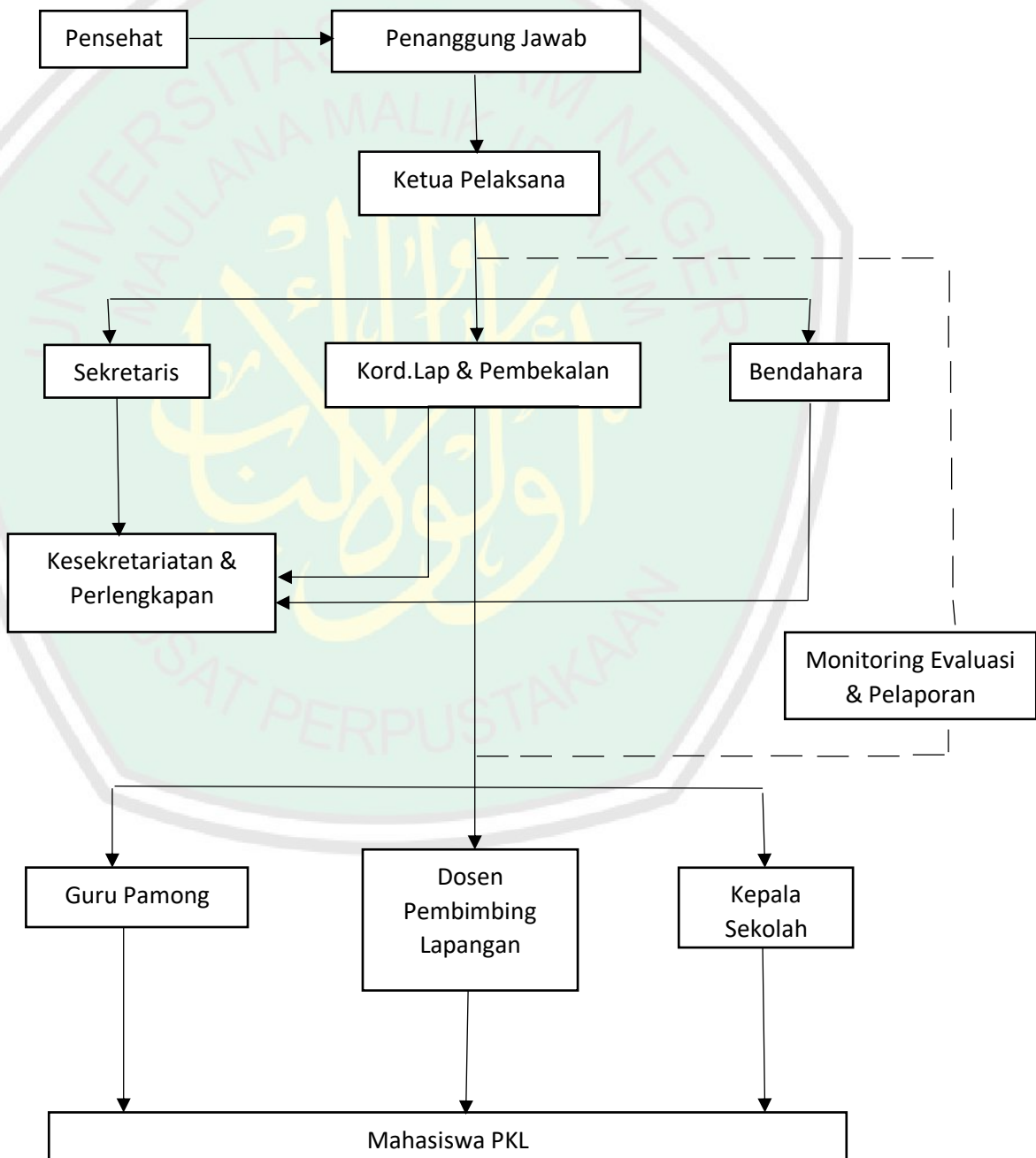
Sumber: Modifikasi penulis

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Tanggung Jawab Manajemen PKL

##### 1. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PKL

## 2. Job Deskripsi

### a. Penasehat

- 1) Memberikan masukan dengan mendasarkan pada kajian dan pertimbangan-pertimbangan ilmiah kepada penanggung jawab program guna perbaikan atau pemecahan masalah dalam pelaksanaan PKL
- 2) Memberikan jawaban terhadap berbagai persoalan yang dikemukakan oleh penanggung jawab
- 3) Memberikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan PKL di tingkat Fakultas

### b. Penanggung Jawab

- 1) Bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dari pelaksanaan PKL
- 2) Memberikan masukan dengan mendasarkan pada kajian dan pertimbangan-pertimbangan ilmiah kepada ketua pelaksana program guna perbaikan atau pemecahan masalah dalam pelaksanaan PKL
- 3) Memberikan jawaban terhadap berbagai persoalan yang dikemukakan oleh ketua pelaksana
- 4) Mengesahkan berbagai pedoman dan format-format yang akan dipakai dalam PKL
- 5) Mengangkat dan memberhentikan personel-personel yang terlibat dalam PKL
- 6) Mengesahkan anggaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan PKL
- 7) Mengesahkan kriteria penilaian tentang keberhasilan PKL
- 8) Menetapkan tingkat keberhasilan PKL yang telah dilakukan

### c. Ketua pelaksana

- 1) Menjamin baha tujuan dari pelaksanaan PKL dapat tercapai



- 2) Mengajukan kepada penanggung jawan terhadap sumberdaya manusia yang dibutuhkan berkaitan dengan jenis pekerjaan yang akan ditanganinya
  - 3) Mengajukan kepada penanggung jawab kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan
  - 4) Mengajukan kepada penanggung jawab terhadap anggaran yang dibutuhkan
  - 5) Mengajukan kepada penanggung jawab kriteria penilaian keberhasilan
  - 6) Menetapkan lokasi yang akan digunakan
  - 7) Menetapkan materi pembekalan
  - 8) Memberikan arahan (*directing*) kepada sekretaris, bendahara dan supervisor (jika dibutuhkan) dalam menjalankan tugasnya
  - 9) Melakukan monitoring dan evaluasi secara kontinyu terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekretaris, supervisor dan bendahara serta pelaksanaan program di lapangan
  - 10) Menjamin bahwa tahapan-tahapan yang telah ditentukan benar-benar dapat dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan
  - 11) Melakukan tinjauan manajemen (*management review*) terhadap pelaksanaan PKL dengan berpijak pada data hasil monitoring dan evaluasi
- d. Sekretaris
- 1) Membuat *time schedule* terhadap pelaksanaan prprogram pengabdian pada masyarakat
  - 2) Menyediakan surat-surat, format-format dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam pelaksaan program pengabdian pada masyarakat
  - 3) Menentukan prasyarat bagi mahasiswa dalam mengikuti program pengabdian pada masyarakat
  - 4) Mengkoordinir pelaksaan pendaftaran

- 5) Mengesahkan pengelompokan mahasiswa untuk ditempatkan pada lokasi-lokasi yang telah ditetapkan
  - 6) Mengambil nilai hasil evaluasi baik di sekolah maupun dari dosen pembimbing lapangan
  - 7) Mengatur pemberangkatan dan penarikan
  - 8) Mengirim/mengambil berbagai dokumen yang diperlukan di RA/BA/TA-madrasah/sekolah dalam menunjang pelaksanaan PKL
- e. Bendahara
- 1) Membuat anggaran penyelenggaraan PKL
  - 2) Memastikan tersedianya berbagai sumber untuk membiayai penyelenggaraan PKL
  - 3) Menjamin bahwa penggunaan anggaran tidak menyimpang dari prinsip efektifitas dan efisiensi
  - 4) Mengadakan berbagai kebutuhan baik berupa *hardware* maupun *software*
  - 5) Membayar honorarium seluruh personil yang terlibat dalam kegiatan PKL
  - 6) Membuat laporan dan analisisnya kepada Ketua Pelaksana berkaitan dengan penggunaan keuangan pada penyelenggaraan PKL
- f. Kesekretariatan dan Perlengkapan
- 1) Membuat surat/format/dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PKL
  - 2) Menjamin bahwa surat/format/dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh pihak lain sampai pada alamat dan tujuan yang tepat
  - 3) Mengintegrasikan/mengarsip surat/format/dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan PKL

4) Melakukan pengadaan/pembelian bahan dan alat baik berupa *software* maupun *hardware* yang digunakan dalam pelaksanaan PKL

g. Koordinator Lapangan dan Pembekalan

- 1) Mengkoordinir DPL yang bertugas di wilayahnya masing-masing
- 2) Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab DPL
- 3) Memberi motivasi DPL di wilayahnya masing-masing
- 4) Melakukan monitoring terhadap tugas DPL di wilayahnya masing-masing
- 5) Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab DPL di wilayahnya masing-masing
- 6) Mempersiapkan dokumen-dokumen untuk pemberangkatan dan penarikan
- 7) Mempersiapkan keuangan yang diperlukan untuk pemberangkatan dan penarikan
- 8) Mempersiapkan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mendukung proses pemberangkatan dan penarikan
- 9) Menarik kembali dokumen-dokumen yang sudah ditandatangani dari sekolah (jika diperlukan)
- 10) Mengajukan pemateri pembekalan yang akan disampaikan kepada peserta PKL
- 11) Mencari narasumber untuk memberi pembekalan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi
- 12) Membagi peserta dalam kelas-kelas sesuai kriteria yang ditentukan
- 13) Membuat presensi
- 14) Menetapkan dan merekam siswa-siswa yang tidak memenuhi kualifikasi dalam pelaksanaan pembekalan
- 15) Menyiapkan berbagai sarana-prasarana yang dibutuhkan untuk pembekalan

h. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

- 1) Membuat alat ukur untuk melakukan proses monitoring dan evaluasi terhadap unjuk kerja dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, guru pamong dan sekolah/madrasah secara institusi
- 2) Membuat alat ukur untuk melakukan monitoring dan evaluasi efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran
- 3) Membuat alat ukur untuk melakukan monitoring dan evaluasi efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran
- 4) Melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan PKL pada poin 1,2 dan 3
- 5) Menentukan alat analisis untuk menganalisis data hasil pengukuran
- 6) Melakukan analisis terhadap data hasil pengukuran
- 7) Membuat laporan terhadap pelaksanaan PKL dengan berpijak pada data hasil pengukuran monitoring dan evaluasi

i. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- 1) Membekali mahasiswa tentang hal-hal teknis yang berhubungan dengan pelaksanaan PKL sebelum berangkat ke lokasi PKL
- 2) Membimbing dan menilai penyusunan persiapan mengajar tertulis
- 3) Membimbing dan menilai program pengabdian masyarakat
- 4) Membimbing dan menilai penelitian tindakan kelas
- 5) Mendiskusikan hasil latihan mengajar, pengabdian masyarakat dan penelitian tindakan kelas bersama mahasiswa untuk perbaikan dan penguasaan keterampilan mengajar selanjutnya
- 6) Memberikan masukan tentang hal-hal yang dianggap sulit
- 7) Mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL, kemudian dilaporkan ke pihak pengelola PKL di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

- 8) Memberikan nilai akhir berdasarkan data yang diberikan oleh Guru Pamong, Koordinator Guru Pamong dan Kepala Sekolah
  - 9) Memberikan bimbingan tentang penulisan laporan pengelolaan sekolah/madrasah
  - 10) DPL melaksanakan pembimbingan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh panitia pengelola PKL FITK UIN Malang
- j. Kepala Sekolah/Madrasah
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan orientasi dan observasi
  - 2) Memperkenalkan garis-garis kebijaksanaan pengelolaan madrasah/sekolah kepada mahasiswa
- k. Guru Pamong
- 1) Menyusun rencana program kegiatan PKL saat mahasiswa melaksanakan observasi minggu pertama awal PKL
  - 2) Membimbing dan menilai penyusunan persiapan mengajar secara tertulis dan program pengabdian masyarakat
  - 3) Membimbing dan menilai praktik mengajar dan pelaksanaan pengabdian masyarakat
  - 4) Mendiskusikan hasil kegiatan praktik mengajar dan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa dan Dosen Pembimbing untuk perbaikan dan pengayaan pelaksanaan praktik selanjutnya
  - 5) Menilai aspek personal dan sosial mahasiswa

## **B. Paparan Data**

### **1. Kendala mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Secara Daring di era COVID-19**

Pada dasarnya, Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan secara daring atau online ini sangat berbeda dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada umumnya. Dimana



mahasiswa dituntut untuk memberikan materi atau pembelajaran yang sesuai dengan sistem yang baru.

Setiap diberlakukannya suatu sistem baru, pasti akan menemukan berbagai kendala atau kesulitan. Kemudian peneliti mewawancari beberapa mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara daring, yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut daftar pertanyaan dan hasil wawancara. Pertanyaan pertama adalah:

“Apakah saudara merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di semester kemarin (bulan Juli 2020)?” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10-16 Februari, sekitar pukul 08.00-15.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Ke-5 informan atas nama Ratna Putri Nadika, Vio Aldianita, Ruhi Fi Nadiyah Aliyah, Maulida Husnia dan In’amu Dzakiyyatul Jamilah, menjawab:

“Iya” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10-16 Februari, sekitar pukul 08.00-15.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Mereka merupakan Mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada semester ganjil 2020/2021 secara daring pada bulan Juli 2020, hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring dikarenakan faktor tempat tinggal mereka yang berada di zona aman yang diperbolehkan oleh pemerintah untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara luring. Berikut bukti dokumentasi surat keputusan pembagian kelompok PKL dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dapat dilihat di Gambar 4.3.



**PENGUMUMAN**  
B- 1143/Un.03/PP.009/07/2020

Tentang  
**KELOMPOK PKL DAN DPL**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan kepada seluruh mahasiswa peserta PKL Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 tentang kelompok PKL dan DPL sebagaimana terlampir. Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Pengumuman kelompok dan DPL tidak dapat dirubah atau ditukar antar mahasiswa.
2. Setiap kelompok melakukan koordinasi secara mandiri dengan pihak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing.

441	17160015	Alya Firdaus	PIAUD	Akhmad Mukhlis, MA
442	17160011	Niswah Mufidah Zain	PIAUD	
443	17160035	Hanum Savira Dzun Nikmah	PIAUD	
444	17160040	Lailatun Nikmah	PIAUD	
445	17160003	Dewi Roro Anjani	PIAUD	
446	17160024	Alfiyah Qurrotu A'Yunina	PIAUD	Bintoro Widodo, M.Kes
447	17160007	Ratna Putri Nadika	PIAUD	
448	17160025	Ade Ria Cahaya	PIAUD	
449	17160019	Aviddeasafitri	PIAUD	
450	17160018	Vio Aldianita	PIAUD	
451	17160029	Nissa Uli Khusna	PIAUD	Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
452	17160001	Vivi Eka Dinayah	PIAUD	
453	17160033	Ruhi Fi Nadiyah 'Adilah	PIAUD	
454	17160030	Aprilia Sari Yudha	PIAUD	
455	17160038	Laufensyah Lailatul Qodar Akbar	PIAUD	
456	17160006	Ayu Wulandari	PIAUD	Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd
457	17160037	Shafira Azzahra	PIAUD	
458	17160016	Aviatur Dewi Kamilah	PIAUD	
459	17160032	Uci Indriani	PIAUD	
460	17160014	Nur Fauziyah	PIAUD	
461	17160005	Silvinia Nur Laili Rahmawati	PIAUD	Nuriaeeli Fitriah, M.Pd
462	17160013	Citra Widya Ningsih	PIAUD	
463	17160027	Meyda Nur Rohmah	PIAUD	
464	17160010	Dita Nurwijaya Heryadi	PIAUD	
465	17160008	Rizky Bunga Nurbaity	PIAUD	
466	17160023	Alvin Fatimatuz Zahro	PIAUD	Rikza Azharona Susanti, M.Pd
467	17160021	Nur Rohmatus Samawiyah	PIAUD	
468	17160012	Rizka Rachmawati	PIAUD	
469	17160009	Silvia Indah Kurniawati	PIAUD	
470	17160017	Ani Nur Halimah	PIAUD	
471	17160004	Maulida Husna Z.	PIAUD	
472	17160026	In'Amu Dzakiyyatul Jamilah	PIAUD	
473	17160002	Milia Pristianti	PIAUD	
474	17160028	Masnunatul Masyiroh	PIAUD	
475	17160031	Desi Fatmawati	PIAUD	
476	17160034	Tiyah Wahyuni	PIAUD	
477	17160020	Fikriyyah Fahma Nurrahmi	PIAUD	

**Gambar 4.2. SK pembagian kelompok PKL dan DPL**

Sumber: SK pengumuman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pertanyaan ke-2, yaitu:

“Bagaimana metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan?”  
(Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10-16 Februari, sekitar pukul 08.00-15.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Informan pertama atas nama Vio Aldianita menjawab:

“Pkl dilaksanakan secara online, baik proses sampai pengumpulan tugas akhir” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 12 Februari 2021, pukul 09.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Hal senada juga diungkapkan oleh ke-4 informan lainnya. Jadi memang pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan di bulan Juli 2020 kemarin sedikit berbeda dibandingkan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di tahun-tahun sebelumnya. Dikarenakan adanya wabah pandemi COVID-19, maka kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan secara daring. Pertanyaan selanjutnya, yaitu:

“Bagaimana persiapan dan proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi?” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10-16 Februari, sekitar pukul 08.00-15.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Informan pertama atas nama Vio Aldianita menjawab:

”Untuk persiapan, tentunya mencari lembaga atau pihak yang mau menerima mahasiswa yang akan Pkl, karena banyak pihak yang belum berkenan menerima orang dari luar untuk alasan apapun, dikarenakan sedang Pandemi” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 12 Februari 2021, pukul 09.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).




Karena Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan secara online atau daring, maka tentu saja banyak pihak lembaga sekolah yang belum mau untuk menerima orang dari luar, termasuk mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Vio kembali meneruskan:

“Prosesnya, semua dilakukan secara online, setiap minggu ada deadline, dan saya rutin setiap minggu sebelum mengumpulkan deadline itu juga bertemu dengan Guru selaku pendamping Pkl saya untuk mengkonsultasikan setiap tugas tersebut. Untuk evaluasinya lebih ke tugas, beberapa skali pada tugas saya terdapat kata yang typo, jadi lebih sering diingatkan untuk lebih teliti lagi” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 12 Februari 2021, pukul 09.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Untuk sistem pembelajaran secara daring, mahasiswa diberi tugas yang akan dikumpulkan setiap minggu-nya. Maka dari itu diperlukan bimbingan dari guru pamong (guru yang mengajar di sekolah/lembaga yang kita pilih). Berikut bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong dapat dilihat pada Gambar 4.3.

**LAPORAN KONSULTASI DENGAN GURU OBSERVER**  
PKL FITK  
TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Mahasiswa : Vio Aldianita  
NIM : 17160018  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama Guru Observer : Nurul Chasanah, S.Pd

No	Waktu	Materi Konsultasi	Saran Guru Observer	Ttd/Paraf (Digital)
1.	12 Juli 2020	RPPH TK Peristiwa	Menyarankan menggunakan tema awal semester 1 yaitu dengan tema diriku dan sub tema tubuhku	
2.	15 Juli 2020	Media pembelajaran	Menyarankan untuk menempelkan nomor 1-5 dibandingkan menulis angka 1-5	
3.	29 Juli 2020	Media pembelajaran	Untuk membuat media pembelajaran yang bernama anggota tubuh	

**Gambar 4.3. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong**

Sumber: Dokumen informan, Vio Aldianita

Informan ke-2, atas nama Ratna Putri Nadika menjawab:

“Persiapan membuat rpph sesuai yang di contohkan oleh Guru pembimbing, untuk pelaksanaannya mengikuti rpph yang sudah dibuat, untuk evaluasi hasil dari pelaksanaannya apakah kegiatan yang sudah diberikan sesuai dengan rpph” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10 Februari 2021, pukul 12.36 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Hal pertama yang dilakukan guru sebelum memulai suatu pembelajaran adalah dengan dibuatnya perangkat pembelajaran yang terdiri dari: Program tahunan, Program semester, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), agar pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tidak keluar dari topik yang akan diajarkan pada hari itu dan begitupun juga dengan evaluasi, mengacu pada tujuan awal yang terdapat di RPPH. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, Dokumen KTSP terdiri dari:

“Dokumen 1 berisi sekurang-kurangnya: visi, misi, tujuan satuan pendidikan, program pengembangan dan materi pembelajaran, kalender pendidikan dan program tahunan dan SOP. Dokumen 2 berisi perencanaan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak”

Hal ini juga di dukung dari bukti dokumentasi laporan konsultasi informan dengan guru pamong. Berikut bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong dapat dilihat pada Gambar 4.4.

**LAPORAN KONSULTASI DENGAN GURU OBSERVER**  
PKL FITK  
TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Mahasiswa : Ratna Putri Nadika  
NIM : 17160007  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama Guru Observer : Tri Maringsi, S.Pd

No	Waktu	Materi Konsultasi	Saran Guru Observer	Ttd/Paraf
1.	13 Juli 2020	Apakah terdapat perbedaan antara RPP model pembelajaran daring dengan RPP model pembelajaran seperti biasa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari segi materi tetap sama saja, tetapi yang berbeda itu dari metode yang akan diberikan kepada anak, misalnya ada kegiatan pembelajaran melalui daring (<i>video call</i>), atau juga berupa mengerjakan tugas melalui video yang direkam oleh masing-masing wali murid dan nanti nya dikirimkan ke guru kelas masing-masing.</li> <li>- Untuk format isi RPP juga tetap, hanya saja ditambah dengan protokol covid untuk penbibasaan sehari-hari, misalnya cuci tangan dan berjemur.</li> </ul>	
2.	15 Juli 2020	Format RPPH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilembar penilaian, hanya terdapat nama indikator nya saja, kurang menambahkan nama kegiatan.</li> <li>- Pendekatan saintifik pada poin mengkomunikasikan, tidak hanya</li> </ul>	
3.	16 Juli 2020	Lembar Kerja Peserta Didik dan Modul Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>terbatas pada saat anak berbicara saja, tetapi pada saat anak memperlihatkan hasil menempel itu juga sudah termasuk dalam kategori mengkomunikasikan.</li> </ul>	
4.	17 Juli 2020	Lembar instrumen evaluasi	Sudah sesuai	

**Gambar 4.4. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong**

Sumber: Dokumen informan, Ratna Putri Nadika



Berdasarkan bukti dokumentasi laporan konsultasi tersebut, benar bahwasannya pembuatan perangkat pembelajaran adalah salah satu kendala dalam pelaksanaan PKL secara daring.



Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama, informan ke-3 atas nama Ruhi Fi Nadiyah Aliyah, menjawab:

“Persiapannya lancar, untuk prosesnya mungkin sedikit kurang efektif” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 13 Februari 2021, pukul 11.05 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Seperti yang diketahui bersama bahwasannya dengan adanya sistem Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan secara daring ini sedikit terhambat dikarenakan belum terbiasa dengan kegiatan yang baru, sehingga menjadi kurang efektif, seperti pembuatan RPP dan silabus pembelajaran lainnya. Berikut bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong dapat dilihat pada Gambar 4.5.

LAPORAN KONSULTASI DENGAN GURU OBSERVER  
PKL FITK  
TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Mahasiswa : Ruhi Fi Nadiyah Adilah  
NIM : 17160025  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama Guru Observer : Ermawati, S.Pd

No	Waktu	Materi Konsultasi	Saran Guru Observer	Ttd/Paraf (Digital)
1.	13 Juli 2020	- Rencana Pembuatan RPPH dan Penjelasan terkait pembuatan Modul	- dalam pembuatan RPPH harus menggunakan tema yang menarik yang dekat dengan kehidupan anak - pembuatan modul sesuai dengan program-program pembelajaran yang akan dibuat	
2.	15 Juli 2020	- Rancangan pembuatan RPPH dalam pembelajaran Kelompok - Peencanaan Pembuatan LKPD - Media Pembelajaran	- Penjelasan terkait perbedaan antara pembelajaran senra dan kelompok - Harus sinkron dengan RPPM dan RPPH - Penjelasan terkait perbedaan antara media pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif	

**Gambar 4.5. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong**

Sumber: Dokumen informan, Ruhi Fi Nadiyah Adilah

Informan ke-4 atas nama In'amu Dzakiyatul Jamilah, menjawab:


“Persiapan yang di lakukan selama PKL adalah yang utama dengan kesiapan kuota dan signal, persiapan Rancangan Pembelajaran Harian kemudian pada proses pelaksanaan PKL di RA koordinasi dengan guru di RA dan pembelajaran dengan guru kelas. untuk evaluasi PKL dilakukan dengan bimbingan konsul kepada pendamping PKL terkait produk pkI yang perlu di refisi dan tidak” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 15 Februari 2021, pukul 10.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Selama pelaksanaan PKL secara daring hal utama yang harus diperhatikan yaitu ketersediaan kuota dan sinyal internet, karena pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran biasa, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam mengolah informasi yang disajikan secara *online* (Riyana, 2019). Maka dari itu, kuota dan sinyal menjadi faktor utama penunjang pelaksanaan PKL secara daring.

Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mulai dari tahunan, semester, mingguan sampai harian. Selanjutnya segera diterapkan pada saat mengajar. Berikut bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong dapat dilihat pada Gambar 4.6.

**LAPORAN KONSULTASI DENGAN GURU OBSERVER**  
PKL FITK  
TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Mahasiswa : In'amu Dzakiyyatul Jamilah  
NIM : 17160026  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama Guru Observer : Afifah.S.Ag

No	Waktu	Materi Konsultasi	Saran Guru Observer	Ttd/Paraf (Digital)
1.	Sabtu 15/02/2021	RPPH	Memberikan tugas Kelompok A juga ke dalam subit, di samping itu perlunya juga penyesuaian ke dalam materi.	

*Scanned by TapScanner*

**Gambar 4.6. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong**

Sumber: Dokumen informan, In'amu Dzakiyyatul Jamilah

Informan ke-5 atas nama Maulida Husnia, menjawab:

“Persiapannya tentu guru dituntut untuk lebih ekstra, karena hal ini berbeda dgn mengajar pada saat tatap muka. Misal pada pembelajaran tatap muka, guru hanya menyiapkan materi dan menyampaikan langsung didepan anak-anak. Sedangkan pada saat pandemi sprti ini guru harus membuat video, kemudian tugasnya pun berbeda dgn yg diberikan pada saat sbkm pandemi. Biasanya di TK kan kurikulumnya / RPP nya sudah disiapkan jauh2 hari, nah kalau pandemi guru harus merombak kegiatan dan materinya (d disesuaikan dgn keadaan skrg). Untuk tugas guru harus memberikan yg sekiranya bahan dan peralatannya ada dirumah, dgn maksud tidak memberatkan wali murid.” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 16 Februari 2021, pukul 08.45 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Tentunya, dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sebagai guru harus bekerja dengan lebih karena sistem pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Jika pada saat pembelajaraa tatap muka, guru hanya mempersiapkan materi, sedangkan pemelajaraa daring guru harus ekstra untuk membuat

video yang berisi materi pembelajaran. Berikut bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong dapat dilihat pada Gambar 4.7.

**LAPORAN KONSULTASI DENGAN GURU OBSERVER**  
PKL ETIK  
TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama Mahasiswa : Maulida Husnia Z.  
NIM : 17160004  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nama Guru Observer : Novita Carolina, S.Pd.

No	Waktu	Materi Konsultasi	Saran Guru Observer	Ttd/Paraf
1	14 Juli 2020	- Revisi RPPH terkait sub-sub tema dan kegiatan pembelajaran - Konsultasi mengenai penilaian observasi	- Sub-sub tema diganti menjadi telinga, kegiatan praktik membersihkan telinga dengan cotton buds secara langsung diganti dengan menggunakan media - Memberi contoh format penilaian observasi	<i>[Signature]</i>
2	31 Juli 2020	- Penulisan alat dan bahan dalam RPPH - Revisi LKA menghitung kambing  - Bentuk jenis penilaian aspek kognitif & bahasa	- Menjadikan penilaian subtema awal dan terdapat nomor kegiatan - Menyebutkan subtema tidak bergang - Menjadikan lambang kerja mengajar untuk mempermudah pengajaran anak - Awalnya penilaian hasil belajar, lalu diganti jadi tanya jawab dan pengamatan - "sudah bagus"	<i>[Signature]</i>
3	12 Agustus 2020	- RPPH & Kegiatan		<i>[Signature]</i>

**Gambar 4.8. Bukti dokumentasi laporan konsultasi dengan guru observer/guru pamong**

Sumber: Dokumen informan, Maulida Husnia

Maulida kembali melanjutkan,

“Lalu untuk prosesnya, sebenarnya kan hanya tinggal mengirimkan videonya ke grup wa. Namun dipihak siswa yg prosesnya sedikit sulit. Karena tidak semua wali murid dapat memahami anaknya serta membimbing tugas-tugasnya. Maka dari itu outputnya ada anak yg bisa mengerjakan tugas dgn benar dan tepat waktu, itu dilakukan oleh org tua yg mempunyai kecakapan dan juga ada faktor lain, yaitu kesibukan dari orang tua anak yang bekerja.” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 16 Februari 2021, pukul 08.45 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Maulida mengakhiri dengan kata:

“Untuk evaluasi dikarenakan keadaan tidak memungkinkan untuk mengevaluasi. Tetapi jika terus2an menggunakan media online tidak akan baik buat anak. Bisa disarankan menggunakan media online sprti zoom. Supaya ada interaksi antara guru dgn anak” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 16

Februari 2021, pukul 08.45 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Pertanyaan terakhir adalah:

“Apa saja kendala yang muncul?” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10-16 Februari, sekitar pukul 08.00-15.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Informan pertama atas nama Vio Aldianita menjawab:

“Yang utama tentu dari segi Sinyal internet (mungkin karena saya tinggal di pedesaan), setiap pengumpulan tugas pasti terdapat kendala, juga ada beberapa video yang melibatkan anak sebagai objek, disitu saya juga mendapat kendala karna cukup sulit menemukan anak yang bisa diajak untuk membuat video, karna waktu itu anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah, jarang boleh keluar oleh orang tua juga” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 12 Februari 2021, pukul 09.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Tidak semua daerah dapat terjangkau oleh jaringan internet yang baik, terutama yang tinggal di daerah pedesaan. Dikarenakan semua pengumpulan tugas Praktik Kerja Lapangan dilakukan melalui *e-learning*, sudah pasti sinyal internet menjadi hal utama yang harus diperhatikan. Apabila sinyal internet tidak memadai, maka akan terjadi kendala berupa sulitnya mengumpulkan tugas. Selain itu juga, sulit untuk mendapatkan anak didik yang bersedia untuk diajar, mengingat sekarang dalam keadaan pandemi COVID-19.

Informan ke-2 atas nama Ratna Putri Nadika menjawab:

“Kadang kadang kebingungan mencari kegiatan yang pas untuk KI dan KD” Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 10 Februari 2021, pukul 12.36 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).



Proses pembuatan materi atau bahan ajar ternyata tidak semudah yang dibayangkan, karena harus sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).

Informan ke-3 atas nama Ruhi Fi Nadiyah ‘Adillah menjawab:

“Sulit berkomunikasi secara langsung dan bimbingan dengan guru observer kurang efektif” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 13 Februari 2021, pukul 11.05 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Komunikasi merupakan hal yang utama dalam proses Praktik Kerja Lapangan. Adanya wabah pandemi COVID-19 membuat komunikasi menjadi kurang efektif, baik antara mahasiswa dengan guru observer ataupun antara mahasiswa dengan anak didik.

Informan ke-4 atas nama In’amu Dzakiyatul Jamilah menjawab:

“Kendala yang saya alami sendiri adalah signal dan memori pada ponsel yang tidak memadai untuk mengirim video pembelajaran yang memerlukan ruang memori yang besar, selain itu juga terdapat kendala pada walimurid/siswa yang tidak memiliki hp untuk mengikuti pembelajaran lewat daring” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 15 Februari 2021, pukul 10.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Kendala yang umum ditemui dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19 adalah masalah sinyal dan kapasitas memori pada handphone yang tidak dapat menyimpan video pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone.

Informan ke-5 atas nama Maulida Husnia menjawab:

“Ada banyak kendala yang muncul, yaitu: kendala jaringan, mengingat jika ingin mengirim atau mendownload video, tidak semua wali murid mempunyai akses internet yg bagus,

kemampuan bersosialisasi yg kurang, penilaian guru : harus sesegara mungkin menilai (standbye hp), dan membuat video untuk bahan ajar” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 16 Februari 2021, pukul 08.45 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Maulida menjelaskan ada banyak kendala yang terjadi, diantaranya adalah keterbatasan jaringan, mengingat dengan tugas yang diberikan berupa mengirim atau mendownload video tidak semua wali murid memiliki akses internet yang baik. Selanjutnya ada kendala berkurangnya kemampuan sosial karena hampir tidak ada interaksi secara langsung. Terakhir yaitu sebagai mahasiswa yang menjadi guru, harus sesegara mungkin menilai tugas video yang baru dikirim oleh anak.

## **2. Solusi untuk Mengatasi Kendala yang dihadapi Mahasiswa Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Secara Daring di Era COVID-19**

Berbagai kendala yang muncul akibat dari penerapan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi yang dilaksanakan secara online, sudah seharusnya mendapatkan solusi. Agar kendala ini tidak terulang pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berikutnya. Berikut merupakan hasil dari wawancara dengan salah satu Dosen Pembimbing Lapangan PKL, Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd. Pertanyaan pertama terkait gan adanya kendala atau keluhan pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara online. Jawaban beliau:

“Iya, banyak keluhan namunn dapat teratasi meskipun tidak optimal.” (Wawancara dengan dosen pembimbing lapangan PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 22 Januari 2021, pukul 15.49 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Selanjutnya Bu Rikza menambahkan hal yang dikeluhkan oleh para Mahasiswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi.

“Kendala yg banyak dikeluhkan adalah keterbatasan ruang gerak, tidak bisa tatap muka. Konsultasi dengan pihak sekolah/guru pamong hanya melalui daring sehingga kurang efisien dalam pembimbingan perangkat pembelajaran. Mahasiswa juga tidak dapat mengikuti KBM scr langsung akibatnya sedikit memperoleh pengalaman di lapangan” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 16 Februari 2021, pukul 08.45 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Berdasarkan pihak yang mengatur dan bertanggung jawab dalam berlangsungnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi, Bu Rikza kembali melanjutkan apa saja solusi yg diberikan terkait laporan keluhan dan kendala diatas. Jawaban beliau:

“Bimbingan/konsultasi dg guru pamong,tetep bs dilakukan namun hanya sesekali. Mahasiswa PKL vs mengikuti KBM meskipun daring, dan sesekali juga ada pertemuan yg sangat terbatas. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari manajemen/kegiatan dibalik KBM daring (menyiapkan materi dan perangkat pembelajaran)” (Wawancara dengan mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 16 Februari 2021, pukul 08.45 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Wawancara berikutnya, dengan Kepala Penelitian dan Pengembangan FITK, Bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd. Sebagai pihak pengurus PKL semester kemarin (Juli 2020), sering atau tidak mendapat laporan keluhan dan kendala dari Mahasiswa, khususnya mahasiswa PIAUD terkait berlangsungnya proses Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara online/daring. Jawaban beliau:

“Sering tidak, tetapi ada keluhan” (Wawancara dengan kepala penelitian dan pengembangan FITK dan pengurus PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 22 Januari 2021, pukul 14.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Selanjutnya beliau menambahkan hal yang dikeluhkan oleh para Mahasiswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi.

“Paling dominan adalah surat ijin atau tembusan kesekolah, karena proses PKL daring, yang tidak berkaitan dengan sekolah, maka seharusnya tidak memerlukan surat tembusan ke sekolah, namun kepada guru pendamping, Kedua terkait honor guru dan sekolah yang menjadi tempat monitoring.” (Wawancara dengan kepala penelitian dan pengembangan FITK dan pengurus PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 22 Januari 2021, pukul 14.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Terakhir tentu saja pemberian solusi. Sebagai pihak yang mengatur dan bertanggung jawab dalam berlangsungnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi. Beliau menjawab:

“Memberikan/membuatkan surat terkait permintaan dari sekolah dan guru serta menembusi pihak keuangan untuk mencairkan honor guru pendamping dan sekolah monitoring” (Wawancara dengan kepala penelitian dan pengembangan FITK dan pengurus PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 22 Januari 2021, pukul 14.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Selanjutnya, wawancara dengan responden ke-3, Ibu Hayyu Erfantinni, selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Sebagai pihak pengurus PKL semester kemarin (Juli 2020), sering atau tidak mendapat laporan keluhan dan kendala dari Mahasiswa, khususnya mahasiswa PIAUD terkait berlangsungnya proses Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara online/daring. Jawaban beliau:

“Tidak terlalu banyak, tapi ada” (Wawancara dengan dosen pembimbing lapangan PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 18 Februari 2021, pukul 18.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Setiap kegiatan tidak selalu lepas dari yang namanya kendala atau keluhan, yang kemudian dilanjutkan oleh Ibu Hayyu:

“Keluhannya diantaranya adalah sulitnya berkomunikasi dengan pihak sekolah, hal ini terjadi karena belum terbiasa dengan hal yang baru seperti ini. Selain itu juga ada yang mengeluh tentang susahnyanya mengatur waktu dengan guru untuk membuat video pembelajaran. Keluhan yang terakhir adalah e-learning yang terkadang error sehingga penugasan PKL belum terdata” (Wawancara dengan dosen pembimbing lapangan PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 18 Februari 2021, pukul 18.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).

Faktor komunikasi masih menjadi dominasi keluhan mahasiswa pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Lalu timbul keluhan baru yaitu sering terjadi gangguan server di e-learning. Karena memang pada saat pengumpulan tugas PKL, banyak mahasiswa yang mengakses laman tersebut. Jadi tidak heran mengapa sering terjadi error pada e-learning Untuk solusi nya Ibu Hayyu kembali menambahkan:

“Untuk masalah komunikasi, solusinya adalah saya coba bantu untuk telpon ke guru, dan memberikan saran kepada mahasiswa. Untuk keluhan e-learning, begitu mendapat laporan keluhan dari mahasiswa akan langsung cek dan perbaiki” (Wawancara dengan dosen pembimbing lapangan PKL PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 18 Februari 2021, pukul 18.00 WIB, bukti wawancara dapat dilihat di lampiran).



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Menjawab Masalah Penelitian

##### 1. Kendala mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring di era COVID-19

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, hasil data yang didapat dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5.1. Hasil wawancara dengan informan**

Pertanyaan 1	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Dzakiyya	Maulida
Apakah saudara merupakan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

Sumber: Modifikasi peneliti

**Tabel 5.2. Hasil wawancara dengan informan**

Pertanyaan 2	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Dzakiyya	Maulida
Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (Juli 2020)?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

Sumber: Modifikasi peneliti

**Tabel 5.3. Hasil wawancara dengan informan**

Pertanyaan 3	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Dzakiyya	Maulida
Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?	Secara daring	Secara daring	Secara daring	Secara daring	Secara daring

Sumber: Modifikasi peneliti

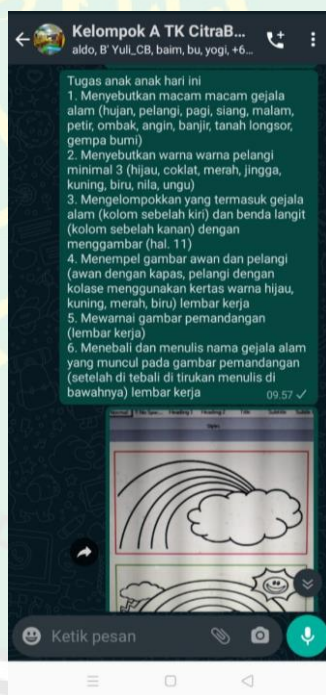
Dari ke-3 pertanyaan diatas sudah jelas bahwasannya para informan merupakan mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang melaksanakan PKL secara daring pada bulan Juli 2020. Hal ini juga terbukti dalam Surat Keterangan pembagian kelompok PKL dan DPL yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dapat dilihat di lampiran.

Walaupun tidak melaksanakan pembelajaran secara luring (tatap muka), kegiatan belajar mengajar tetap dilakukan secara daring. Pembelajaran daring adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melaluo media berupa internet dan alat penunjang lainnya, seperti *handphone* dan laptop. Pembelajaran secara daring ini lebih menekankan pada ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi atau pesan yang disajikan secara online (Putria, Maula, & Uswatun, 2020).

Pada pelaksanaannya, informan, guru pamong dan juga peserta didik bnayak menggunakan dan mengakses pembelajaran online dengan media WhatsApp, hal ini dikarenakan belum terbiasa dengan *platform* daring lainnya. Namun penerapan pembelajaran daring pada peserta didik tetap harus memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran melalui sistem dalam jaringan ini sebagaimana dikemukakan Setyosari (2007) mencakup lima hal penting, yaitu:

- a. Isi yang disajikan memiliki relevansi dengan tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Menggunakan metode-metode pembelajaran melalui contoh-contoh dan latihan-latihan untuk membantu pembelajaran
- c. Menggunakan media seperti gambar-gambar dan kata-kata untuk menyajikan isi dan metode
- d. Mengembangkan dan membangun pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi

Berikut bukti Grup WA pembelajaran daring TK Citra Bhakti



**Gambar 5.1.** Grup WhatsApp pembelajaran daring TK Citra Bhakti

Sumber: Dokumentasi guru pamong

Pertanyaan selanjutnya yaitu tentang persiapan dan proses dalam pelaksanaan PKL secara daring, dapat dilihat di Tabel 5.4.

**Tabel 5.4. Hasil wawancara dengan informan**

Pertanyaan 4	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Dzakiyya	Maulida
Bagaimana persiapan dan proses PKL daring selama pandemi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari lembaga sekolah yang menerima mahasiswa PKL</li> <li>- Untuk proses dijalankan secara daring/online dan ada tugas setiap minggunya</li> </ul>	Membuat RPP	Persiapan mengajar pada umumnya yaitu pembuatan perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuota internet dan sinyal</li> <li>- Membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat RPP</li> <li>- Membuat video pembelajaran</li> </ul>

Sumber: Modifikasi peneliti

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima informan, persiapan dan proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi COVID - 19 dimulai dari mencari lembaga sekolah yang bersedia menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL di sekolah tersebut. Hal ini terbilang cukup sulit dikarenakan di sebagian besar mahasiswa berada di wilayah yang bukan termasuk ke dalam kategori zona hijau dan mengharuskan melaksanakan PKL secara daring.

Proses dan persiapan yang kedua adalah pembuatan perangkat pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Rencana dan bahan materi tersebut tertuang dalam sebuah RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sehingga para guru yang bertugas mengelola pembelajaran di sekolah di samping perlu

memahami tentang pengembangan silabus, guru juga perlu memahami tentang pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas (Isnawardatul, 2017).

Perangkat pembelajaran lainnya yaitu video pembelajaran. Video adalah media yang memuat unsur audio dan visual, sehingga disebut media audiovisual. Dengan adanya media audiovisual, siswa dapat melihat tindakan nyata dari apa yang tertuang dalam media tersebut, hal ini mampu merangsang motivasi belajar siswa. Menurut Mahadewi, dkk (2012:4) menyatakan bahwa video pembelajaran adalah video pembelajaran sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual (Mahadewi, Putrini, & Ilia Yuda Sukmana, 2015).

Persiapan dan proses yang terakhir yaitu mengenai masalah kuota internet dan sinyal, ini merupakan kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring (Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020), karena proses pembelajaran daring mengutamakan adanya faktor internet dan sinyal.

Pertanyaan terakhir adalah tentang kendala yang muncul pada saat mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan secara daring. Hasil dari wawancara dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut ini.

**Tabel 5.5. Hasil wawancara dengan informan**

Pertanyaan 5	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Dzakiyya	Maulida
Apa saja kendala yang muncul?	- Sinyal internet - Mencari peserta didik	Membuat dan menentukan Kompetensi Dasar	Komunikasi	- Sinyal internet - Fasilitas pendukung seperti HP	Sinyal internet

Sumber: Modifikasi peneliti



Berdasarkan data yang didapatkan, kendala yang muncul pada saat pelaksanaan PKL secara daring yaitu:

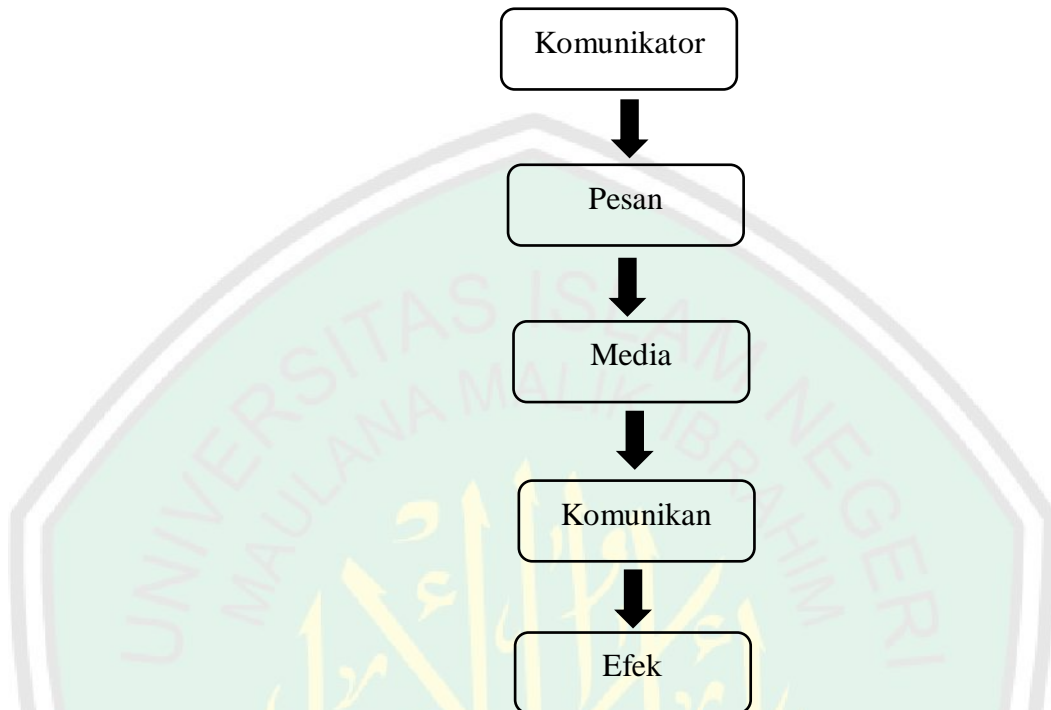
a. Kendala Komunikasi

Berdasarkan perspektif komunikasi, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran/media tertentu. Informasi yang disampaikan adalah isi pengajaran atau pendidikan dalam pelajaran tersebut, sumber informasi dapat berasal dari guru, siswa, orang lain atau penulis buku dan produser media, salurannya adalah penerima media dan informasi pendidikan (Zaman & Elyawati, 2010).

Dalam kegiatan belajar dan mengajar pada umumnya (bukan masa pandemi), pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka (*face to face*) akan selalu terjadi proses komunikasi secara langsung. Komunikasi ini terjalin antara pendidik dengan pendidik, pendidik dengan anak didik, ataupun sesama antara anak didik dengan anak didik lainnya.

Komunikasi yang baik terjadi apabila ada timbal balik atau respons dari kedua belah pihak (Sutirman, 2008), respons ini dapat berupa mengutarakan pendapat, menyanggah pendapat dari lawan bicaranya dan bentuk respons lainnya. Hal ini juga dapat dinamakan komunikasi dua arah. Sebaliknya, apabila salah satu pihak bersikap pasif, tidak memberikan respons yang banyak, maka tentu saja akan terjadi komunikasi satu arah dan pembelajaran menjadi tidak efektif.

Hal ini sangat kontras dengan kejadian di masa pandemi seperti sekarang ini. Dari 8 orang informan rata-rata menjawab faktor komunikasi-lah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara daring atau online. Proses komunikasi dalam proses pembelajaran dapat dilihat di Gambar 5.1.



**Gambar 5.2. Proses Komunikasi**

Sumber: Modifikasi Peneliti

Dari gambar diatas, dapat dijabarkan bahwasannya komunikasi merupakan proses penyampaian pesan (berupa materi pembelajaran atau bahan ajar) dari komunikator (guru atau pendidik) dengan menggunakan bantuan media (media pembelajaran) kepada komunikan (peserta didik) yang kemudian akan menghasilkan efek (kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan).

Kendala komunikasi tidak hanya pada proses kegiatan belajar dan mengajar saja, tetapi juga berdampak kepada komunikasi antara informan (mahasiswa) dengan guru pamong (guru ditempat mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan). Hal itu mengakibatkan bimbingan untuk penugasan PKL menjadi kurang efektif. Itulah mengapa pentingnya komunikasi

karena proses komunikasi ini merupakan faktor yang sangat penting dalam memberikan pesan (bahan ajar) kepada anak usia dini.

Secara lebih rinci, kendala komunikasi disini diperkuat dengan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap informan selama pelaksanaan PKL secara daring. Pedoman observasi bagian kendala komunikasi dapat dilihat pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6. Pedoman Observasi**

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>KENDALA KOMUNIKASI</b>						
1.	Sulit untuk menemukan kesamaan pemikiran antara mahasiswa dengan orang tua tentang tujuan belajar anak (terkait target yang harus dicapai)					
2.	Orang tua tidak memberikan informasi kepada mahasiswa tentang apa yang sebenarnya terjadi pada kegiatan anak di rumah					
3.	Sulit menemukan kesepakatan waktu dengan orang tua untuk mendiskusikan tentang belajar anak di rumah					
4.	Mahasiswa sulit menghubungi orang tua (misalnya via telepon atau WA)					
5.	Kendala dalam berinteraksi secara langsung antara mahasiswa dengan anak melalui platform daring					
6.	Kendala dalam berkomunikasi antara mahasiswa dengan orang tua dan anak karena tidak memiliki alat (HP/Laptop)					

Sumber: Modifikasi peneliti

Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan selama kegiatan PKL berlangsung.

2. Penilaian berpedoman pada standar nilai:

1 : Tidak Pernah

2 : Pernah

3 : Kadang-kadang

4 : Sering

5 : Sangat Sering

Hasil dan analisis dapat dilihat di Tabel 5.7.

**Tabel 5.7. Hasil Observasi oleh Guru Pamong**

Butir Soal	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Maulida	Dzakiyya
1	3	4	2	3	3
2	5	4	3	3	3
3	5	4	4	4	4
4	4	4	2	4	2
5	5	4	5	2	5
6	5	2	5	5	5

Sumber: Modifikasi peneliti

Analisis per-butir soal:

1. Sulit untuk menemukan kesamaan pemikiran antara mahasiswa dengan orang tua tentang tujuan belajar anak (terkait target yang harus dicapai)

Dari butir soal nomor 1, didapatkan jawaban yang beragam.

Diantaranya yaitu:

- 1 orang menjawab “Sering”
- 1 orang lainnya menjawab “Pernah”
- 3 orang selanjutnya menjawab “Kadang-Kadang”

Hal ini cukup membuktikan bahwa, antara mahasiswa (informan) dengan orang tua terkadang terdapat kendala

dalam berkomunikasi tentang menyamakan tujuan belajar anak dan target yang harus dicapai pada saat pembelajaran daring.

2. Orang tua tidak memberikan informasi kepada mahasiswa tentang apa yang sebenarnya terjadi pada kegiatan anak di rumah

Dari butir soal nomor 2, didapatkan jawaban yang beragam.

Diantaranya yaitu:

- 1 orang menjawab “Sering”
- 1 orang lainnya menjawab “Sangat Sering”
- 3 orang selanjutnya menjawab “Kadang-Kadang”

Hal ini cukup membuktikan bahwa, terkadang orang tua enggan memberikan informasi tentang kegiatan anak dirumah yang berkaitan dengan pembelajaran kepada mahasiswa (informan).

3. Sulit menemukan kesepakatan waktu dengan orang tua untuk mendiskusikan tentang belajar anak di rumah

Dari butir soal nomor 3, didapatkan 1 jawaban yang paling mendominasi, yaitu empat orang menjawab “Sering”. Hal ini cukup membuktikan bahwa, kendala komunikasi selanjutnya adalah sering terjadinya kesulitan dalam mengatur waktu dengan orang tua untuk mendiskusikan tentang pembelajaran anak di rumah.

4. Mahasiswa sulit menghubungi orang tua (misalnya via telepon atau WA)

Jawaban infroman yang paling banyak adalah “Sering”, sehingga dalam pelaksanaan PKL secara daring kemarin informan sering mengalami kendala dalam menghubungi orang tua baik itu melalui via telepon atau WhatsApp.



5. Kendala dalam berinteraksi secara langsung antara mahasiswa dengan anak melalui platform daring

Dari butir soal nomor 5, didapatkan 1 jawaban yang mendominasi, yaitu sebanyak tiga orang menjawab “Sangat Sering”. Hal ini cukup membuktikan bahwa, kendala komunikasi selanjutnya adalah informan mengalami kesulitan dalam berinteraksi langsung dengan anak melalui platform daring, karena memang pada pelaksanaan PKL, platform daring yang digunakan adalah aplikasi WhatsApp dan kemungkinan terjadinya komunikasi dua arah itu kecil.

6. Kendala dalam berkomunikasi antara mahasiswa dengan orang tua dan anak karena tidak memiliki alat (HP/Laptop)  
Hasil observasi pada butir soal nomor 6 yaitu, informan mengalami kendala yang “Sangat Sering” dalam berkomunikasi dikarenakan ada beberapa anak yang tidak memiliki media penunjang pembelajaran daring, yaitu HP atau laptop.

Berdasarkan hasil dari observasi di atas, maka benar bahwasannya komunikasi merupakan salah satu hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara daring faktor komunikasi di sini secara lebih rinci terdiri dari:

- a. Berkomunikasi dalam menemukan kesamaan pemikiran antara mahasiswa dengan orang tua tentang tujuan belajar anak (terkait target yang harus dicapai)
- b. Orang tua sulit berkomunikasi tentang kegiatan anak selama di rumah
- c. Komunikasi dengan anak pada saat pembelajaran daring melalui platform daring

- d. Kendala berkomunikasi karena kurang media pendukung seperti HP atau laptop

Jadi apabila komunikasi yang terjadi pada saat proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung berjalan dengan tidak efektif maka sudah dipastikan ada anak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, sebaliknya ketika komunikasi berjalan dengan baik maka pendidik akan mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu meningkatnya pengetahuan dan penguasaan suatu pembelajaran oleh peserta didik.

Ada dua kemungkinan hasil dalam proses komunikasi, yaitu apabila komunikasi menimbulkan feedback dari penerima pesan, maka komunikasi dianggap berhasil dan dapat diterima. Pesan yang diterima oleh penerima pesan akan disampaikan oleh komunikator kemudian komunikator melakukan proses *encoding*, yaitu memaknai dari pesan yang selanjutnya akan dikirim kepada komunikan melalui perantara yang dipilih (Sutirman, 2008). Sebaliknya, jika tidak ada feedback dari penerima pesan, maka proses komunikasi dikatakan tidak dapat diterima karena tidak semua siswa dapat menerima dengan benar pesan yang disampaikan oleh guru atau pendidik. Penjelasan dari tidak dapat diterima disini adalah ketidakmampuan penerima pesan untuk memahami apa yang didengar, dibaca atau dilihatnya.

- b. Kendala Pengumpulan Tagihan dan Produk Praktik Kerja Lapangan

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan 8 orang informan, kendala yang muncul selanjutnya yaitu terkait dengan pengumpulan tagihan dan produk Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara daring memang sedikit berbeda

dari pelaksanaan PKL pada umumnya. Perbedaan nya terletak di penugasan yang diberikan. Penugasan ini berupa tagihan dan produk yang terdiri dari:

1. Prota
2. Promes
3. RPP 3 pertemuan
4. Membuat bahan ajar berupa Modul yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
5. Membuat LKPD yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
6. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang terdapat dalam RPP 3 pertemuan
7. Membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
8. Video pembelajaran mandiri yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan

Dari beberapa tagihan dan produk diatas, yang informan keluhkan diantara lain:

a. Kendala pemberian materi pembelajaran

Menurut Yusuf Hadi Miarso, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (student centered) melalui penggunaan prosedur yang tepat (Fitriani, 2019). Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya. Pernyataan ini didukung oleh Hendriana (2010), bahwa pendidikan yang baik dapat membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa.

Maka dari itu, proses pembelajaran yang baik harus mencakup aspek interaktif, menarik, menantang, dan memotivasi, serta memberikan ruang yang lebih luas kepada anak agar dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minatnya. Sekalipun guru hanya menjadi konselor kelas dan menuntut anak untuk lebih aktif, pendidik (guru atau siswa yang sedang mempraktikkan mengajar) juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif belajar.

Beberapa informan juga mengeluhkan kendala dalam pembuatan materi ajar, hal ini terjadi karena belum terbiasa dengan sistem pembelajaran yang baru, yaitu pembelajaran daring. Dalam pembuatan materi pembelajaran, informan yaitu mahasiswa harus benar-benar menyesuaikan apakah materi dan kegiatan tersebut cocok digunakan dalam pembelajaran daring.

b. Kendala pembuatan video pembelajaran

Selanjutnya kendala tentang pembuatan video pembelajaran. Video yang dibuat sebanyak 3 video pembelajaran harus sesuai dengan tema yang di telah ditentukan dan ditulis di dalam RPP.

Tagihan dan produk ini disarankan untuk mengajak anak didik untuk ikut serta dalam video pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih jelas dan apakah sudah sesuai dengan RPP yang dibuat.

Tetapi dalam pembuatan video dimasa pandemi ini tentunya tidak mudah, sehingga mahasiswa diharuskan mencari anak didik yang mau diajak karena kebanyakan orang tua khawatir dan tidak membolehkan anak mereka



untuk ikut serta dalam pembuatan video. selain itu juga, banyak guru pamong yang kesulitan dalam menentukan tanggal dan waktu untuk sekadar pengoreksi pada pembuatan video pembelajaran. Maka dari itu, proses pembuatan video menjadi sedikit terganggu karena susah nya mencari anak untuk ikut serta dalam pembuatan video.

c. Kendala *e-learning*

Pembelajaran secara konvensional merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan satu atau lebih metode pembelajaran dan guru mempunyai peran penting dalam pendekatan ini, adapun metode yang digunakan berupa penjelasan secara tatap muka, pemberian tugas serta tanya jawab, sedangkan *e-learning* dapat didefinisikan sebagai pembelajaran berbasis teknologi dimana bahan belajar dikirim secara elektronik ke peserta didik jarak jauh menggunakan jaringan komputer (Gunawan, Suranti, & Fathoroni, 2020).

Penugasan PKL selanjutnya berupa tagihan dan produk yang sudah dikerjakan selanjutnya dikonsultasikan ke pihak dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Apabila sudah disetujui, maka tahapan selanjutnya yaitu pengumpulan penugasan di web *e-learning* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Seperti biasa, kendala teknis pastilah ada. Hal yang dikeluhkan dari *e-learning* ini adalah berupa tanggal pengumpulan yang tidak sesuai dengan tanggal waktu yang telah dikeluarkan oleh pihak PKL dan penugasan yang tidak ada di *e-learning* padahal sudah dikumpulkan oleh para mahasiswa.



Selain itu juga, kendala bagian penugasan PKL (kendala metode dan materi pembelajaran) diperkuat dengan hasil observasi pada Tabel 5.8.

**Tabel 5.8. Pedoman Observasi**

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>KENDALA METODE PEMBELAJARAN</b>						
7.	Mahasiswa terkendala dalam menentukan metode mengajar yang tepat					
8.	Mahasiswa terkendala dalam membuat perencanaan pembelajaran (prota, prosem, rppm dan rpph)					
<b>KENDALA MATERI PEMBELAJARAN</b>						
9.	Mahasiswa terkendala dalam menentukan kegiatan/materi belajar yang tepat					
10.	Mahasiswa terkendala dalam memberikan penilaian perkembangan anak pada masa pembelajaran online					
11.	Mahasiswa terkendala dalam memperoleh pedoman pembelajaran untuk jenjang Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama pandemi COVID-19					

Sumber: Modifikasi peneliti

Hasil dan analisis dapat dilihat di Tabel 5.9.

**Tabel 5.9. Hasil Observasi oleh Guru Pamong**

Butir Soal	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Maulida	Dzakiyya
7	5	5	5	3	5
8	5	5	5	3	5
9	4	3	3	4	3
10	3	2	2	2	2
11	5	4	4	5	4

Sumber: Modifikasi peneliti

Berdasarkan hasil observasi, benar bahwasannya ada kendala dalam pengumpulan tugas dan tagihan produk PKL yang kemudian didukung oleh jawaban yang beragam dari para informan diantaranya yaitu:

1. Mahasiswa terkendala dalam menentukan perangkat pembelajaran (metode mengajar, membuat Prota, Prosem, RPP, menentukan materi)
  2. Mahasiswa terkendala dalam memberikan penilaian perkembangan anak pada masa pembelajaran online
  3. Mahasiswa terkendala dalam memperoleh pedoman pembelajaran untuk jenjang Pendidikan Islam Anak Usia Dini selama pandemi COVID-19
- c. Kendala Sinyal Internet

Jaringan internet menjadi salah satu faktor utama penunjang proses pembelajaran secara online atau daring. Untuk berinteraksi dengan peserta didiknya, guru perlu memberikan beberapa pilihan aplikasi pada saat pembelajaran, di antaranya: google classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Sayangnya ada beberapa permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran online terutama akses internet (paket data) dan belum terbiasanya pengajar dan peserta didik menggunakan aplikasi pembelajaran online. Sebagaimana yang diungkapkan dari hasil survey bahwa kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki peserta didik dan mahasiswa, keterbatasan akses internet dan belum terbiasanya dengan pembelajaran online. (Gunawan, Suranti, & Fathoroni, 2020)

Berdasarkan hasil dari wawancara, sinyal internet merupakan suatu yang paling sering dikeluhkan oleh para Informan. Karena pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, yaitu internet (Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020) maka dari itu semua yang berkaitan dengan PKL secara daring baik pelaksanaan dan bentuk penugasannya harus bergantung dengan adanya sinyal internet. Hal ini didukung oleh bukti observasi pada Tabel 5.10.

**Tabel 5.10. Pedoman Observasi**

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>KENDALA BIAYA &amp; PENGGUNAAN TEKNOLOGI</b>						
12.	Mahasiswa terkendala dalam menggunakan media untuk melaksanakan pembelajaran secara online					
13.	Mahasiswa mengalami keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet					
14.	Mahasiswa mengalami kesulitan untuk memiliki alat mengajar secara online (HP dan atau Laptop)					
15.	Mahasiswa terkendala dengan jaringan/akses internet					

Sumber: Modifikasi peneliti

Hasil dan analisis dapat dilihat di Tabel 5.11.

**Tabel 5.11. Hasil Observasi oleh Guru Pamong**

Butir Soal	Jawaban Informan				
	Vio	Ratna	Ruhi	Maulida	Dzakiyya
12	3	3	2	2	2
13	1	2	1	1	1
14	1	3	1	1	4
15	5	5	5	5	5

Sumber: Modifikasi peneliti

Dari data di atas, analisis yang didapat adalah:


Pada butir soal nomor 13 dan 14 tentang kendala keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet dan kesulitan untuk memiliki alat mengajar secara online (HP atau laptop) jawaban yang paling dominan adalah “Tidak Pernah”. Selanjutnya untuk butir soal nomor 12 dan 15 mendapat jawaban dominan “Kadang-kadang” dan “Sangat Sering”. Maka dari itu sinyal internet menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan PKL secara daring, lebih tepatnya yaitu kendala dalam menggunakan media untuk melaksanakan pembelajaran secara online dan terkendala sulitnya jaringan/akses internet.

Oleh karena itu, masalah akses internet dan jaringan harus menjadi perhatian serius semua pihak. Mulai dari lembaga pendidikan, pemerintah daerah dan pusat, guru dan orang tua, memberikan layanan akses internet yang sesuai khususnya siswa/informan yang tinggal di pedesaan, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran secara online. Betapapun bagusnya platform pembelajaran online, tanpa dukungan jaringan internet, dampaknya tentu bukan yang terbaik.

## **2. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Secara Daring di era COVID-19**

Pada kendala komunikasi yang telah dipaparkan di atas, berikut ini adalah solusi yang diberikan berdasarkan hasil dari wawancara para Dosen adalah:

- a. Difasilitasi untuk bertemu bimbingan langsung sesekali saja. Baik antara guru pamong dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan ataupun antara guru pamong dengan dosen pembimbing lapangan.

- 
- b. Untuk mahasiswa yang tidak dapat bertemu dan berkomunikasi secara langsung dengan guru pamong, maka dosen pembimbing lapangan memberikan solusi dengan cara menghubungi langsung pihak guru pamong. Dengan maksud menjembatani komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong yang dimaksud.
  - c. Mahasiswa yang tetap ingin terlibat dalam KBM boleh mengikuti KBM daring yang dilaksanakan oleh sekolah di tempat mahasiswa melaksanakan PKL.
  - d. Untuk kendala penembusan surat izin ke sekolah tujuan PKL, pihak PKL FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan solusi berupa tembusan surat kepada mahasiswa yang membutuhkan.
  - e. Untuk kendala pengumpulan tugas di e-learning, dosen pembimbing lapangan memberikan solusi berupa pengecekan dan konfirmasi ulang kepada para mahasiswa yang dirasa masih bermasalah, untuk kemudian melakukan pengumpulan dan penilaian ulang oleh dosen pembimbing lapangan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Praktik Kerja Lapangan secara online atau daring yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengakibatkan beberapa kendala muncul, diantaranya adalah: kendala komunikasi, kendala jaringan internet dan kendala pengumpulan penugasan (tagihan dan produk).
2. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengupayakan menjembatani jika ada komunikasi yang kurang lancar, karena komunikasi merupakan syarat utama terjadinya hubungan antara seorang dengan orang yang lain, guru dengan siswa, guru dengan guru, guru dengan orang tua dan lain sebagainya. Lalu sesekali mengagendakan untuk bertemu tatap muka, agar dapat semaksimal mungkin memberikan pembelajaran kepada anak didik.

#### B. Saran

1. Bagi dosen  
Diharapkan untuk terus memperhatikan dan mengembangkan kebutuhan pelaksanaan PKL dimasa pandemi, demi tercapainya kesuksesan pkl di tahun-tahun berikutnya yang tidak bisa kita prediksi apakah pandemi sudah berakhir atau belum.
2. Bagi mahasiswa  
Diharapkan dapat beradaptasi dan menyesuaikan dengan sistem yang berubah dan secepatnya mencari solusi apabila terdapat masalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan lebih memperluas topik sejenis sehingga dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Al- 'Alim Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Ilmu Pengetahuan*. (2011). Bandung: Al-Mizan Publishing House.
- Anggreni, M. A. (2017). Kompetensi Guru PAUD di Kelurahan Balas Kumpruk dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Buana Pendidikan*, 34.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak . *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 51.
- Aryani, N. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 213.
- Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fitriani, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar Vol.3, No. 1*.
- Gunawan, Suranti, N. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *IndonesianJournal of Teacher Education*.
- Hamzah. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam. *Al-Wardah; Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 64.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Intan, Hayati, F., & Alfuad, Z. (2020). Analisis Kerja Sama Guru Inti dan Guru Pendamping dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran di TK Save The Kids Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kependidikan*.
- Isnawardatul, B. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*.

- Lanani, K. (2013). Belajar Berkomunikasi dan Komunikasi untuk Belajar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 16.
- Mahadewi, Putrini, L. P., & Ilia Yuda Sukmana, A. I. (2015). *Konsep Dasar & Aplikasi Pengembangan Produk Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahyudin. (2020). Peran Media Pembelajaran Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Bataghari Jambi*, 60.
- Martono, N. (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nuraeni. (n.d.). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA "PRISMA SAINS"*, 149-150.
- Nurhadi. (2008). Konsep Kurikulum Pendidikan Keluarga dalam Surah Al-Luqman. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 1.
- Nurhadi. (2018). Multiple Intelligences Anak Usia Dini Menurut Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Kajian Filsafat Pendidikan). *Generasi Emas, Jurnal Pendidika Islam Anak Usia Dini*, 136-137.
- Pedoman Praktik Kerja Lapangan Keguruan dan Kependidikan*. (2019). Malang: FITK UIN MALANG.
- Prapsiwi, D. (2012). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Situs di TK Negeri Pembina Boyolali). *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 43.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 862.
- Ridwan, M., Susilo, J., Suryani, I., & Adawiyah, R. (2015). *Kajian Tematik Pendidikan Agama Islam Menyongsong Generasi Emas Muslim Indonesia*. Samarinda: Academia Pustaka Prima.

- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Rozalena, & Kristiawan, M. (2017). Pengelolaan Pembelajaran PAUD Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 76.
- Safitri, L. N. (2019). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 85-86.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta .
- Sulistyo, Y. P. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru-Guru. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 240.
- Sutirman. (2008). Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran. *Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi*.
- Tayibnafis, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Ulum, M. S., Fitriah, N., Erfantinni, I. H., Putri, S. T., Elvira, M., & Ummah. (2020). *Porspektus Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19). *Wellness and Healthy Magazine*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, A. (2015). Bermain Senagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. *Thufula*, 121.
- Zaman, B., & Elyawati, C. (2010). *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru, Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.






**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1

Dokumentasi Surat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Masa Pandemi Covid-19



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana 50, Telp. 0341-552398, Fax. 0341-552398 Malang <http://www.fitk.uin-malang.ac.id>

**PENGUMUMAN**  
Nomor: B-913 Un. 3.1/PP.009/06/2020

Tentang  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DI LINGKUNGAN FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan kepada seluruh calon mahasiswa PKL Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 bahwa **PELAKSANAAN PKL dilaksanakan secara daring** dan diatur sebagaimana berikut:

**A. Pendaftaran PKL**

No	Tanggal	Kegiatan/Tempat
1	10 - 15 Juni 2020	Pendaftaran Online
2	16 – 22 Juni 2020	Verifikasi dan Pengelompokkan oleh admin
3	26 Juni 2020	Pengumuman kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan
4	29 Juni 2020	Koordinasi online dengan DPL
5	1 Juli 2020	Sosialisasi mekanisme pelaksanaan PKL online
6	3 Juli 2020	Pelatihan Webinar Perangkat Pembelajaran dan E learning secara on line bagi mahasiswa masing-masing jurusan
7	7 Juli 2020	Pelatihan Webinar dan E-Learning secara online bagi DPL
8	13 Juli-31 Agustus 2020	<b>Pelaksanaan PKL</b>
9	1 – 7 September 2020	Penilaian oleh DPL .

**B. Persyaratan Pendaftar**  
Bagi mahasiswa yang akan menempuh program tersebut diharapkan mendaftarkan diri dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- Mendaftar secara *online* melalui google form dengan alamat [https://bit.ly/pendaftaran\\_PKL\\_fitk](https://bit.ly/pendaftaran_PKL_fitk)
- Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2020/2021 yang dibuktikan dengan upload foto dan atau screen shoot KHS (semester 1 s.d terakhir), KRS dan transkrip sementara dari SIAKAD.
- Lulus 110 SKS termasuk didalamnya mata kuliah prasyarat (PPL-I/KDM/Microteaching, strategi pembelajaran, perencanaan/desain pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan PTK). Sambil menunggu nilai dari mata kuliah prasyarat, maka mahasiswa harus dapat menunjukkan bukti pemrograman. Jika dikemudian hari terdapat mata kuliah prasyarat dinyatakan tidak lulus, maka keikutsertaan mahasiswa pada program PKL dapat *dibatalkan* atau *ditunda*).
- Semua calon peserta PKL *wajib* mengikuti rangkaian kegiatan *secara online* sebagaimana yang tersebut dalam jadwal PKL dan dibuktikan dengan isian *presensi online*.
- Apabila calon peserta PKL tidak mengikuti rangkaian kegiatan tersebut dinyatakan *mengundurkan diri* dari pelaksanaan PKL.

**C. Teknis Pelaksanaan**  
Pelaksanaan PKL online ini pelaksanaannya berlangsung selama 6 minggu, yakni mulai tanggal 13 Juli 2020 hingga tanggal 31 Agustus 2020. Pentahapan kegiatan diatur sebagai berikut:

- Mahasiswa mendaftarkan diri sesuai dengan ketentuan di atas
- Mengikuti serangkaian acara persiapan dan pembekalan secara online
- Mahasiswa mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditentukan oleh Fakultas
- Mahasiswa berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan terkait rencana kegiatan
- Mahasiswa melaksanakan program kegiatan PKL secara mandiri dengan bimbingan DPL.

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 6.1. Surat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Masa Pandemi Covid-19

Sumber: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Gajayana 50, Telp. 0341-552398, Fax. 0341-552398 Malang <http://www.fitk.uin-malang.ac.id>

6. Mahasiswa (kecuali mahasiswa prodi MPI) membuat tagihan perangkat pembelajaran yang meliputi, a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, b) Bahan ajar dalam bentuk Modul, c) Lembar Kerja Peserta Didik, d) Media Pembelajaran, dan e) Instrumen Penilaian. Mahasiswa juga membuat satu desain pembelajaran berbasis e-learning.
7. Mahasiswa melaksanakan tiga praktik pembelajaran mandiri divideoan (boleh menyertakan siswa didik sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang disusun).
8. Mahasiswa jurusan MPI menyusun laporan teoritik (*small report*) terkait manajemen dan administrasi pengelolaan madrasah.
9. Mahasiswa mengkonsultasikan dan melaporkan setiap progress kepada masing-masing DPL untuk mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan.
10. Mahasiswa menyetorkan tugas dan tagihan produknya kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
11. Dosen Pembimbing Lapangan memberikan penilaian dan menyetorkan kepada Tim Pengelola PKL

**D. Tagihan dan Produk**

1. Perangkat pembelajaran bagi Mahasiswa jurusan PAI, PIPS, PGMI, PBA, PIAUD, Tadris Matematika, dan Tadris Bahasa Inggris, yang meliputi:
  - a. Prota
  - b. Promes
  - c. RPP 3 pertemuan
  - d. Membuat bahan ajar berupa Modul yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
  - e. Membuat LKPD yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
  - f. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang terdapat dalam RPP 3 pertemuan
  - g. Membuat Instrumen Evaluasi yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
  - h. Video pembelajaran mandiri yang sesuai dengan RPP 3 pertemuan
2. Membuat desain pembelajaran e-learning bagi Mahasiswa jurusan PAI, PIPS, PGMI, PBA, PIAUD, Tadris Matematika, dan Tadris Bahasa Inggris
3. Laporan teoritik manajemen dan administrasi bagi Mahasiswa jurusan MPI, sebagaimana berikut:
  - a. Menyusun laporan teoritik manajemen/administrasi yang meliputi; kesiswaan, kurikulum, kepegawaian (pendidik dan tenaga kependidikan), sarana dan prasarana, keuangan, humas, unit penunjang.
  - b. Praktek kerja kepemimpinan, manajemen dan administrasi madrasah/sekolah serta membuat dan atau menggunakan produk e-administration yang di laporkan dalam bentuk video 3x pertemuan

Adapun hal-hal yang belum diatur dalam surat ini akan diberitahukan berikutnya. Demikian pemberitahuan ini, atas perhatiannya dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Malang 8 Juni 2020  
An Dekan  
An Dekan Bidang Akademik,  
  
Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Cp: Nuril Nuzulia 082331268223 (PAI, PIPS, PGMI)  
Nuril Huda 085729196974 (Tadris Matematika, Tadris Bahasa Inggris, PBA)  
Galih Puji M 085643201833 (PIAUD, MPI)

Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 6.2. Surat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Lingkungan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Masa Pandemi Covid-19**

Sumber: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

## Lampiran 2

### Dokumentasi Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Nomor : B- 1493 /Un.3.1/FITK/PP.00.9/08/2020  
 Tanggal : 18 Agustus 2020  
 Tentang :

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

NO	NAMA MAHASISWA / NIM	DOSEN PEMBIMBING
1	Citra Widya Ningsih 17160013	Akhmad Mukhlis, MA
2	Avid Dea Safitri 17160019	Akhmad Mukhlis, MA
3	Alfiyah Qurrotu A'yunina 17160024	Akhmad Mukhlis, MA
4	Shafira Azzahra 17160037	Akhmad Mukhlis, MA
5	Rizka Rachmawati 17160012	Bintoro Widodo, M.Kes
6	Nur Rohmatu Samawiyah 17160021	Bintoro Widodo, M.Kes
7	Meyda Nur Rohmah 17160027	Bintoro Widodo, M.Kes
8	Tiyah Wahyuni 17160034	Bintoro Widodo, M.Kes
9	Dewi Roro Anjani 17160003	Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
10	Nur Fauziah 17160014	Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
11	Vio Aldianita 17160018	Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
12	Ruhi Fi Nadiyah 'Adilah 17160033	Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
13	Silvia Indah Kurniawati 17160009	Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
14	In'amu Dzakiyyatul Jamilah 17160026	Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
15	Masnunatul Masyiroh 17160028	Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
16	Ratna Putri Nadika 17160007	Dr. H. Sudirman, M.Ag
17	Fikriyah Fahma Nurrahmi 17160020	Dr. H. Sudirman, M.Ag
18	Ade Ria Cahaya 17160025	Dr. H. Sudirman, M.Ag
19	Aprilia Sari Yudha 17160030	Dr. H. Sudirman, M.Ag
20	Maulida Husnia Zuliatirrobi'ah 17160004	Dr. Langgeng Budianto, M.Pd
21	Vivi Eka Dinaiyah 17160001	Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
22	Ayu Wulandari 17160006	Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
23	Niswah Mufidah Zain 17160011	Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
24	Silvinia Nur Laili Rahmawati 17160005	Imroatul Hayyu, M.Pd
25	Rizky Bunga Nurbaity 17160008	Imroatul Hayyu, M.Pd
26	Nissa Uli Khusna 17160029	Imroatul Hayyu, M.Pd

**Gambar 6.3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan PIAUD**






Sumber: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### Lampiran 3






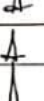



### Dokumentasi Bukti konsultasi dengan Dosen Pembimbing

#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Aprilia Sari Yudha  
NIM : 17160030  
Judul : Analisis Kendala Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa Jurusan  
PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Era Covid-19  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag  
NIP : 196910202006041001

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	23 Desember 2020	Revisi seminar proposal - Judul - Latar belakang - Rumusan masalah	
2.	29 Desember 2020	- Instrumen penelitian wawancara - Lanjut bab selanjutnya	
3.	4 Januari 2021	Jumlah responden	
4.	7 Januari 2021	Dokumentasi wawancara berupa <i>screenshot</i> pada saat melakukan wawancara secara online (via WhatsApp)	
5.	18 Januari 2021	- Analisis data bagian Wawancara dengan Mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang - Hasil penelitian dari data yang sudah di dapatkan - Untuk bagian BAB IV. Paparan Data, mencatatkan sejarah berdirinya jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (wawancara Sekretaris Jurusan)	



6.	19 Januari 2021	- Rumusan masalah poin 2 (Solusi dari kendala Praktik Kerja Lapangan) - Wawancara dengan pihak FITK	
7.	20 Januari 2021	Pedoman wawancara untuk Sejarah berdirinya jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (wawancara dengan Sekretaris Jurusan)	
8.	21 Januari 2021	Pedoman wawancara untuk solusi Praktik Kerja Lapangan di era Covid-19 (wawancara dengan pengurus PKL dan Dosen Pembimbing Lapangan )	
9.	8 Februari 2021	Mengubah pedoman wawancara untuk responden mahasiswa dan responden untuk mahasiswa hanya 5 orang saja	
10.	18 Februari 2021	Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
11.	22 Februari 2021	BAB IV	
12.	26 Februari 2021	Koreksi abstrak dan referensi dari Al-Qur'an	
13.	1 Maret 2021	Revisi dari materi bimbingan tanggal 26 Februari 2021	
14.	4 Maret 2021	Koreksi Skripsi full draft	

Malang, Maret 2021

Ketua Jurusan PIAUD,



Dr. Moh. Samsul Ulum., MA  
19720806200031001

Gambar 6.4. Form Bukti Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Sumber: Modifikasi Peneliti



## **Lampiran 4**

### **Pedoman wawancara dengan pihak Mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19**

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Waktu :

Wawancara dengan pihak Mahasiswa PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah saudara merupakan mahasiswi PIAUD UIN Malang?
2. Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (bulan Juli 2020)?
3. Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?
4. Bagaimana persiapan, proses, dan evaluasi PKL selama pandemi?
5. Apa saja kendalanya yg muncul?

## Lampiran 5

### Pedoman wawancara dengan pihak penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Waktu :

Wawancara dengan pihak penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Daftar Pertanyaan :

1. Sebagai pihak pengurus PKL semester kemarin (Juli 2020), apakah Bapak sering mendapat laporan keluhan dan kendala dari Mahasiswa, khususnya mahasiswa PIAUD terkait berlangsungnya proses Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara online/daring?
2. Apa saja yang dikeluhkan oleh para Mahasiswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi?
3. Sebagai pihak yang mengatur dan bertanggung jawab dalam berlangsungnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi, apa saja solusi yg diberikan terkait laporan keluhan dan kendala diatas?

## Lampiran 6

### **Pedoman wawancara dengan sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (untuk mengetahui sejarah dan profil tentang jurusan PIAUD)**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

Digunakan untuk mengetahui sejarah dan profil tentang jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Wawancara dengan Sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana profil jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana sejarah berdirinya jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Per-Januari 2021 ada berapakah jumlah dosen jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Per-Januari 2021 apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## Lampiran 7

Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 1 (Vio Aldianita)

### ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

- Nama Informan : Vio Aldianita
- Jabatan : Mahasiswa
- Hari/tanggal : Jum'at, 12 Februari 2021
- Waktu : 09.00- selesai
- Jenis wawancara : Via WhatsApp
- Peneliti : *"Viooo mau ngga bantuin aku? Aku mau wawancara kamu untuk penelitian aku?"*
- Informan : *"Ohh insyaallah bisaa"*
- Peneliti : *"Yeye ma syaa Allah.. maaci viooo. Bismillah, kita mulai, ya"*
- Informan : *"Okeii"*
- Peneliti : *"Apakah saudara merupakan mahasiswi PIAUD UIN Malang?"*
- Informan : *"Iya"*
- Peneliti : *"Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (bulan Juli 2020)?"*
- Informan : *"Iya"*
- Peneliti : *"Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?"*
- Informan : *"Pkl dilaksanakan secara online, baik proses sampai pengumpulan tugas akhir"*

Peneliti : *“Bagaimana persiapan, proses, dan evaluasi PKL selama pandemi?”*

Informan : *“Untuk persiapan, tentunya mencari lembaga atau pihak yang mau menerima mahasiswa yang akan Pkl, karena banyak pihak yang belum berkenan menerima orang dari luar untuk alasan apapun, dikarenakan sedang Pandemi. Prosesnya, semua dilakukan secara online, setiap minggu ada deadline, dan saya rutin setiap minggu sebelum mengumpulkan deadline itu juga bertemu dengan Guru selaku pendamping Pkl saya untuk mengkonsultasikan setiap tugas tersebut. Untuk evaluasinya lebih ke tugas, beberapa kali pada tugas saya terdapat kata yang typo, jadi lebih sering diingatkan untuk lebih teliti lagi”*

Peneliti : *“Apa saja kendalanya yg muncul?”*

Informan : *“Yang utama tentu dari segi Sinyal internet ( mungkin karena saya tinggal di pedesaan), setiap pengumpulan tugas pasti terdapat kendala, juga ada beberapa video yang melibatkan anak sebagai objek, disitu saya juga mendapat kendala karna cukup sulit menemukan anak yang bisa diajak untuk membuat video, karna waktu itu anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah, jarang boleh keluar oleh orang tua juga”*

Peneliti : *“Terima kasih voo, jawabannya sangat membantu”*



## Lampiran 8

**Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 2 (Ratna Putri Nadika)**

**ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI  
MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI  
ERA COVID-19**

- Nama Informan : Ratna Putri Nadika
- Jabatan : Mahasiswa
- Hari/tanggal : Rabu, 10 Februari 2021
- Waktu : 12.36- selesai
- Jenis wawancara : Via WhatsApp
- Peneliti : *“Nanaa mau nda bantuin aku untuk jadi observan dalam penelitianku. Aku minta waktu luang e kamu, nanti aku vc sekitar 10-15 menit untuk wawancara jawab beberapa pertanyaan”*
- Informan : *“Iya aku mau, tapi aku lagi gaada paket tinggal chat ajaa”*
- Peneliti : *“Ogituu, yawiss gapapa chat ae naa lek ngunuu. Apakah saudara merupakan mahasiswi PIAUD UIN Malang?”*
- Informan : *“Iya”*
- Peneliti : *“Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (bulan Juli 2020)?”*
- Informan : *“Iya”*
- Peneliti : *“Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?”*
- Informan : *“Daring”*
- Peneliti : *“Bagaimana persiapan, proses, dan evaluasi PKL selama pandemi?”*

Informan : *“Persiapan membuat rpph sesuai yang di contohkan oleh Guru pembimbing, untuk pelaksanaannya mengikuti rpph yang sudah dibuat, untuk evaluasi hasil dari pelaksanaannya apakah kegiatan yang sudah diberikan sesuai dengan rpph”*

Peneliti : *“Apa saja kendalanya yg muncul?”*

Informan : *“Kadang kadang kebingungan mencari kegiatan yang pas untuk KI dan KD”*

Peneliti : *“terima kasih atas jawaban nya, na”*



## Lampiran 9

**Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 2 (Ratna Putri Nadika)**

**ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI  
MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI  
ERA COVID-19**

- Nama Informan : Maulida Husnia
- Jabatan : Mahasiswa
- Hari/tanggal : Selasa, 16 Februari 2021
- Waktu : 08.45- selesai
- Jenis wawancara : Via WhatsApp
- Peneliti : *“Lidaa besok sibuk nggak? Mau tolongin aku nggak? Aku mau wawancara kamu nih, buat penelitian aku”*
- Informan : *“Okelahh kira2 butuh berapa lamaa”*
- Peneliti : *“Sebentar aja kok, cuma 5 pertanyaan”*
- Informan : *“Oke2”*
- Peneliti : *“Apakah saudara merupakan mahasiswi PIAUD UIN Malang?”*
- Informan : *“Ya, saya merupakan mhsw piaud UIN mlg, lebih tepatnya angkatan 2017”*
- Peneliti : *“Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (bulan Juli 2020)?”*
- Informan : *“ Ya saya melaksanakan PKL di bulan Juli 2020, bertepatan ketika adanya wabah pandemi covid 19”*
- Peneliti : *“Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?”*

Informan : *“Untuk sekolah yg saya tempati untuk PKL, pada saat itu menerapkan pembelajaran jarak jauh, lebih tepatnya lewat media grup WA. Metodenya guru setiap hari pada jam 9 mengirimkan video (berisi materi, mengajar, pemberian tugas yg di contohkan oleh guru lewat video). Selebihnya untuk pembukaan atau menutup pembelajaran sama seperti sekolah biasa, seperti berdoa dll.”*

Peneliti : *“Bagaimana persiapan, proses, dan evaluasi PKL selama pandemi?”*

Informan : *“Persiapannya tentu guru dituntut untuk lebih ekstra, karena hal ini berbeda dgn mengajar pada saat tatap muka. Misal pada pembelajaran tatap muka, guru hanya menyiapkan materi dan menyampaikan langsung didepan anak-anak. Sedangkan pada saat pandemi sprti ini guru harus membuat video, kemudian tugasnya pun berbeda dgn yg diberikan pada saat sbml pandemi. Biasanya di TK kan kurikulumnya / RPP nya sudah disiapkan jauh2 hari, nah kalau pandemi guru harus merombak kegiatan dan materinya (d disesuaikan dgn keadaan skrg). Untuk tugas guru harus memberikan yg sekiranya bahan dan peralatannya ada dirumah, dgn maksud tidak memberatkan wali murid. Lalu untuk prosesnya, sebenarnya kan hanya tinggal mengirimkan videonya ke grup wa. Namun dipihak siswa yg prosesnya sedikit sulit. Karena tidak semua wali murid dapat memahami anaknya serta membimbing tugas-tugasnya. Maka dari itu outputnya ada anak yg bisa mengerjakan tugas dgn benar dan tepat waktu, itu dilakukan oleh org tua yg mempunyai kecakapan dan juga ada faktor lain, yaitu kesibukan dari orang tua anak yang bekerja. Untuk evaluasi dikarenakan keadaan tidak memungkinkan untuk mengevaluasi. Tetapi jika terus2an menggunakan media online tidak akan baik buat anak. Bisa disarankan menggunakan media online sprti zoom. Supaya ada interaksi antara guru dgn anak.”*

Peneliti : *“Apa saja kendalanya yg muncul?”*

Informan : *“Kendala jaringan, mengingat jika ingin mengirim atau mendownload video, tidak semua wali murid mempunyai akses internet yg bagus, kemampuan bersosialisasi yg kurang, penilaian guru : harus sesegara mungkin menilai (standby hp) dan membuat video untuk bahan ajar”*

Peneliti : *“Terima kasih atas jawaban nya lid”*





## Lampiran 10

Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 4 (Ruhi Fi Nadiyah 'Adilah)

### ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

- Nama Informan : Ruhi Fi Nadiyah 'Adilah
- Jabatan : Mahasiswa
- Hari/tanggal : Sabtu. 13 Februari 2021
- Waktu : 11.05- selesai
- Jenis wawancara : Via WhatsApp
- Peneliti : *“Kamu mau nda bantuin aku untuk jadi observan dalam penelitianku?”*
- Informan : *“Boleh aja, wawancara tentang apa pril?”*
- Peneliti : *“ Tentang kendala PKL onlinee. Kita mulai ya?”*
- Informan : *“Iya prrill”*
- Peneliti : *“Apakah saudara merupakan mahasiswi PIAUD UIN Malang?”*
- Informan : *“Iya”*
- Peneliti : *“Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (bulan Juli 2020)?”*
- Informan : *“Iya”*
- Peneliti : *“Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?”*
- Informan : *“Metode pelaksanaannya PKL kali ini memiliki tantangan tersendiri, ada perbedaan dengan Tahun" Sebelumnya karena*

*memang PKL kali ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19. Untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan secara online, seperti bimbingan online dengan guru observer mengenai tugas pengerjaan RPPH, RPPM, dll.”*

Peneliti : *“Bagaimana persiapan, proses, dan evaluasi PKL selama pandemi?”*

Informan : *“Persiapannya lancar, untuk prosesnya mungkin sedikit kurang efektif karena memang dilakukan pada saat pandemi covid-19”*

Peneliti : *“ Apa saja kendalanya yg muncul?”*

Informan : *“Sulit berkomunikasi secara langsung sehingga bimbingan dengan guru observer kurang efektif”*

Peneliti : *“Terima kasih atas jawaban nya”*

## Lampiran 11

**Transkrip wawancara dengan pihak Mahasiswa, Informan 5 (In'amu Dzakiyyatul Jamilah)**

**ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI  
MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI  
ERA COVID-19**

Nama Informan : In'amu Dzakiyyatul Jamilah

Jabatan : Mahasiswa

Hari/tanggal : Senin, 15 Feb 2021

Waktu : 10:00- selesai

Jenis wawancara : Via WhatsApp

Peneliti : *“Mbak mau nda bantuin aku untuk jadi observan dalam penelitiaanku”*

Informan : *“Kapan nih?”*

Peneliti : *“Aku minta waktu luang e mbak jak untuk wawancara jawab 5 pertanyaan”*

Informan : *“Hayuk”*

Peneliti : *“Wawancara e lewat chat ae mbaak”*

Informan : *“Sekarang ae wkwk”*

Peneliti : *“Okee siap. Makasi mbak. Apakah saudara merupakan mahasiswi PIAUD UIN Malang?”*

Informan : *“Iya”*

Peneliti : *“Apakah saudara melaksanakan PKL di semester kemarin (bulan Juli 2020)?”*

- Informan : *“Iya”*
- Peneliti : *“Bagaimana metode pelaksanaan PKL nya?”*
- Informan : *“Metode Pelaksanaan PKL di lakukan secara daring”*
- Peneliti : *“Bagaimana persiapan, proses, dan evaluasi PKL selama pandemi?”*
- Informan : *“Persiapan yang di lakukan selama PKL adalah yang utama dengan kesiapan kuota dan signal, persiapan Rancangan Pembelajaran Harian kemudian pada proses pelaksanaan PKL di RA koordinasi dengan guru di RA dan pembelajaran dengan guru kelas. untuk evaluasi PKL dilakukan dengan bimbingan konsul kepada pendamping PKL terkait produk pkl yang perlu di refisi dan tidak”*
- Peneliti : *“Apa saja kendalanya yg muncul?”*
- Informan : *“Kendala yang saya alami sendiri adalah signal dan memori pada ponsel yang tidak memadai untuk mengirim video pembelajaran yang memerlukan ruang memori yang besar, selain itu juga terdapat kendala pada walimurid/siswa yang tidak memiliki hp untuk mengikuti pembelajaran lewat daring”*

## Lampiran 12

### Transkrip wawancara dengan pihak penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

#### ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

(Digunakan untuk memperoleh solusi agar kendala yang muncul dapat diatasi)

Nama Informan : Galih Puji Mulyoto, M.Pd

Jabatan : Kepala Penelitian dan Pengembangn FITK

Hari/tanggal : Jumat 22 Januari 2021

Waktu : 14.00 WIB

Jenis wawancara : Via Chat WhatsApp

Peneliti : *“Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh, ngapunten mengganggu waktunya Bapak. Saya Aprilia Sari Yudha (17160030) dari PIAUD angkatan 2017. Ngapunten pak galih, saya minta izin, sebagai pihak yg mengurus PKL pada semester kemarin (Juli 2020), apakah bapak berkenan untuk menjadi responden dalam wawancara saya, pak? Wawancara nya berisi tentang kendala dan solusi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19 yg dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2020 semester kemarin, guna penyelesaian Skripsi saya, Pak. Terima kasih Bapak, wassalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh”*

Informan : *“Monggo”*



Peneliti : *“Sebagai pihak pengurus PKL semester kemarin (Juli 2020), apakah Bapak sering mendapat laporan keluhan dan kendala dari Mahasiswa, khususnya mahasiswa PIAUD terkait berlangsungnya proses Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara online/daring?”*

Informan : *“Sering tidak, tetapi ada keluhan”*

Peneliti : *“Apa saja yang dikeluhkan oleh para Mahasiswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi?”*

Informan : *“Paling dominan adalah surat ijin atau tembusan kesekolah, karena proses PKL daring, yang tidak berkaitan dengan sekolah, maka seharusnya tidak memerlukan surat tembusan ke sekolah, namun kepada guru pendamping, Kedua terkait honor guru dan sekolah yang menjadi tempat monitoring”*

Peneliti : *“Sebagai pihak yang mengatur dan bertanggung jawab dalam berlangsung nya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi, apa saja solusi yg diberikan terkait laporan keluhan dan kendala diatas?”*

Informan : *“Memberikan/membuatkan surat terkait permintaan dari sekolah dan guru serta menembusi pihak keuangan untuk mencairkan honor guru pendamping dan sekolah monitoring”*

Peneliti : *“Terima kasih atas jawabannya, Pak. Sekali lagi mohon maaf mengganggu waktunya, nggih pak”*

Informan : *“Inggih sami2 mbk”*

### Lampiran 13

#### Transkrip wawancara dengan pihak penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

##### ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

(Digunakan untuk memperoleh solusi agar kendala yang muncul dapat diatasi)

- Nama Informan : Rikza Azharona Susanti, M.Pd
- Jabatan : Dosen Pembimbing Lapangan
- Hari/tanggal : Jumat 22 Januari 2021
- Waktu : 15.49 WIB
- Jenis wawancara : Via Chat WhatsApp
- Peneliti : *“Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh, ngapunten mengganggu waktunya Ibu Rikza. Saya Aprilia Sari Yudha (17160030) dari PIAUD angkatan 2017. Ngapunten Bu, saya minta izin, ibu sebagai Dosen Pembimbing Lapangan pada saat PKL semester kemarin (Juli 2020), apakah Ibu berkenan untuk menjadi responden dalam wawancara saya, Bu? Wawancara nya berisi tentang kendala dan solusi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19 yg dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2020 semester kemarin, guna penyelesaian Skripsi saya, Bu. Terima kasih Ibu, wassalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh”*
- Informan : *“Walaikumsalam, boleh dek”*
- Peneliti : *“Alhamdulillah.. terima kasih atas kesempatan nya, Bu”*

*“Sebagai pihak pengurus PKL semester kemarin (Juli 2020), apakah Bapak sering mendapat laporan keluhan dan kendala dari Mahasiswa, khususnya mahasiswa PIAUD terkait berlangsungnya proses Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara online/daring?”*

*Informan : “ Iya, banyak keluhan namunn dapat teratasi meskipun tidak optimal”*

*Peneliti : “Apa saja yang dikeluhkan oleh para Mahasiswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi?”*

*Informan : “Kendala yg banyak dikeluhkan adalah keterbatasan ruang gerak,tidak bisa tatap muka. Konsultasi dengan pihak sekolah/guru pamong hanya melalui daring sehingga kurang efisien dalam pembimbingan perangkat pembelajaran. Mahasiswa juga tidak dapat mengikuti KBM scr langsung akibatnya sedikit memperoleh pengalaman di lapangan”*

*Peneliti : “Sebagai pihak yang mengatur dan bertanggung jawab dalam berlangsung nya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi, apa saja solusi yg diberikan terkait laporan keluhan dan kendala diatas?”*

*Informan : “Bimbingan/konsultasi dg guru pamong,tetep bs dilakukan namun hanya sesekali. Mahasiswa PKL vs mengikuti KBM meskipun daring, dan sesekali juga ada pertemuan yg sangat terbatas. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari manajemen/kegiatan dibalik KBM daring (menyiapkan materi dan perangkat pembelajaran)”*

*Peneliti : “Terimakasih banyak Bu Rikza atas jawaban nya ”*

*Informan : “Iya,,”*

## Lampiran 14

### Transkrip wawancara dengan pihak Dosen Pembimbing Lapangan PKL

#### ANALISIS KENDALA PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI MAHASISWA PIAUD UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DI ERA COVID-19

(Digunakan untuk memperoleh solusi agar kendala yang muncul dapat diatasi)

- Nama Informan : Imro'atul Hayyu Erfantini, M.Pd
- Jabatan : Dosen Pembimbing Lapangan
- Hari/tanggal : Kamis, 18 Februari 2021
- Waktu : 18.17- selesai
- Jenis wawancara : Via Telepon WhatsApp
- Peneliti : *“Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh, ngapunten mengganggu waktunya Ibu Hayyu. Saya Aprilia Sari Yudha (17160030) dari PIAUD angkatan 2017. Ngapunten Bu, saya minta izin, ibu sebagai Dosen Pembimbing Lapangan pada saat PKL semester kemarin (Juli 2020), apakah Ibu berkenan untuk menjadi responden dalam wawancara saya, Bu? Wawancara nya berisi tentang kendala dan solusi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19 yg dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2020 semester kemarin, guna penyelesaian Skripsi saya, Bu. Terima kasih Ibu, wassalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh”*
- Informan : *“Walaikumsalam, kapan ini wawancara nya april?”*
- Peneliti : *“Saya mengikuti waktunya Bu hayyu saja, kapan bisa nya njenengan, Bu”*



- Informan : *"insyaAllah besok silahkan telfon saya untuk wawancara"*
- Peneliti : *"baik ibu.. untuk lebih jelasnya sekitar jam berapa nggih bu?"*
- Informan : *"Besok sampean free kah? Sewaktu2 saya bisa biar saya WA"*
- Peneliti : *"Iya Bu saya free terus Bu besok"*
- Peneliti : *"Maturnuwun nggih Bu Hayyu"*
- Informan : *"Oke"*
- Informan : *"April saya sekarang longgar"*
- Informan : *"InsyaAllah bisa sampai nanti malam ya"*
- Peneliti : *"Nggih ibu, in sya Allah sehabis Maghrib April telpon ibu hayu ya"*
- Informan : *"Nggih"*
- Informan : *"Tapi kalau saya cermati pertanyaan nya kok lebih tepat ditujukan ke pengelola pkl yakni pihak microteaching ya pril"*
- Peneliti : *"Nggih Bu hayu.. jadi kemarin2 itu April sudah menghubungi pihak pengelola PKL, ke Bu Nuril dan pak galih. Alhamdulillah beliau2 berkenan jadi responden April. Terus April dapat masukan dari Bu Nuril bu, kata beliau kalau bisa ditambah tanya ke DPL juga supaya datanya nggak cuma dari 2 orang saja Bu hehe"*
- Informan : *"La tapi itu pertanyaannya kok sama"*
- Peneliti : *"Iya Bu, benar.. untuk pertanyaan nya memang sama Bu.."*
- Peneliti : *"Ibuu April telpon skrg kah?"*
- Informan : *"Ya kalau subjeknya berbeda harusnya disesuaikan pril"*
- Informan : *"Iyaa boleh"*



### **Dilanjutkan dengan wawancara via telepon**

Peneliti : *“Sebagai pengurus pelaksanaan PKL (khususnya Dosen Pemimbing Lapangan), semester kemarin (Juli 2020), apakah Ibu sering mendapat laporan keluhan dan kendala dari Mahasiswa, khususnya mahasiswa PIAUD terkait berlangsungnya proses Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan secara online/daring?”*

Informan : *“Tidak terlalu banyak, tapi ada”*

Peneliti : *“Apa saja yang dikeluhkan oleh para Mahasiswa pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi?”*

Informan : *“Keluhannya diantaranya adalah sulitnya berkomunikasi dengan pihak sekolah, hal ini terjadi karena belum terbiasa dengan hal yang baru seperti ini. Selain itu juga ada yang mengeluh tentang susahnyanya mengatur waktu dengan guru untuk membuat video pembelajaran. Keluhan yang terakhir adalah e-learning yang terkadang error sehingga penugasan PKL belum terdata”*

Peneliti : *“Sebagai pihak yang mengatur dan bertanggung jawab dalam berlangsungnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi, apa saja solusi yg diberikan terkait laporan keluhan dan kendala diatas?”*

Informan : *“Untuk masalah komunikasi, solusinya adalah saya coba bantu untuk telpon ke guru, dan memberikan saran kepada mahasiswa. Untuk keluhan e-learning, begitu mendapat laporan keluhan dari mahasiswa akan langsung cek dan perbaiki”*

## Lampiran 15

### Transkrip wawancara dengan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### Sejarah berdirinya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

(Digunakan untuk mengisi paparan data di BAB IV)

Nama Informan : Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Jabatan : Sekretaris Jurusan PIAUD

Hari/tanggal : Kamis, 11 Februari 2021

Waktu : 09.37

Jenis wawancara : Via Chat WhatsApp

Peneliti : *“Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh, ngapunten mengganggu waktunya, Bu. Saya Aprilia Sari Yudha (17160030) dari PIAUD angkatan 2017. Ngapunten Ibu, saya minta izin, apakah Ibu berkenan untuk menjadi responden dalam wawancara saya Bu? Wawancara nya berisi tentang Profil dan sejarah berdirinya jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, guna penyelesaian Skripsi saya Bu. Terima kasih Ibu, wassalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh”*

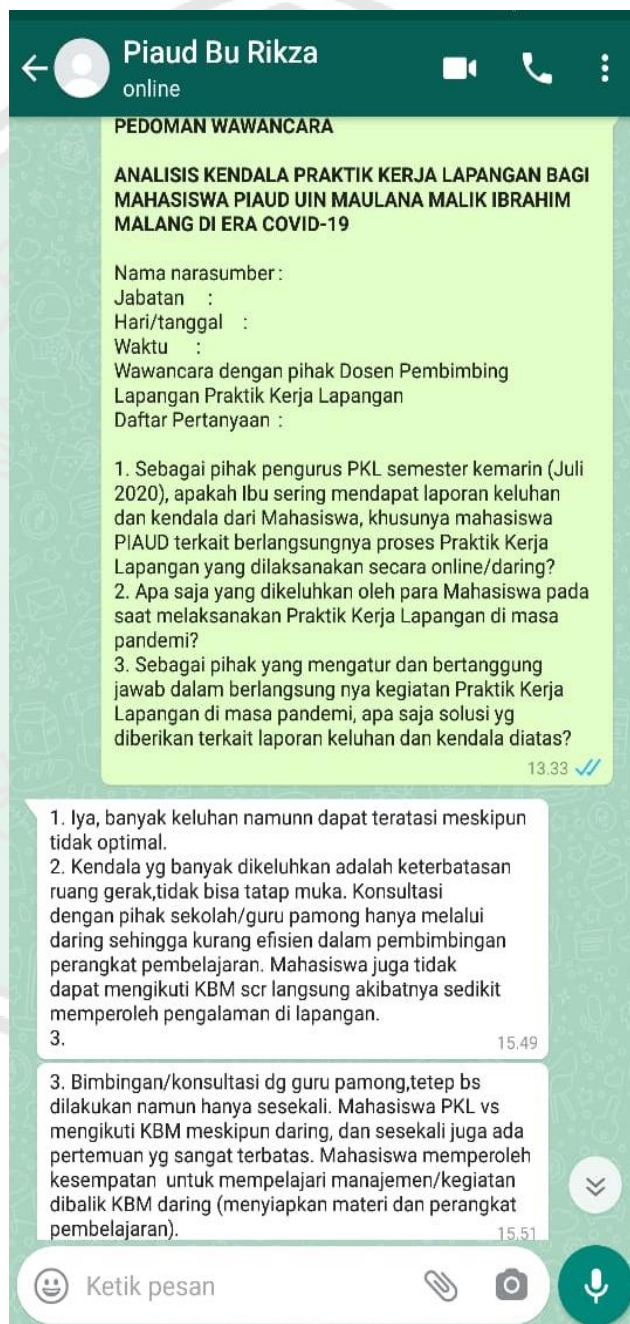
Informan : *“Pembimbing nya siapa?”*

Peneliti : *“Pak sudirman ibu. Kemarin saya sudah konsultasi dengan beliau, terkait hal ini, dikarenakan di website saya tidak menemukan tentang gambaran profil dan sejarah berdirinya jurusan PIAUD, Bu. Ngapunten, Bapak Sudirman menyarankan untuk wawancara ke Ibu”*

- Informan : *“b0Ieh aja tp skr ini msh rep0t mehyusun revisi utk akreditasi”*
- Peneliti : *“Ngapunten Bu, atau Ibu Leli ada bentuk soft file nya tentang sejarah berdirinya jurusan PIAUD, Bu?”*
- Informan : *“nanti sy carikan”*
- Peneliti : *“Alhamdulillah nggih Ibu, terimakasih Bu Leli sebelumnya, maaf merepotkan, Bu”*
- Informan : *(Mengirim buku tentang jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam bentuk e-book)*
- Informan : *“Yg ada di hape Bu leli cuma ini. Yg lengkap ada di komputer kantor. Bu leli wfh jadi Ndak ke kantor sampai tgl 22 feb”*
- Peneliti : *“Alhamdulillah ibu, in syaa Allah ini sudah cukup membantu Bu.. Terima kasih banyak Bu Leli”*
- Informan : *“Ya”*

## Lampiran 16

**Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Rikza Azharona Susanti) via chat WhatsApp**



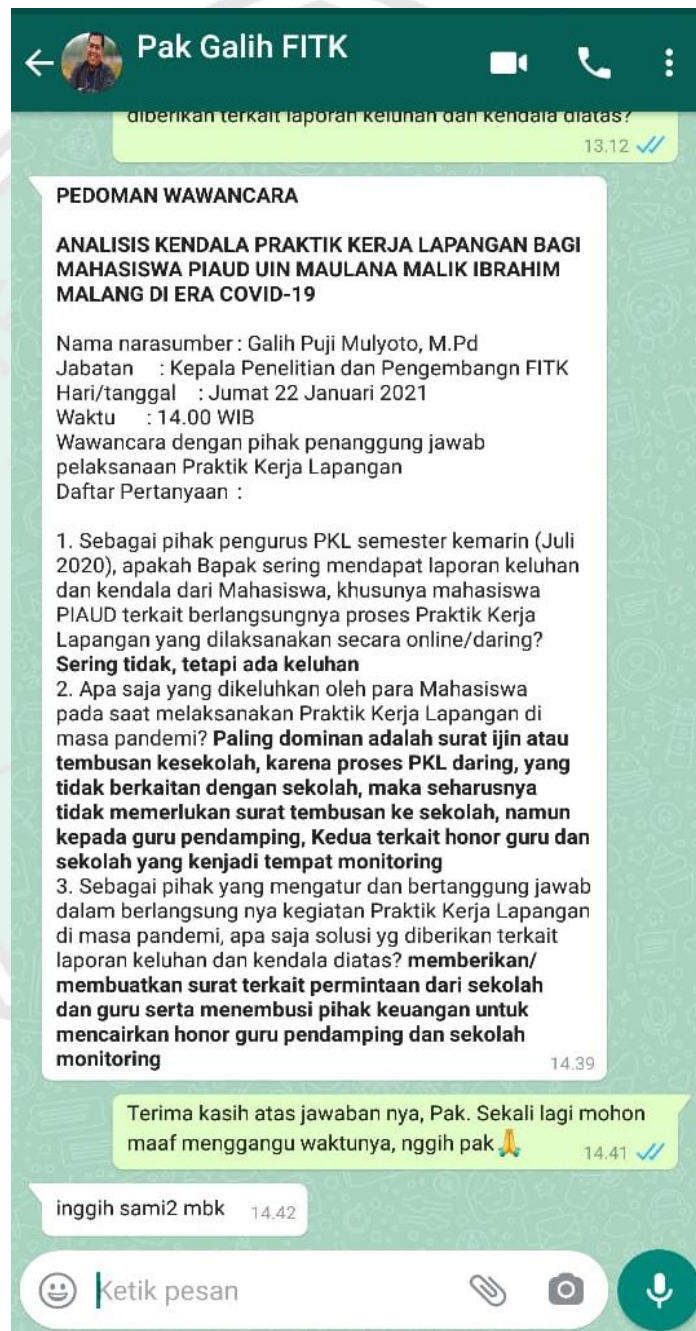
**Gambar 6.5. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Rikza Azharona Susanti) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi



## Lampiran 17

**Dokumentasi wawancara dengan pihak penanggung jawab PKL (Bapak Galih Mulyoto) via chat WhatsApp**



**Gambar 6.6. Dokumentasi wawancara dengan pihak penanggung jawab PKL (Bapak Galih Mulyoto) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi



## Lampiran 18

**Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via chat WhatsApp**

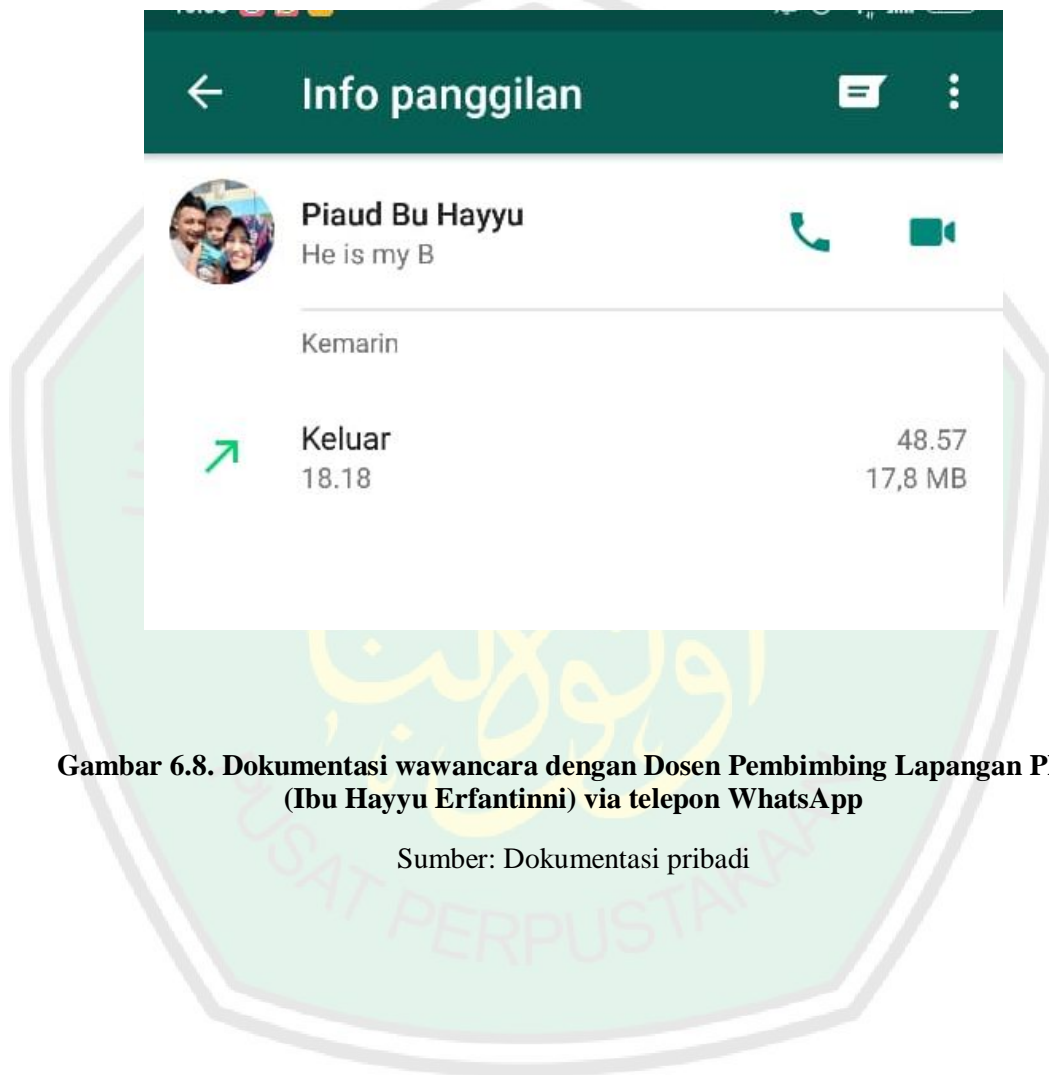


**Gambar 6.7. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi

**Lampiran 19**

**Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via telepon WhatsApp**



**Gambar 6.8. Dokumentasi wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan PKL (Ibu Hayyu Erfantinni) via telepon WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi

## Lampiran 20

**Dokumentasi wawancara dengan Sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Ibu Nurlaeli Fitirah) via chat WhatsApp**

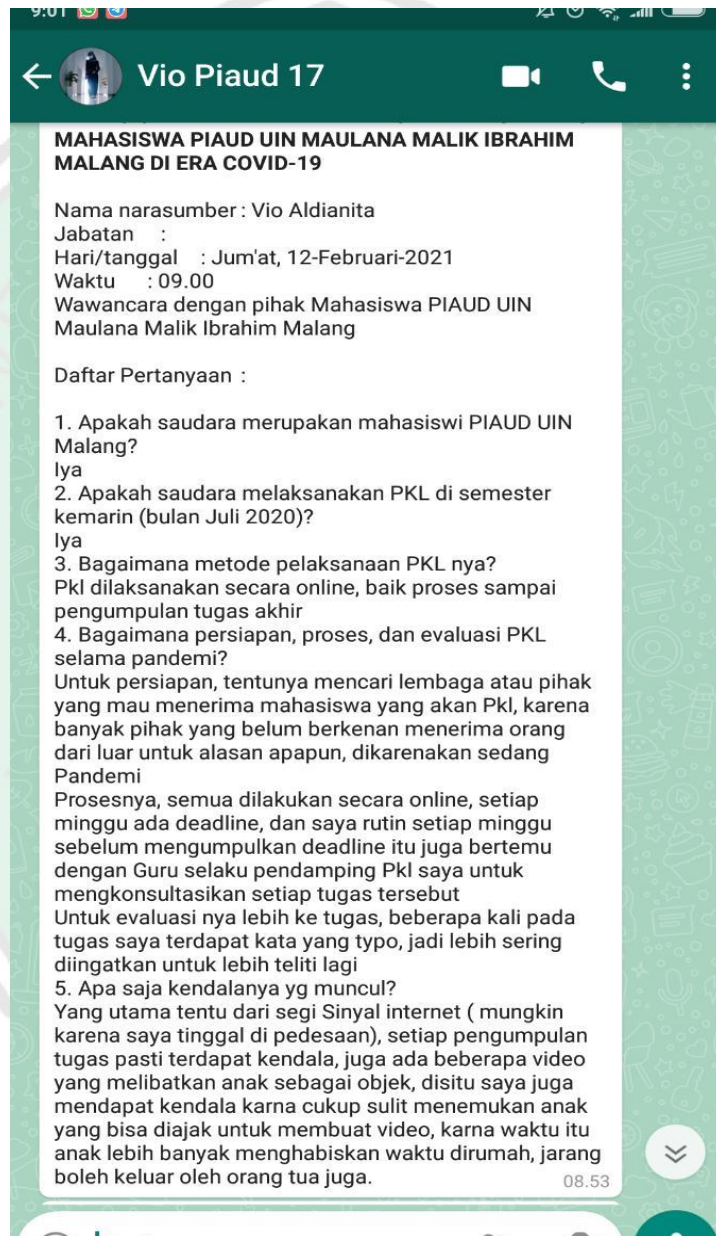


**Gambar 6.9. Dokumentasi wawancara dengan Sekretaris Jurusan PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Ibu Nurlaeli Fitirah) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi

## Lampiran 21

### Dokumentasi wawancara dengan Informan pertama (Vio Aldianita) via chat WhatsApp



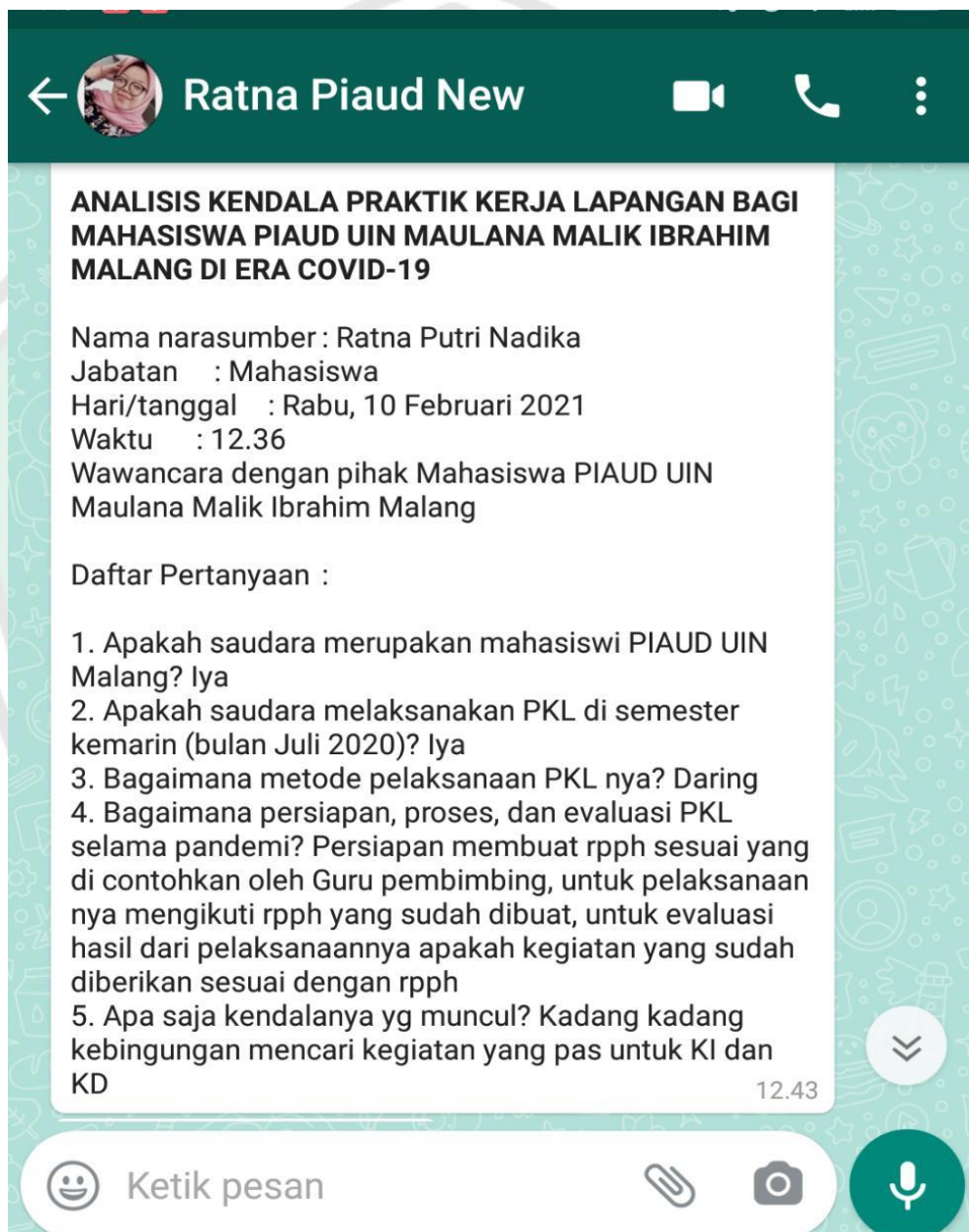
**Gambar 6.10. Dokumentasi wawancara dengan responden pertama (Vio Aldianita) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi



## Lampiran 22

Dokumentasi wawancara dengan Informan kedua (Ratna Putri Nadika) via chat WhatsApp



**Gambar 6.11. Dokumentasi wawancara dengan responden kedua (Ratna Putri Nadika) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi



## Lampiran 23

### Dokumentasi wawancara dengan Informan ke tiga (Maulida Husnia) via chat WhatsApp

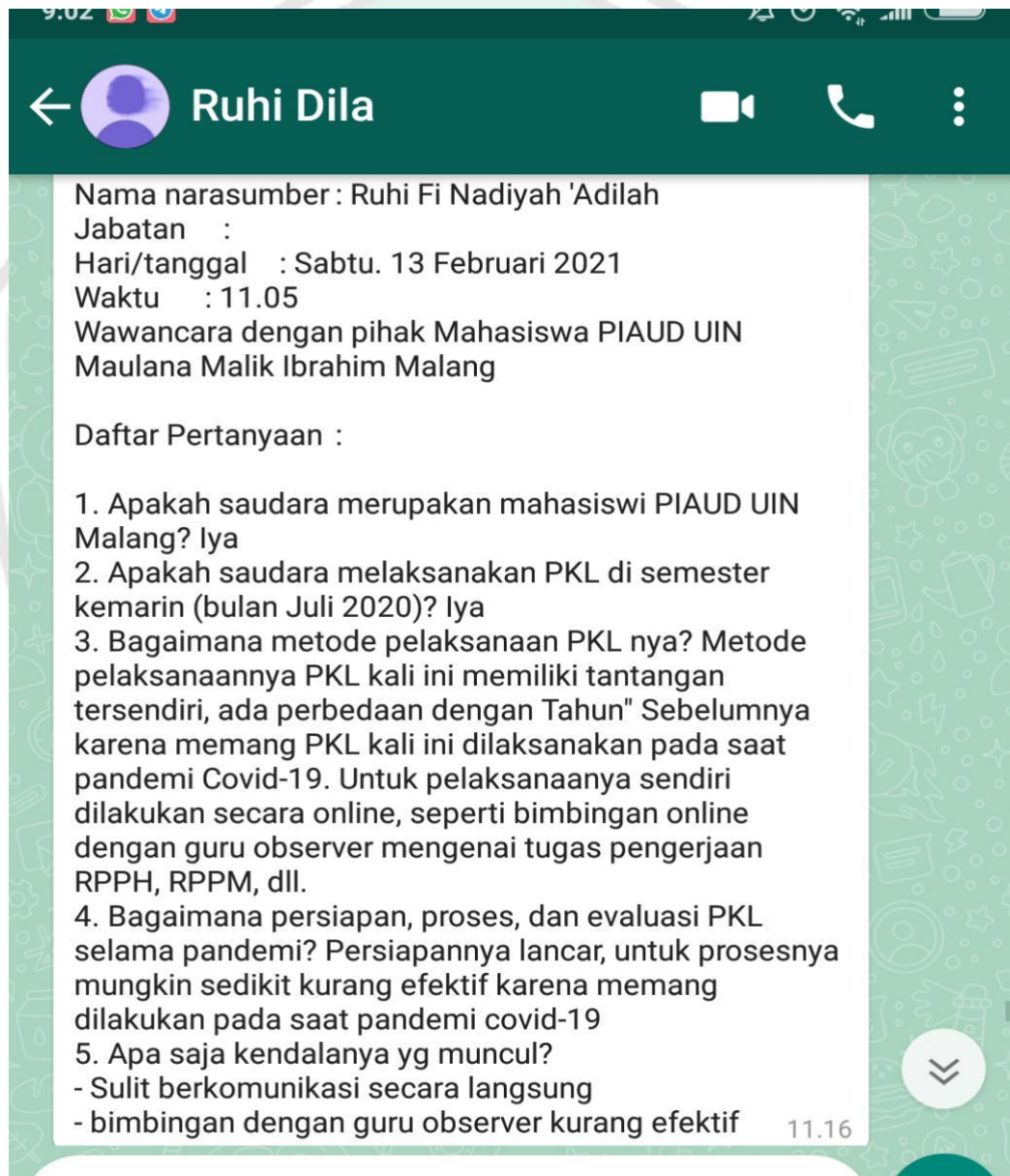


**Gambar 6.12. Dokumentasi wawancara dengan responden ke tiga (Maulida Husnia) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi

## Lampiran 24

Dokumentasi wawancara dengan Informan ke empat (Ruhi Fi Nadiyah Adilah) via chat WhatsApp

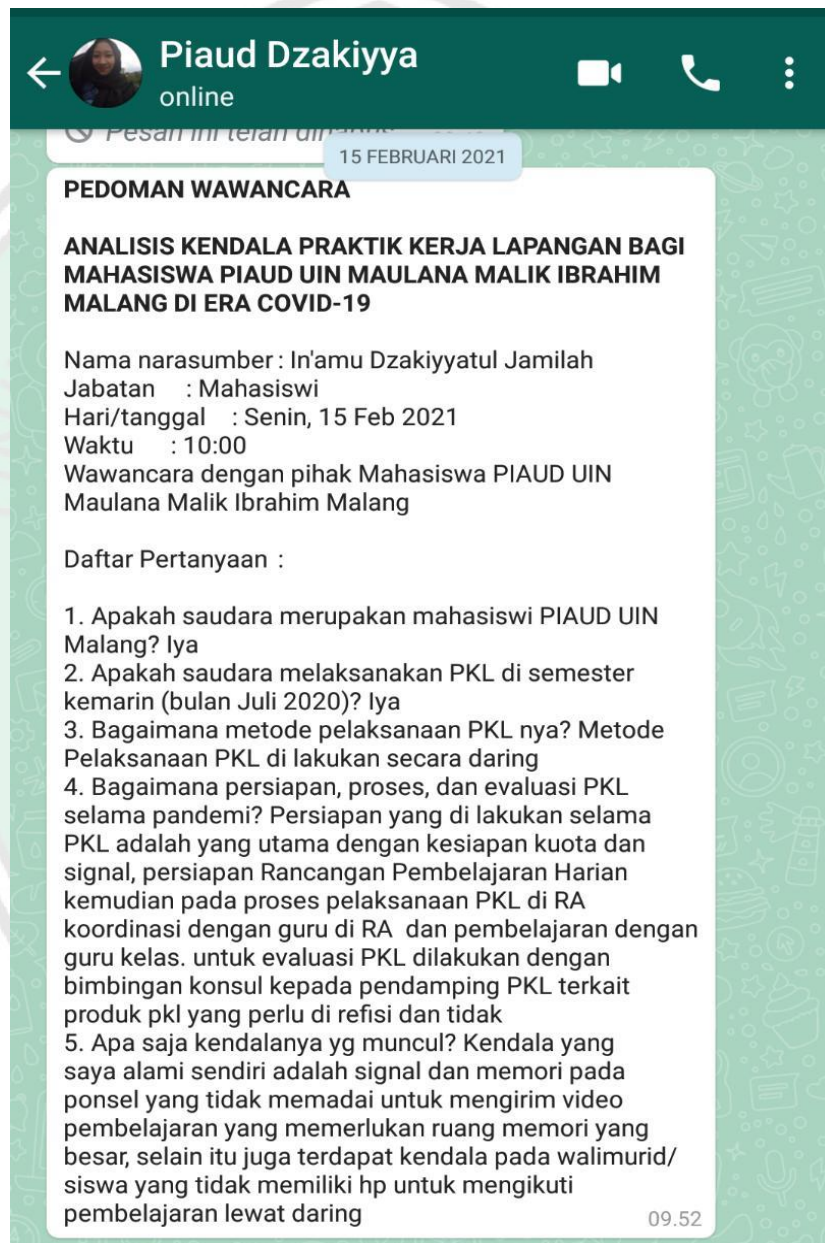


**Gambar 6.13. Dokumentasi wawancara dengan responden ke empat (Ruhi Fi Nadiyah Adilah) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi

## Lampiran 25

**Dokumentasi wawancara dengan Informan kelima (In'amu Dzakiyyatul Jamilah) via chat WhatsApp**



**Gambar 6.14. Dokumentasi wawancara dengan responden kelima (In'amu Dzakiyyatul Jamilah) via chat WhatsApp**

Sumber: Dokumentasi pribadi



## Lampiran 26

### Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 1

Peneliti : *“Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Aprilia Sari Yudha, mahasiswa semester 8 dari PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelumnya ingin minta izin ke ibu, sekiranya berkenan untuk menjadi informan saya dalam rangka penelitian skripsi saya, Bu”*

Informan : *“walaikumsalam, mbk april ya? apa bisa sy bantu mbk?”*

Peneliti : *“Ngapunten Ibu sebagai Guru Pamong teman saya atas nama mbak Vio pada saat pelaksanaan program PKL yang diadakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester kemarin (Juli 2020), nggih Bu? Skripsi saya membahas tentang kendala yg dihadapi mbak vio dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19, nanti ibu saya kirim file pedoman observasi dan minta tolong untuk ibu memberi tanda ceklis sesuai dgn apa yg ada nggih Bu ..ngapunten merepotkan njenengan bu”*

Informan : *“o..gitu ya mbk..iya mbk gkpapa..kirim aja file nya .nnti sy coba bantu., slow reapon ya mbk..masalahnya sy lg diluar kota..”*

Peneliti : *“Nggih Bu, santai mawon, ini file nya bu.. Maturnuwun nggih Bu sebelumnya, maaf merepotkan” (mengirim file pedoman observasi)*

Informan : *“ok mbk, mbk, sdh sy kirim ya” (mengirim file pedoman observasi)*

## Lampiran 27

### Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 2

Peneliti : *“Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Aprilia Sari Yudha, mahasiswa semester 8 dari PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelumnya ingin minta izin ke ibu, sekiranya berkenan untuk menjadi informan saya dalam rangka penelitian skripsi saya, Bu”*

Informan : *“Oh iy mbak, knp harus saya ya mbk?”*

Peneliti : *“Ngapunten Ibu sebagai Guru Pamong teman saya atas nama Ratna Putri Nadika, pada saat pelaksanaan program PKL yang diadakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester kemarin (Juli 2020), nggih Bu? Skripsi saya membahas tentang kendala yg dihadapi mbak Ratna dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19, nanti ibu saya kirim file pedoman observasi dan minta tolong untuk ibu memberi tanda ceklis sesuai dgn apa yg ada nggih Bu .. ngapunten merepotkan njenengan bu”*

Informan : *“Oh iy mbak Ratna yg dari uin itu y”*

Peneliti : *“Nggih Bu leres. Niki saya kirim pedoman observasinya nggih Bu” (mengirim pedoman observasi)*

Informan : *“Nggh. Nantik ya mbak, sy msh sedikit repot”*

Peneliti : *“Oh nggih Bu, ngapunten Bu”*

Informan : *“mbk, itu sdh sy kirim ya” (mengirim pedoman observasi)*

Peneliti : *“Alhamdulillah maturnuwun ibu .. selamat hari raya idul Fitri mohon maaf lahir dan batin nggih ibu”*



## Lampiran 28

### Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 3

Peneliti : *“Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Aprilia Sari Yudha, mahasiswa semester 8 dari PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelumnya ingin minta izin ke ibu, sekiranya berkenan untuk menjadi informan saya dalam rangka penelitian skripsi saya, Bu”*

Informan : *“Waduchjhh, informan gmn ya mbk?”*

Peneliti : *“Ngapunten Ibu sebagai Guru Pamong teman saya atas nama mbak Ruhi, pada saat pelaksanaan program PKL yang diadakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester kemarin (Juli 2020), nggih Bu. Skripsi saya membahas tentang kendala yg dihadapi mbak Ruhi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19, nanti ibu saya kirim file pedoman observasi dan minta tolong untuk ibu memberi tanda ceklis sesuai dgn apa yg ada nggih Bu .. ngapunten merepotkan njenengan bu”*

Informan : *“Waduchjhh, informan gmn ya mbk? Mf sy sedikit gk phm”*

Peneliti : *“Maaf Bu, jadi ini saya mau neliti tentang kendala pelaksanaan PKL kemarin. Kebetulan mbak Ruhi jadi salah satu informan saya. Karena mbak Ruhi PKL di skeolah njenengan, jadi saya bermaksud buat minta bantuan ke njenengan juga Bu”*

Informan : *“Ouh nggeeh pun, monggo”*

Peneliti : *“Alhdulillaah Niki Bu” (mengirim file pedoman observasi)*

Informan : *(mengirim file pedoman observasi)*

## Lampiran 29

### Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 4

Peneliti : *“Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Aprilia Sari Yudha, mahasiswa semester 8 dari PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelumnya ingin minta izin ke ibu, sekiranya berkenan untuk menjadi informan saya dalam rangka penelitian skripsi saya, Bu”*

Informan : *“wss. iya boleh. Tentang apa ya mba”*

Peneliti : *“Ngapunten Ibu sebagai Guru Pamong teman saya atas nama mbak Dzakiyya, pada saat pelaksanaan program PKL yang diadakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester kemarin (Juli 2020), nggih Bu? Skripsi saya membahas tentang kendala yg dihadapi mbak Ratna dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19, nanti ibu saya kirim file pedoman observasi dan minta tolong untuk ibu memberi tanda ceklis sesuai dgn apa yg ada nggih Bu .. ngapunten merepotkan njenengan bu”*

Informan : *“Iya mba benar”*

Informan : *“Iya gak papa mba. bisa dikirim kan ke saya biar saya ceklis”*

Peneliti : *“Alhamdulillah, Niki Bu” (mengirim file pedoman obsevasi)*

Informan : *“ok, bisa sampean cek lagi mba” (mengirim file pedoman observasi)*

Peneliti : *“Nggih Bu. Maturnuwun”*

### Lampiran 30

#### Transkrip percakapan dengan guru pamong dari informan 5

Peneliti : *“Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuh, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama saya Aprilia Sari Yudha, mahasiswa semester 8 dari PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelumnya ingin minta izin ke ibu, sekiranya berkenan untuk menjadi informan saya dalam rangka penelitian skripsi saya, Bu”*

Informan : *“walaikumsalam nggeh”*

Peneliti : *“Ngapunten Ibu sebagai Guru Pamong teman saya atas nama Maulida Husnia, pada saat pelaksanaan program PKL yang diadakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester kemarin (Juli 2020), nggih Bu? Wawancara nya berisi tentang Observasi kendala dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di masa pandemi covid-19 yg dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2020 semester kemarin..”*

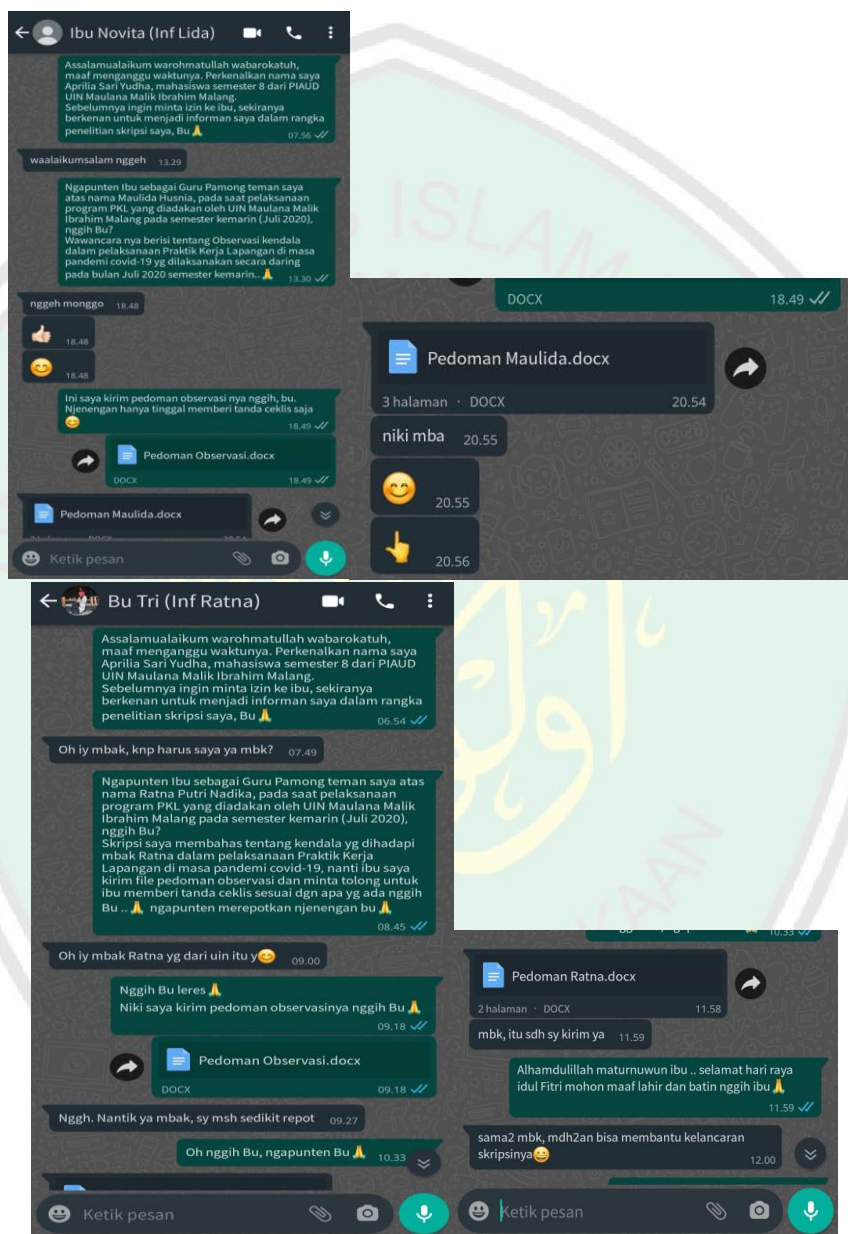
Informan : *“nggeh monggo”*

Peneliti : *“Ini saya kirim pedoman observasi nya nggih, bu. Njenengan hanya tinggal memberi tanda ceklis saja” (mengirim file pedoman observasi)*

Informan : *“niki mba” (mengirim file pedoman observasi)*

## Lampiran 31

## Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong



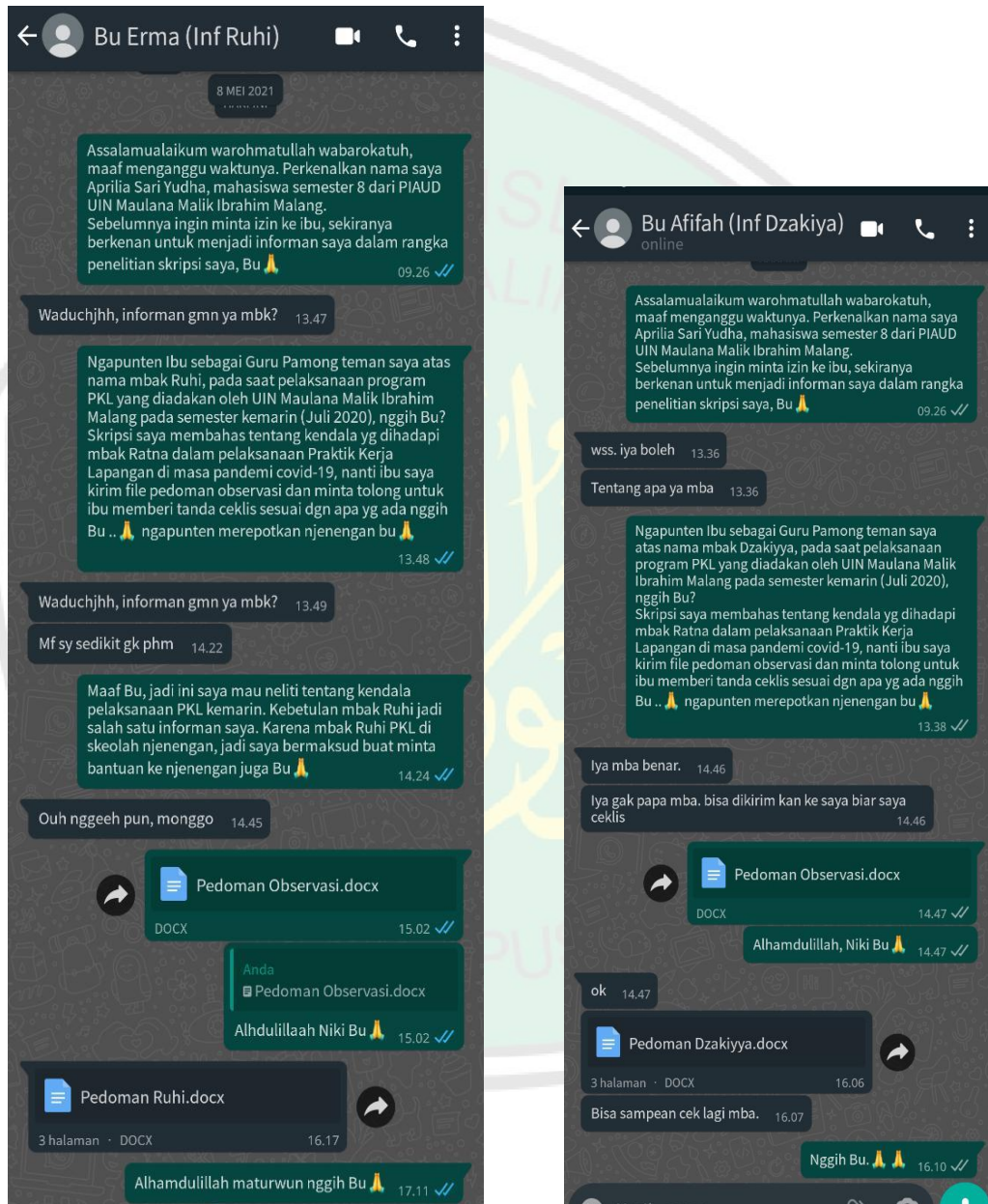
Gambar 6.15. Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong

Sumber: Dokumentasi pribadi



## Lampiran 32

### Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong



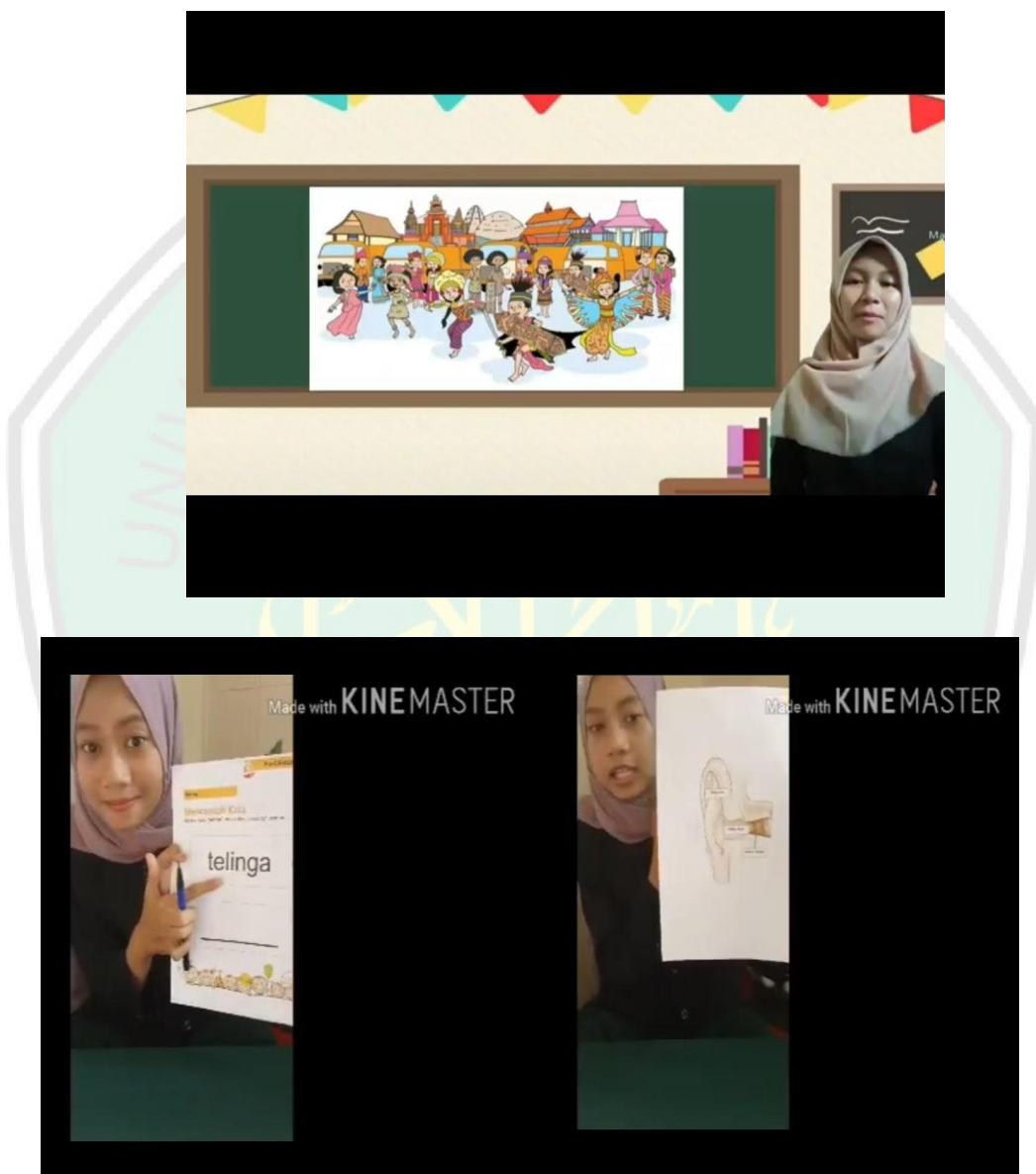
Gambar 6.16. Dokumentasi bukti chat dengan guru pamong

Sumber: Dokumentasi pribadi



**Lampiran 33**

**Dokumentasi screenshot cuplikan video pembelajaran oleh informan**



**Gambar 6.17. Screenshot cuplikan video pembelajaran oleh informan**

Sumber: Dokumentasi informan

Lampiran 34

Dokumen Program Tahunan (PROTA) pembelajaran daring



**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)  
TAMAN KANAK-KANAK (TK) USIA 4-5 TAHUN  
SEMESTER I DAN II  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

KURIKULUM 2013

**Semester I**

NO	BULAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1	Maret 2019	1 s.d. 5	Hari libur nasional 18 dan 19 Februari 2019	Orang tua dan wali
		6 s.d. 10	Hari efektif dengan tema Tanaman	Murid, guru, dan semua personil
		11 s.d. 15	Hari efektif dengan tema Air, Udara, dan Api	Murid, guru, dan semua personil
2	April 2020	1 s.d. 5	Hari efektif dengan tema Biratangi	Murid, guru, dan semua personil
		6 s.d. 10	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
		11 s.d. 15	Hari efektif dengan tema Alat Komunikasi	Murid, guru, dan semua personil
3	Maret 2020	1 s.d. 10	Hari efektif dengan tema Biratangi	Murid, guru, dan semua personil
		11 s.d. 15	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
		16 s.d. 21	Hari efektif dengan tema Alat Komunikasi	Murid, guru, dan semua personil
4	Maret 2020	22	Isra' Mi'raj, Nabi Muhammad SAW	Murid, guru, dan semua personil
		23 s.d. 27	Penilaian tengah semester	Murid, guru, dan semua personil
		28 s.d. 31	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
5	April 2020	1 s.d. 7	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
		8 s.d. 9	Hari efektif dengan tema Alat Komunikasi	Murid, guru, dan semua personil
		10	Hari Pahlawan	Murid, guru, dan semua personil
6	April 2020	11 s.d. 20	Hari efektif dengan tema Alat Komunikasi	Murid, guru, dan semua personil
		21	Pengayaan Hari Kartini	Murid, guru, dan semua personil
		22	Libur jelang Ramadhan	Murid, guru, dan semua personil
7	Mei 2020	23	Pussa Ramadhan	Murid, guru, dan semua personil
		24 s.d. 30	Libur awal bulan Ramadhan	Murid, guru, dan semua personil
		1	Hari Buruh	Murid, guru, dan semua personil
8	Mei 2020	2 s.d. 15	Hari efektif dengan tema Alam Semesta	Murid, guru, dan semua personil
		16 s.d. 17	Evaluasi materi	Murid, guru, dan semua personil
		18 s.d. 31	Libur Hari Raya Idul Fitri	Murid, guru, dan semua personil
9	Juni 2020	1	Hari Lahir Pancasila	Murid, guru, dan semua personil
		2 s.d. 8	Pengayaan akhir semester 2	Murid, guru, dan semua personil
		9	Pengayaan Rapor	Murid, guru, dan semua personil
		14 s.d. 30	Libur semester 2	Murid, guru, dan semua personil

Mangestahur,  
Kepala Sekolah

**Semester 2**

NO	BULAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
7	Januari 2020	1	Libur tahun baru 2020	Murid, guru, dan semua personil
8	Februari 2020	2 s.d. 31	Hari efektif dengan tema Tanaman	Murid, guru, dan semua personil
		1 s.d. 5	Hari efektif dengan tema Tanaman	Murid, guru, dan semua personil
		6 s.d. 19	Hari efektif dengan tema Air, Udara, dan Api	Murid, guru, dan semua personil
9	Maret 2020	20 s.d. 29	Hari efektif dengan tema Biratangi	Murid, guru, dan semua personil
		1 s.d. 10	Hari efektif dengan tema Biratangi	Murid, guru, dan semua personil
		11 s.d. 21	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
10	April 2020	22	Isra' Mi'raj, Nabi Muhammad SAW	Murid, guru, dan semua personil
		23 s.d. 27	Penilaian tengah semester	Murid, guru, dan semua personil
		28 s.d. 31	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
11	Mei 2020	1 s.d. 7	Hari efektif dengan tema Pekerjaan	Murid, guru, dan semua personil
		8 s.d. 9	Hari efektif dengan tema Alat Komunikasi	Murid, guru, dan semua personil
		10	Hari Pahlawan	Murid, guru, dan semua personil
12	April 2020	11 s.d. 20	Hari efektif dengan tema Alat Komunikasi	Murid, guru, dan semua personil
		21	Pengayaan Hari Kartini	Murid, guru, dan semua personil
		22	Libur jelang Ramadhan	Murid, guru, dan semua personil
13	Mei 2020	23	Pussa Ramadhan	Murid, guru, dan semua personil
		24 s.d. 30	Libur awal bulan Ramadhan	Murid, guru, dan semua personil
		1	Hari Buruh	Murid, guru, dan semua personil
14	Mei 2020	2 s.d. 15	Hari efektif dengan tema Alam Semesta	Murid, guru, dan semua personil
		16 s.d. 17	Evaluasi materi	Murid, guru, dan semua personil
		18 s.d. 31	Libur Hari Raya Idul Fitri	Murid, guru, dan semua personil
15	Juni 2020	1	Hari Lahir Pancasila	Murid, guru, dan semua personil
		2 s.d. 8	Pengayaan akhir semester 2	Murid, guru, dan semua personil
		9	Pengayaan Rapor	Murid, guru, dan semua personil
		14 s.d. 30	Libur semester 2	Murid, guru, dan semua personil

Mangestahur,  
Kepala Sekolah

Gambar 6.18. Dokumen Program Tahunan (PROTA) pembelajaran daring

Sumber: Dokumen informan



N D	TEMA	SUB TEMA	KOMPETENSI DASAR	WAKTU	N D	TEMA	SUB TEMA	KOMPETENSI DASAR	WAKTU
8	Binatang	Jenis Binatang Sialang Kera, kangguru, beruang, kambing, binatang buas, binatang domestik -Kanguru dilidji Binatang -Maklora Binatang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Islam                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Ko'Al-Qiyamah/Ko'Muhammad/Syaban                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> <li>3. Menyebutkan ayat</li> <li>4. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Nilai Agama dan Moral                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Sosial Emosional                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Bahasa                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Kognitif                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Fiqh Muamalah                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Seni                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> </ul>	4 Minggu	9	Manajemen Pekerjaan	Manajemen Pekerjaan Tempat Kerja Manajemen Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Islam                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Ko'Al-Qiyamah/Ko'Muhammad/Syaban                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> <li>3. Menyebutkan ayat</li> <li>4. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Nilai Agama dan Moral                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Sosial Emosional                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Bahasa                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Kognitif                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Fiqh Muamalah                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Seni                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> </ul>	2 Minggu
30	Ajar Konvensional	Manajemen Pekerjaan Tempat Kerja Manajemen Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Islam                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Ko'Al-Qiyamah/Ko'Muhammad/Syaban                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> <li>3. Menyebutkan ayat</li> <li>4. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Nilai Agama dan Moral                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Sosial Emosional                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Bahasa                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Kognitif                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Fiqh Muamalah                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Seni                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> </ul>	2 Minggu	31	Ajar Seksual	Manajemen Pekerjaan Tempat Kerja Manajemen Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Islam                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Ko'Al-Qiyamah/Ko'Muhammad/Syaban                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan ayat</li> <li>2. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> <li>3. Menyebutkan ayat</li> <li>4. Menyebutkan kisah-kisah yang</li> </ul> </li> <li>Nilai Agama dan Moral                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Sosial Emosional                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Bahasa                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Kognitif                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Fiqh Muamalah                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> <li>Seni                     <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>2. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> <li>3. Menjelaskan nilai-nilai agama yang</li> </ul> </li> </ul>	2 Minggu

Gambar 6.19. Dokumen Program Semester (PROMES) pembelajaran daring

Sumber: Dokumen informan

## Lampiran 36

### Dokumen preview modul pembelajaran



Buku Cerdas Anak

Usia 4-5 tahun

# AKU CIPTAAN

# TUHAN

VIO ALDIANITA

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan modul Aku Ciptaan Tuhan untuk peserta didik kelompok A. Dalam modul ini akan dibahas tentang “Menjaga Nikmat Tuhan Termasuk Merawat Lingkungan dan Menyayangi Hewan”.

Saya menyadari bahwasannya modul ini masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan modul ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian modul ini.

Lamongan, 17 Juli  
2020

Penyusun



سَمِ اللّٰهَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah: 195)

1

**FUNGSI ANGGOTA TUBUH**



2

**YUK MENGENAL ANGGOTA TUBUH KITA**



2



Gambar 6.20. Dokumen preview modul pembelajaran

Sumber: Dokumen informan

Lampiran 37

Dokumen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Gambar 6.21. Dokumen preview LKPD

Sumber: Dokumen informan



Pendelatan Saintifik:  
Mengajak anak menghitung jumlah anggota keluarga pada setiap gambar

- MARI BERHITUNG JUMLAH KELUARGA PADA SETIAP GAMBAR**









Program Pengembangan: Kognitif  
KD 4.6 : Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya

Nilai	Ttd Guru	Ttd Ortu

Gambar 6.22. Dokumen preview LKPD

Sumber: Dokumen informan

Pendelatan Saintifik:  
Mengajak anak untuk mengenal anggotakeluarga dengan menceritakan salah satu anggota keluarga

• MARI MENGENAL ANGGOTA KELUARGA

Program Pengembangan: Bahasa  
KD 4.10 : Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)

Nilai	Ttd Guru	Ttd Ortu

Gambar 6.23. Dokumen preview LKPD

Sumber: Dokumen informan



Lampiran 38

Dokumen media pembelajaran



## TEBAK GAMBAR DAN SUSUN NAMA GAMBAR (TEBAR SUNAR)

- Permainan **TEBAR SUNAR** atau Tebak Gambar dan Susun Nama Gambar merupakan permainan yang dimainkan oleh satu orang secara bergantian dengan yang lain. Permainan ini dapat mengembangkan aspek kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak.



### Aspek yang dapat dikembangkan dalam permainan **TEBAR SUNAR**

Aspek kognitif (anak mampu menjawab dan menyusun huruf dengan benar)

Aspek bahasa (anak membaca sendiri sesuatu yang terdapat pada papan permainan apakah anak menyusun huruf dengan benar atau salah)

Aspek sosial emosional (anak mampu mengantri untuk bermain sesuai urutan)

**Alat dan Bahan**

- o Kertas Bewarna tebal
- o Pena Bewarna
- o Spidol Warna
- o Gunting
- o Lem
- o Kretekan

**Cara Membuat**

- o Gunting kertas bewarna sesuai abjad sesuai dengan urutan nama anggota tubuh yang akan digunakan missal tangan, kaki, siku, lutut, dll
- o Gambar dan gunting kertas sesuai dengan sketsa anggota tubuh yang digunakan
- o Buat kotak menggunakan kertas untuk meletakkan gambar anggota tubuh
- o Buat papan dari kertas tebal untuk menempelkan huruf dan kotak
- o Tempel huruf abjad di atas kotak dengan lem

**Cara Bermain**

- Pilih anak secara acak untuk melakukan permainan
- Anak yang dipilih disuruh untuk memilih salah satu kotak
- Setelah itu anak disuruh mengambil apa isi kotak tersebut
- Lalu ditempelkan di papan kertas
- Setelah itu anak disuruh mencari huruf yang sesuai dengan gambar yang diambil oleh anak dan anak membaca huruf tersebut
- Jika benar dikasih poin 4

**Gambar 6.23. Dokumen media pembelajaran**

Sumber: Dokumen informan

## Lampiran 39

## Dokumen lembar evaluasi

## PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

TK 'AISYIAH BUSTANUL ATHFAL NGADILUWIH

Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 138 Ngadiluwih – Kediri

Hari/Tanggal: Senin, 20 Juli 2019

Tema/Sub

tema/Sub-sub Tema: Diriku/Tubuhku (Panca Indera)/Telinga

Kompetensi Dasar/Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Metode Penilaian	Nama Anak dan Nilai				
			Khalwa				
			1	2	3	4	5
NAM: 1.2	Mempraktikkan cara membersihkan telinga dengan peraga	Penugasan	4				
FISMOT: 3.3, 4.3	Menyebutkan telinga dan fungsinya	Observasi	3				
KOGNITIF: 3.6, 4.6	Melingkari benda yang bisa berbunyi	Hasil Karya	4				
BAHASA: 3.12, 4.12	Mencontoh kata "telinga" menggunakan spidol/crayon	Hasil Karya	3				
SOSEM: 2.5	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	Observasi	3				
SENI: 3.15, 4.15	Mewarnai gambar telinga	Hasil Karya	4				

Kepala TK ABA  
Ngadluwih

Guru Pendamping

Kediri, 20 Juli 2019  
Guru Kelompok B

SUPRAMI, S.Pd

SITI MAESAROH

MAULIDA HUSNIA Z, S.Pd

**Lampiran 40**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Aprilia Sari Yudha  
NIM : 17160030  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 24 April 1999  
Fak/Jur/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan  
Islam Anak Usia Dini  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat Rumah : RT/RW 001/001 Desa Pulau Pangung  
Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten  
Lampung Utara Provinsi Lampung  
No. Telp : 082281201699  
Alamat Email : [apriliasariyuda@gmail.com](mailto:apriliasariyuda@gmail.com)

Malang, 13 Januari 2021

Aprilia Sari Yudha  
NIM. 17160030